



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



Tema 4

Berbagai Pekerjaan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

**Buku Guru SD/MI
Kelas IV**

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Berbagai Pekerjaan : Buku Guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
viii, 152 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-152-6

1. Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran	I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	372.1

Kontributor Naskah : Afriki, Al Farani, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Fitria Purnihastuti, Nuniek Puspitawati, Arfi Destianti, Indrawan Miga, dan Maryanto.

Penelaah : Vincentia Irene Meitiniarti, Mulyana, Taufina, Wahyuningsih, Bunyamin Maftuh, Taufina, Bambang Prihadi, Enok Maryani.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia 12 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas IV SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Panduan Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberikan gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran,
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif,
4. berbagai teknik penilaian siswa,
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah, dan
7. petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran pada buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya,
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan),
3. menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan yang akan dipelajari,
4. pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep,
5. penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi,
6. pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari, dan
7. pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, guru disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk memasukkan Kompetensi Inti (KI) I dan KI II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan KI II dengan kegiatan pembiasaan, peneladanan, dan pembudayaan sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester I terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Empat subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 4 minggu.
12. Aktivitas minggu IV berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu IV diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.

13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik dengan sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal subtema Buku Siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Belajar di Rumah'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas IV

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD	SMP	SMA/SMK
SIKAP	Menerima, Menjalankan, Menghargai, dan Mengamalkan.		
	Pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.		
KETERAMPILAN	Menerima, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta.		
	Pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.		
PENGETAHUAN	Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi.		
	Pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban.		

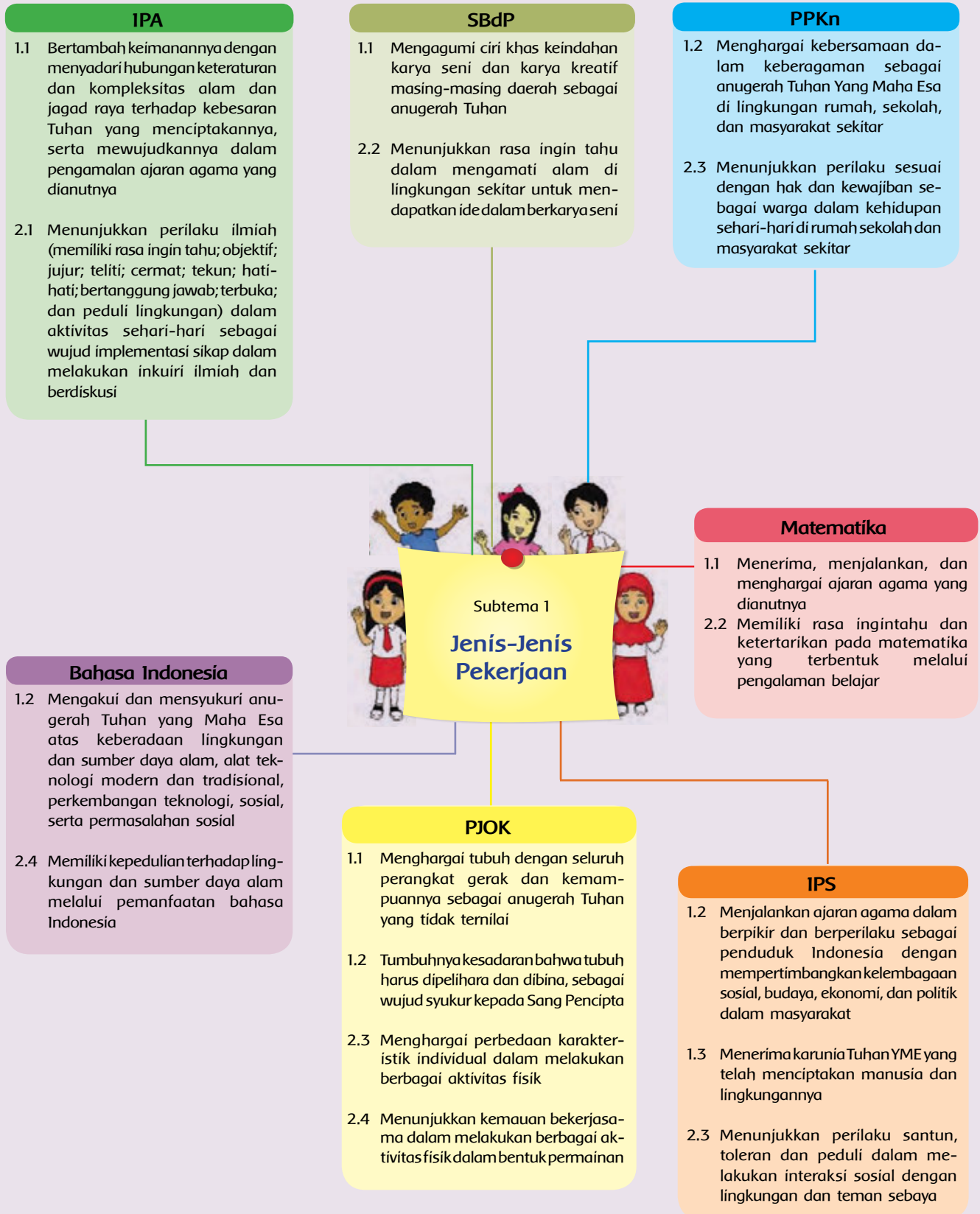
KOMPETENSI INTI KELAS IV

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

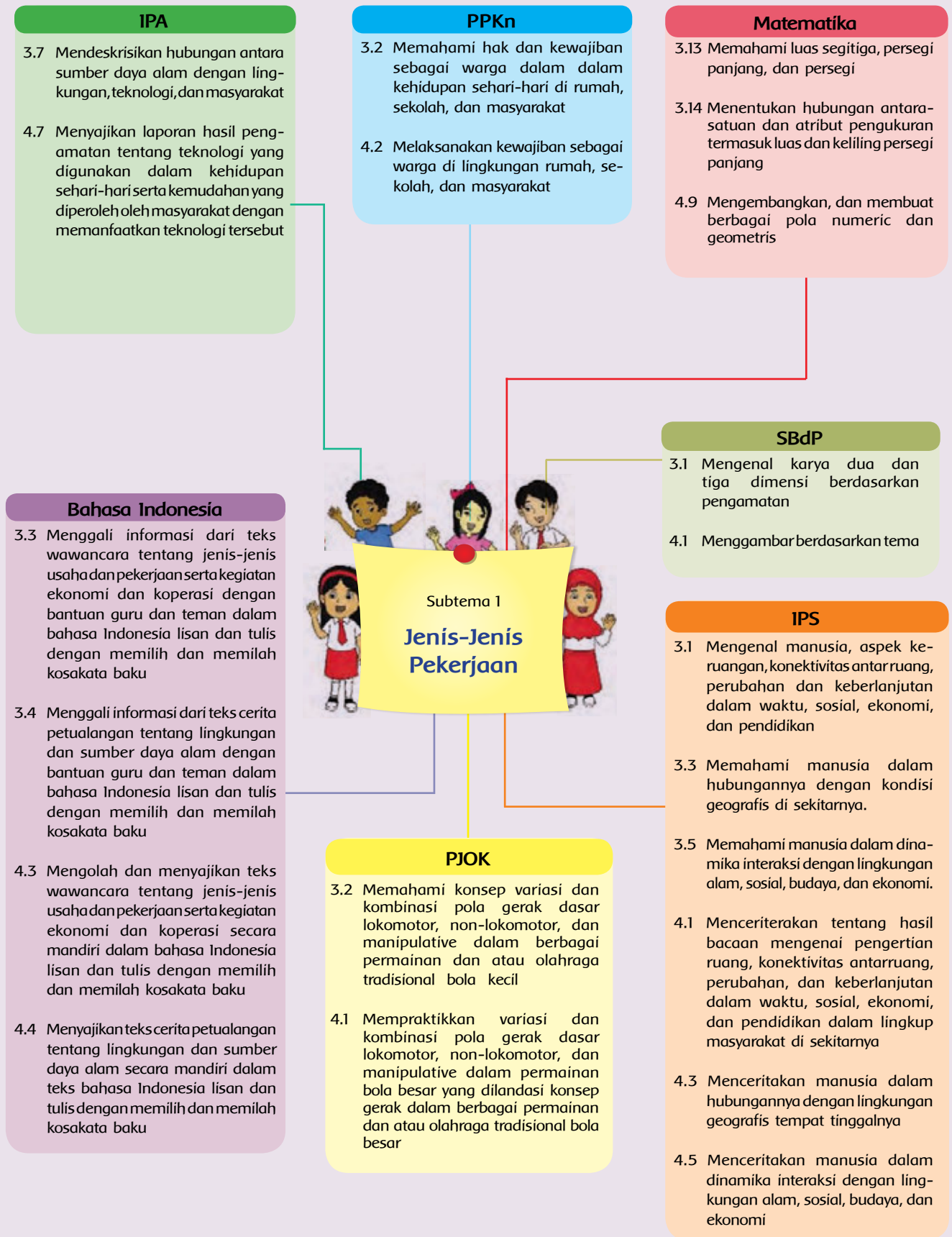
Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru	v
Standar Kompetensi Lulusan	vii
Daftar Isi	viii
Subtema 1	
Jenis-Jenis Pekerjaan	1
Subtema 2	
Barang dan Jasa	52
Subtema 3	
Pekerjaan Orangtuaku	96
Proyek Kelas	142
Daftar Pustaka	152

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Subtema 1: Jenis-Jenis Pekerjaan

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4



Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal Menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah Menjelaskan proses pembuatan teh 	<p>Sikap: Peduli, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti</p> <p>Pengetahuan: Jenis-jenis pekerjaan dan SDA (Sumber Daya Alam)</p> <p>Keterampilan: Berkomunikasi dan mencari informasi</p>
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan Eksplorasi mengukur luas permukaan benda dan menggunakan alat ukur tidak baku Membaca serta menemukan unsur cerita dari teks petualangan Si Semut dan Belalang Menjelaskan kewajiban bekerja dalam masyarakat 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu, kritis, tekun, dan teliti</p> <p>Pengetahuan: Jenis pekerjaan, luas permukaan persegi panjang, nilai hidup (sikap disiplin dan bertanggung jawab)</p> <p>Keterampilan: Berkomunikasi dan mencari informasi</p>
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan olahraga permainan bulu tangkis Mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung dalam teks wawancara Eksplorasi mengukur luas dan keliling persegi panjang 	<p>Sikap: Sportivitas, bertanggung jawab, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti</p> <p>Pengetahuan: Permainan bulu tangkis, teks percakapan, etos kerja (disiplin dan tanggung jawab), dan luas permukaan persegi panjang</p> <p>Keterampilan: Gerak dasar lokomotor, membaca dan memahami makna tersirat, menulis, dan diskusi</p>
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan barang yang dihasilkan Menjawab pertanyaan teks bacaan Menggambar alam 	<p>Sikap: Teliti, rasa ingin tahu, tekun, dan peduli lingkungan</p> <p>Pengetahuan: Teks wawancara, SDA, jenis pekerjaan, dan langkah-langkah menggambar alam</p> <p>Keterampilan: Membaca dan mencari informasi tersurat/tersirat Menggambar alam</p>
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan barang atau jasa yang dihasilkan Membedakan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu, tekun, dan teliti</p> <p>Pengetahuan: Jenis-jenis pekerjaan dan SDA serta luas dan keliling persegi panjang</p> <p>Keterampilan: Membaca, menulis, dan berhitung</p>
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi: Mengerjakan latihan 	<p>Sikap: Tekun, teliti, dan pantang menyerah</p> <p>Pengetahuan: Jenis-jenis pekerjaan, sumber daya alam serta luas dan keliling persegi-persegi panjang</p> <p>Keterampilan: Pemahaman bacaan dan berhitung</p>

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal
- Menjelaskan hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggal melalui kegiatan membaca peta

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari dan kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Menjelaskan sumber daya alam di suatu daerah dan menghubungkannya dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi tentang teh dan proses pembuatannya melalui kegiatan membaca
- Menyajikan cerita singkat tentang proses pembuatan teh setelah kegiatan membaca

**Fokus pembelajaran:**

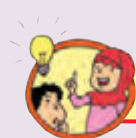
Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA

Tujuan pembelajaran:

- Dengan mengkaji bacaan tentang hubungan sumber daya alam dan pekerjaannya, siswa mampu menjelaskan hubungan sumber daya alam dan pekerjaan yang ada di daerah tersebut dengan teliti.
- Dengan kegiatan membaca dan menganalisa bacaan, siswa mampu menemukan informasi tentang teh, jenis pekerjaan dan proses pembuatannya dengan benar.
- Dengan kegiatan membaca peta, siswa mampu menjelaskan hubungan antara beberapa jenis pekerjaan dengan kondisi geografis daerah tempat tinggal secara benar.
- Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dan kondisi geografis (dataran rendah, tinggi dan perairan).
- Dengan membaca teks petualangan "Ulil Si Daun Teh", siswa mampu menjelaskan proses daun teh menjadi teh tubruk secara runtut.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Kondisi lingkungan dan jenis profesi masyarakat

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:**Tahukah Kamu?**

- Siswa mengamati gambar proses pembuatan teh. Ingatkan siswa untuk memperhatikan langkah-langkah proses tersebut secara detail.
 - Guru berkeliling saat siswa mengamati gambar. Pastikan semua siswa melakukan tugasnya.
 - Guru bisa mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa memperhatikan secara rinci proses pembuatan teh yang ada dalam gambar.
- Siswa diminta berdiskusi dengan seorang teman untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku mengenai letak perkebunan teh, pekerjaan yang ada di perkebunan tersebut, dan tugas dari setiap pekerja tersebut.

- Siswa menuliskan jawaban di buku.

Jawaban:

Di manakah letak perkebunan teh? (di pegunungan di dataran tinggi)

Pekerjaan apa saja yang ada di perkebunan teh? (pemetik teh, pengolah teh, dan pengemas teh)




Apa tugas dari masing-masing pekerja di kebun teh? (memetik teh, mengolah teh, dan mengemas teh)



Ayo Lakukan

- Siswa mengamati tiga gambar yang berisi tiga jenis profesi dari di tiga tempat yang berbeda.
- Siswa menuliskan keterangan tentang tiga jenis profesi tersebut di bagian bawah gambar.
- Siswa diingatkan untuk mengisi keterangan tentang tiga jenis profesi tersebut dengan teliti.
- Siswa menganalisis hubungan antara pekerjaan dan tempat bekerja. Kemudian, menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku.

Amati gambar berikut ini!
Isilah keterangan tentang masing-masing pekerjaan tersebut!

 Pekerjaan: _____ Tugas: _____ Tempat bekerja: _____	 Pekerjaan: _____ Tugas: _____ Tempat bekerja: _____	 Pekerjaan: _____ Tugas: _____ Tempat bekerja: _____
--	--	--

Menurut kamu, apakah ada hubungan antara pekerjaan dan tempat bekerja? Jelaskan!

Beberapa pekerjaan sangat berhubungan dengan tempat mereka berada. Pemetik teh tinggal di pegunungan yang disebut sebagai dataran tinggi dan nelayan tinggal di pantai di dataran rendah.

Ayo Ceritakan

Sekarang perhatikan tempat tinggalmu!
Ceritakan lokasi tempat tinggalmu dan pekerjaan apa saja yang ada.

Nah, sekarang kamu sudah tahu bahwa pekerjaan juga dipengaruhi oleh wilayah tempat tinggal. Apakah mereka tinggal di dataran tinggi atau di dataran rendah?

2 Tema 4: Berbagai Pekerjaan

Guru menguatkan materi bahwa ada beberapa pekerjaan yang sangat berhubungan dengan tempat mereka berada, seperti pemetik teh yang tinggal di pegunungan yang disebut sebagai dataran tinggi dan nelayan di pantai yang tinggal di dataran rendah.



Ayo Ceritakan

- Siswa melakukan tugas individu yaitu menceritakan keadaan wilayah tempat tinggal mereka dan jenis-jenis pekerjaan yang ada, serta menuliskannya di buku.
 - Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan kondisi wilayah tempat tinggal mereka, apakah di daerah dataran tinggi, dataran rendah, atau di daerah perairan.
 - Siswa diharapkan mengetahui hubungan antara kondisi wilayah tempat tinggal dan jenis pekerjaan yang ada.
 - Guru menutup sesi pembelajaran dengan penguatan konsep bahwa ada beberapa jenis profesi yang keberadaannya dipengaruhi oleh kondisi geografis.



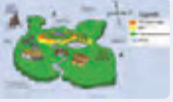
Ayo Cari Tahu

- Siswa mengamati peta sederhana yang ada di buku.

Untuk mengetahui wilayah-wilayah itu, kita bisa mengetahuinya dengan membaca peta.

Ayo Cari Tahu

1. Amati peta di bawah ini untuk mengetahui pekerjaan apa saja yang berada di dataran rendah, dataran tinggi, dan perairan.



2. Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

Pekerjaan	Lokasi

3. Apa yang bisa kamu simpulkan dari tabel yang kamu buat?

Kamu telah mengetahui bahwa salah satu pekerjaan yang ada di dataran tinggi adalah pemetik teh. Sekarang kita akan mencari tahu bagaimana proses teh yang tersaji hingga teh dapat dinikmati oleh kita. Simak kisah Ulil Si Daun Teh berikut ini.

Tema 4 | Berbagai Pekerjaan

- Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan secara rinci gambar-gambar yang ada di dalam pulau dan memahami arti warna yang ada di kolom legenda.
- Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan siswa tentang perbedaan warna yang ada di peta.

- Siswa diingatkan untuk memprediksi jenis-jenis pekerjaan yang ada di daerah-daerah yang terdapat di peta, misalnya pemetik teh di dataran tinggi dan nelayan di wilayah perairan.

- Siswa menuliskan hasil pengamatan peta pada tabel di buku.
- Siswa membuat kesimpulan tentang isi tabel, bahwa kondisi geografis tempat tinggal suatu masyarakat akan memengaruhi jenis-jenis pekerjaan masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Siswa menuliskan kesimpulan mereka di buku.
- Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari, bahwa kenampakan wilayah permukaan bumi itu terdiri atas dataran rendah, dataran tinggi, dan perairan, yang kemudian memengaruhi jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat tersebut.

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut dengan membaca dalam hati!

Ulil Si Daun Teh


Aku Ulil si paku daun teh. Aku tinggal di dataran tinggi yang berudara sejuk dan dingin. Aku bersama teman-temanku terhampar di perbukitan dan di lembah pegunungan. Biasanya permadani hijau di kaki langit.

Saat aku menjadi tunas baru dan masih berada di paku pohon, para pekerja pemetik teh memetikku dan membawaku menuju lokasi industri hilir/jauh dari tempat asalku. Banyak orang dengan jenis pekerjaan yang berbeda mengurusku di sana. Pertama, aku diletakkan dalam sebuah ruangan besar hingga layu. Kemudian aku dimasukkan ke dalam mesin pengalangan hingga halus. Setelah itu aku berada di dalam alat yang selalu berputar untuk memisahkan batang dan katoran. Akhirnya aku dikeringkan, kemudian dikemas di dalam kertas kasa atau kemasan sederhana yang dinamakan teh tubruk.

Selain pabrik pengolahan di atas, ada juga pengolahan lain yang mengemas aku menjadi teh botol atau teh kotak.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Sebutkan sebanyak mungkin pekerjaan yang ada di dalam cerita di atas!
2. Tuliskan proses Ulil Si Daun Teh sampai menjadi teh tubruk yang dapat dinikmati oleh semua orang dalam diagram berikut.



Tugas Berpasangan:
Ceritakan pada pasangannya tentang proses yang terjadi pada pembuatan teh secara singkat. Kamu boleh saling menilai. Perhatikan kriteria yang diharapkan dalam rubrik penilaian!

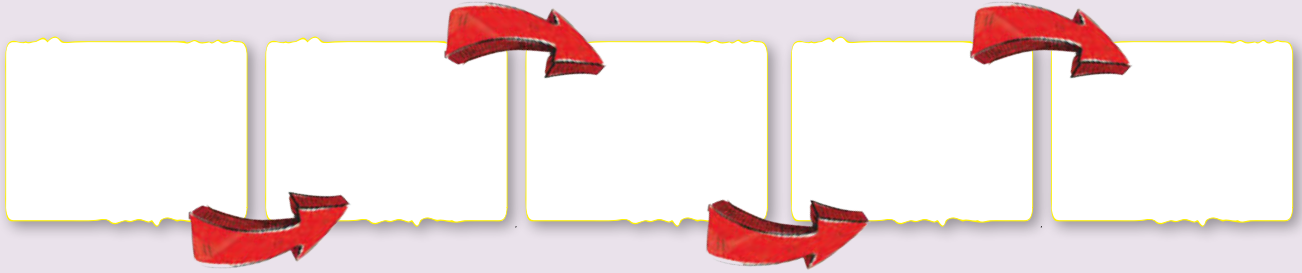
Tema 4 | Berbagai Pekerjaan



Ayo Membaca

- Siswa membaca dalam hati, bacaan tentang Ulil Si Daun Teh.
- Siswa menyebutkan sebanyak mungkin pekerjaan yang ada dalam cerita.

- Siswa menuliskan proses Ulil Si Daun Teh sampai menjadi teh tubruk yang dapat dinikmati oleh semua orang dalam kolom yang tersedia di buku. (Penilaian no. 2)



Tugas berpasangan:

- Siswa bercerita pada teman pasangannya tentang proses pembuatan daun teh secara singkat.
- Siswa kemudian saling menilai presentasi pasangannya dengan memperhatikan kriteria yang diharapkan, dalam rubrik penilaian. (Penilaian no. 1)
 - Guru menerangkan kriteria yang ada dalam rubrik penilaian.
 - Guru juga menerangkan cara mengisi rubrik.



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari, yaitu hubungan antara pekerjaan seseorang dengan lokasi tempat tinggal. Siswa menuliskan di buku. (Penilaian no. 3)
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan:

- Siswa menceritakan kelebihan atau keunikan yang dimiliki masyarakat di daerah tempat tinggal masing-masing. Kelebihan atau keunikan tersebut berkaitan dengan jenis-jenis profesi atau kekayaan alamnya.

Remedial:

1. Rubrik siswa: Penilaian Presentasi Proses Pembuatan Daun Teh

Beri tanda (√) pada kolom sesuai dengan presentasi temanmu.

Kriteria	Baik (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan sebagian kurang dimengerti	Kalimat cukup jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti	Kalimat sulit dimengerti
Suara saat presentasi	Sebagian pengucapannya jelas dan terdengar	Terdengar dan sebagian pengucapannya kurang jelas	Tidak terdengar
Sikap saat presentasi	Berani dan kurang percaya diri	Cukup berani, tetapi tampak masih ragu	Tidak percaya diri (malu dan tidak mau bicara)

2. Daftar periksa untuk mengolah informasi

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menulis semua proses daun teh menjadi teh tubruk		
Menulis secara runtut		
Menulis dengan kata baku		

3. Daftar periksa untuk cerita siswa di Ayo Renungkan

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menulis lokasi tempat tinggal		
Menulis pekerjaan yang ada di lokasi tempat tinggal		
Menjelaskan hubungan lokasi dengan jenis pekerjaan		

4. Penilaian Sikap (peduli, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari informasi tentang pekerjaan orang tua masing-masing. Informasi berisi tentang tugas dan wilayah tempat orang tua mereka bekerja.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai definisi ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Mengidentifikasi hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan dan menceritakan unsur-unsur cerita dari teks cerita petualangan "Semut dan Belalang"



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numeric dan geometris

Indikator:

- Menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku

PKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat

Fokus pembelajaran:

Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menganalisa gambar dan diskusi siswa mampu menjelaskan hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan dengan benar.
- Dengan eksplorasi, siswa mampu menghitung luas permukaan bangun datar menggunakan satuan tidak baku dengan teliti.
- Dengan membaca teks cerita petualangan "Semut dan Belalang", siswa mampu menemukan unsur cerita dari teks.
- Dengan membaca teks "Semut dan Belalang", siswa mampu menjelaskan manfaat bekerja dengan rinci.
- Dengan membaca teks "Semut dan Belalang", siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pekerja minimal 3.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Benda-benda dan lingkungan di sekitar sekolah atau kelas.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Ayo Cari Tahu

- Siswa mengamati gambar makanan yang ada di buku.

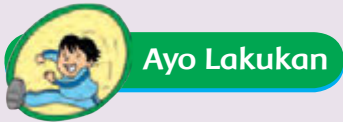
- Jika siswa membawa bekal makanan ke sekolah, maka guru bisa meminta siswa untuk menunjukkan makanannya di depan kelas.
- Guru bertanya:
Bagaimana makanan ini bisa ada dan siap dimakan?
Pekerjaan apakah yang dimiliki oleh orang-orang yang berjasa mengadakan bahan-bahan dasar dari makanan kalian?

- Siswa mengamati gambar sepuluh jenis profesi yang ada di buku.

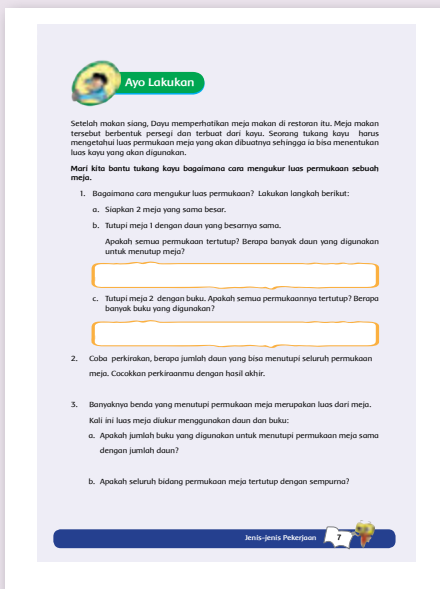


Guru berdiskusi tentang gambar sepuluh jenis profesi yang ada di buku. Minta siswa memberikan gambaran tentang tugas-tugas dari sepuluh jenis profesi tersebut.

- Siswa mencocokkan antara profesi dan bahan makanan yang dihasilkan.
- Guru menyimpulkan hasil belajar bahwa setiap benda di sekitar kita dihasilkan oleh orang-orang dengan berbagai jenis pekerjaan.



- Siswa membaca materi tentang luas bangun datar yang ada di buku. Siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk memahami tugas yang akan mereka lakukan.



- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri atas 3–5 siswa.
- Setiap kelompok akan menggunakan dua buah meja kelas. Mereka akan melakukan eksperimen untuk memahami konsep dasar luas.

- Siswa menutupi meja 1 menggunakan daun dan meja 2 menggunakan buku.
- Pastikan posisi daun dan buku tidak bertumpuk karena jumlah daun dan buku tersebut akan dihitung, yang merupakan representasi dari luas meja yang diukur.
- Pastikan semua siswa meletakkan daun dan buku dengan rapi.

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku.

- Pertanyaan-pertanyaan di buku siswa akan membimbing siswa untuk memahami bahwa luas permukaan adalah bidang area di bagian tengahnya (untuk membedakan dengan konsep keliling).
- Di akhir pembelajaran, siswa diharapkan akan memahami bahwa daun, meja, atau benda-benda lain yang merupakan alat ukur tidak baku. Tidak bisa dijadikan alat ukur yang standar, karena memiliki kelemahan bentuk dan ukuran yang berbeda, yang bisa dipakai untuk mengukur semua benda dan akan menghasilkan ukuran yang sama, walaupun dipakai di mana saja.

- Siswa melakukan eksperimen yaitu mengukur luas beberapa permukaan benda menggunakan pengukur yang ada di kelas atau di sekitar sekolah.

- Saat menutupi bidang benda yang akan diukur luasnya, pastikan siswa memilih benda pengukur dengan ukuran yang mirip dan jumlahnya cukup untuk menutupi semua bidang.
- Berikan tantangan pada siswa untuk mengukur area-area yang luas, seperti ruang kelas atau lapangan olahraga. Siswa dapat menggunakan baju olahraga atau tubuh mereka untuk menutupi area tersebut.

- Siswa menuliskan hasil eksplorasi di tabel.
- Siswa menyimpulkan hasil eksplorasi mereka tentang luas permukaan bidang datar persegi panjang atau persegi di buku.

Kesimpulan yang diharapkan:

Luas permukaan sebuah bidang datar merupakan luas dari benda tersebut.



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca senyap (dalam hati) tentang kisah "Semut dan Belalang" yang ada di buku.
- Siswa menjawab pertanyaan di buku. (Penilaian no. 2)

- Siswa diperbolehkan untuk berdiskusi saat menjawab pertanyaan tentang cerita Si Semut.
- Di akhir pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengambil kesimpulan bahwa bekerja adalah satu cara manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Dengan bekerja, manusia juga dapat saling menolong antarsesama yang membutuhkan.

- Siswa bersama guru menyimpulkan arti pekerjaan dan manfaat bekerja.

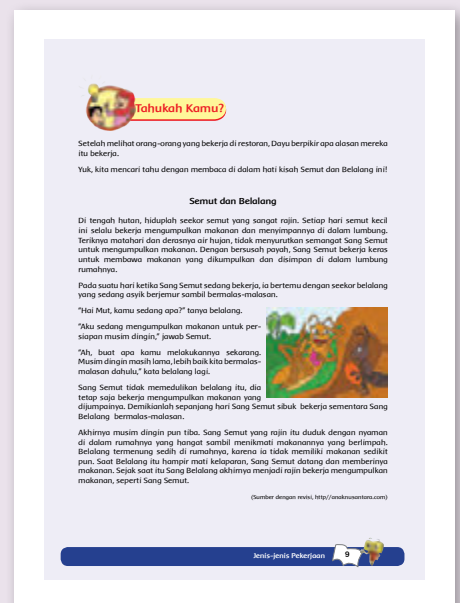


Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan:

Siswa diberikan soal-soal latihan tentang luas.



Remedial:

Siswa yang belum memahami konsep luas, bisa mengulang eksplorasi mengukur luas permukaan benda yang lebih kecil, seperti luas buku atau luas sapatangan menggunakan benda-benda yang ada di kelas.

Penilaian:

1. Daftar Periksa

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan maksud dari pekerjaan dengan benar		
Menuliskan alasan orang bekerja		
Menuliskan sikap yang harus dimiliki oleh pekerja		

2. Daftar periksa untuk menjawab pertanyaan

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks		
Dapat menyimpulkan isi teks yang dibaca		
Menuliskan pesan moral dari teks yang dibaca		

3. Penilaian Sikap (rasa ingin tahu, kritis, tekun, dan teliti). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta menanyakan jenis pekerjaan orang tua mereka dan berdiskusi bersama tentang alasan mengapa orang tua mereka bekerja. (Penilaian no. 1)

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative dalam permainan bola besar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar

Indikator:

- Mempraktekkan servis pada permainan bulu tangkis yang dilandasi oleh pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi tentang satu jenis pekerjaan
- Menyajikan teks wawancara tentang satu jenis pekerjaan



PPKn

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi

3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang

4.9 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator:

- Menjelaskan konsep luas bangun datar persegi dan persegi panjang

Fokus pembelajaran:

Penjasorkes, Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika

Tujuan Pembelajaran:

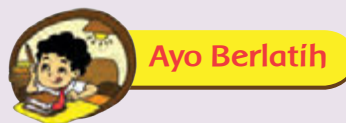
- Dengan mengamati contoh, siswa mampu mempraktekkan gerakan servis pada permainan bulu tangkis dengan teknik yang benar.
- Dengan membaca teks wawancara, siswa mampu menemukan informasi khusus tentang satu jenis pekerjaan dengan teliti.
- Dengan mengamati teks wawancara, siswa mampu menyajikan satu teks wawancara dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci.
- Setelah kegiatan eksplorasi, siswa mampu menghitung luas bangun datar dengan satuan tidak baku. Dengan mengamati sisi-sisi bangun datar, siswa mampu menghitung keliling bangun datar dengan teliti.



Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Ruang kelas dan tambahan kertas berpetak jika halaman kertas berpetak yang ada di buku siswa tidak mencukupi.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:

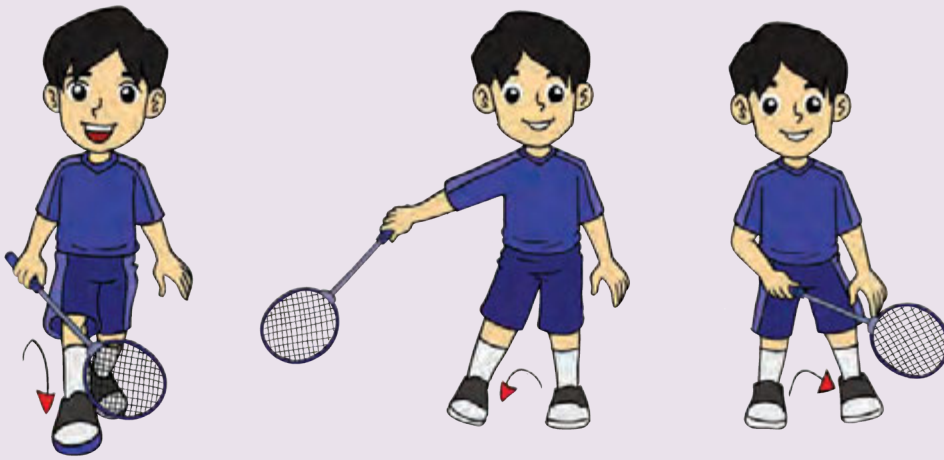


- Siswa melakukan olahraga permainan bola kecil, yaitu bulu tangkis. (Penilaian no. 3)

Langkah-langkah bermain bulutangkis

1. Pemanasan

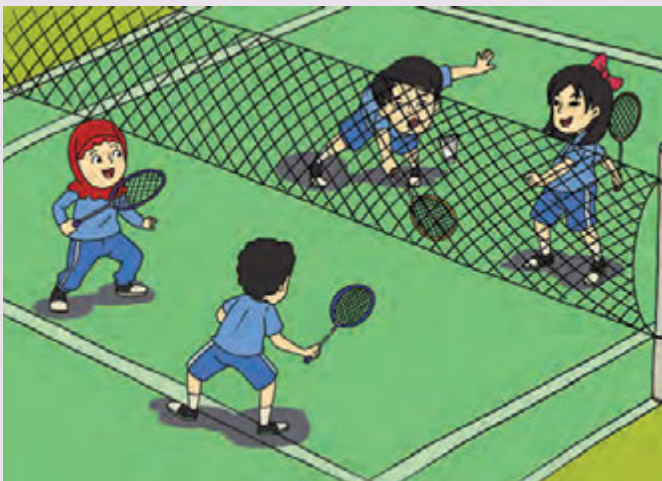
Maju ke depan-ke belakang, melangkah ke kanan-ke kiri.



2. Sambil maju ke depan tangan ke atas memegang raket



3. Bermain permainan bulutangkis.



A. Kegiatan Pemanasan

- Memukul bola sendiri
- Memukul bola berpasangan.

B. Kegiatan Inti

a. Servis Bawah

- Siswa melakukan servis bawah tanpa melewati net
- Siswa melakukan servis bawah melewati net

b. Bermain bulutangkis

- Siswa melakukan permainan bulutangkis menggunakan peraturan yang disederhanakan (bola melewati net dan masuk ke daerah lapangan lawan)
- Siswa melakukan permainan bulutangkis individu.
- Siswa melakukan permainan bulutangkis berpasangan

- Siswa yang sudah dapat bermain bulutangkis, membantu guru melatih teman-temannya memukul kok.



Ayo Ceritakan

- Siswa membaca senyap percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan.
- Siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan tersebut.
- Siswa akan belajar kalimat langsung dan tidak langsung.

A. Wawancara

Desi Anwar : Apa kabar Mbak Susi?
Susi : Kabar baik, Bu.
Desi Anwar : Bisa kah Anda menceritakan biografi diri Anda?
Susi : Nama lengkap saya Tia Susanto Susanti. Saya lahir tanggal 11 Februari, tahun 1971 di Tosikmalaya.
Desi Anwar : Prestasi terbaik apa yang pernah Anda raih?
Susi : Saya mendapatkan medali emas di Olimpiade Barcelona tahun 1995 dan medali perunggu di Olimpiade Atlanta 1996
Desi Anwar : Ternyata prestasi Anda itu sudah membuat nama Indonesia dikenal oleh dunia.
Susi : Semoga Bu, saya ingin melakukan yang terbaik untuk negara Kita.
Desi Anwar : Baik Mbak Susi, terimakasih atas waktunya.
Susi Susanti : Sama-sama, Bu.

Tirukan percakapan yang dilakukan oleh Susi Susanti dan Desi Anwar bersama temannya menggunakan dialog di atas.

Ayah Udin suka sekali berolahraga bulutangkis. Udin kemudian menceritakan kembali wawancara yang ia lihat tadi. Ayah Udin tidak mendengar langsung percakapan antara Desi Anwar dan Susi Susanti. Ia mendengar isi wawancaranya dari Udin.

Tadi seorang wartawan bernama Desi Anwar melakukan wawancara dengan Susi Susanti. Wartawan itu menanyakan berbagai hal, seperti biografi diri dan prestasi Susi Susanti. Susi berkata bahwa ia lahir tanggal 11 Februari, tahun 1971 di Tosikmalaya. Susi juga mengatakan bahwa ia mendapatkan medali emas di Olimpiade Barcelona tahun 1995 dan medali perunggu di Olimpiade Atlanta 1996. Wartawan itu juga berkomentar bahwa prestasi Susi itu telah membuat nama Indonesia dikenal oleh dunia.

B. Laporan Udin

Sekarang perhatikan dua bentuk tulisan di atas. Carilah perbedaannya!

A. Wawancara:

B. Laporan Udin:

12 Tema 4: Berbagai Pekerjaan

- Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan titik dua (:) pada teks tersebut.
- Siswa diminta untuk berperan menjadi Desi Anwar. Siswa yang berperan sebagai Desi Anwar menceritakan kembali perkataan Susi Susanti kepada teman yang lain.

- Minta siswa membaca teks laporan Udin kepada ayahnya.
- Siswa akan membandingkan teks wawancara langsung dengan teks laporan. Diharapkan siswa akan memahami perbedaan dari dua teks tersebut. Kegiatan ini merupakan pengantar untuk kegiatan berikutnya tentang kalimat langsung dan tidak langsung.

- Siswa membedakan dua jenis teks tersebut dan menuliskannya di buku.

- Kalimat Langsung

Kalimat langsung adalah kalimat yang diucapkan secara langsung kepada orang yang dituju. Kalimat langsung ditandai dengan pemakaian tanda petik (" ... ").

Contoh: Ibu guru berkata, "Kerjakan soal di buku latihan masing-masing!"

Itulah contoh kalimat langsung.

- Kalimat Tidak Langsung

Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang melaporkan apa yang diucapkan orang.

Contoh: Susi Susanti berkata bahwa dia mendapatkan medali emas di Olimpiade Barcelona.

(Sumber: <http://id.wikibooks.org>)



Ayo Kerja Sama

- Siswa melakukan percakapan atau dialog pendek bersama seorang teman.
- Siswa menuliskan dialog yang diucapkan pada buku mereka dengan memperhatikan tanda titik dua (:).
- Siswa kemudian menuliskan kembali hasil percakapan bersama teman di buku masing-masing. (Penilaian no. 1)



Tahukah Kamu

- Siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman. Siswa diminta untuk menyebutkan jenis pekerjaan seniman lainnya.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang sikap yang harus dimiliki oleh setiap pekerja (atlet dan seniman).
- Siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api.
- Siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut.
- Tugas berpasangan: siswa berdiskusi tentang sikap yang harus dimiliki oleh semua jenis pekerjaan dan menjelaskan alasannya. (Penilaian no. 4)

Kalimat dalam wawancara yang dilakukan oleh wartawan kepada Susi Susanti dinamakan kalimat langsung, karena kalimat tersebut langsung diucapkan oleh pembicara.

Kalimat dalam laporan yang diberikan Udin kepada ayahnya dikatakan kalimat tidak langsung, karena Udin menceritakan kembali informasi yang diketahuinya.

Ayo Bekerja Sama

Buatlah dialog pendek dengan temanmu tentang profesi yang paling kalian sukai. Serikan alasan kalian memilih profesi tersebut. Perhatikan cara penulisan seperti pada contoh wawancara antara Desi Anwar dan Susi Susanti, yaitu menggunakan tanda titik dua setelah nama masing-masing.

Tuliskan pengalamannya dalam melakukan kegiatan dialog dengan teman.

Tahukah Kamu?

Setelah menonton berita olahraga, Udin kemudian melihat acara hiburan lainnya di televisi. Ia melihat banyak pekerjaan lain, seperti penyanyi, pelawak, pesulap, pemain drama, pemain film, dan pemusik. Mereka semua disebut sebagai seniman.

jenis-jenis Pekerjaan 13

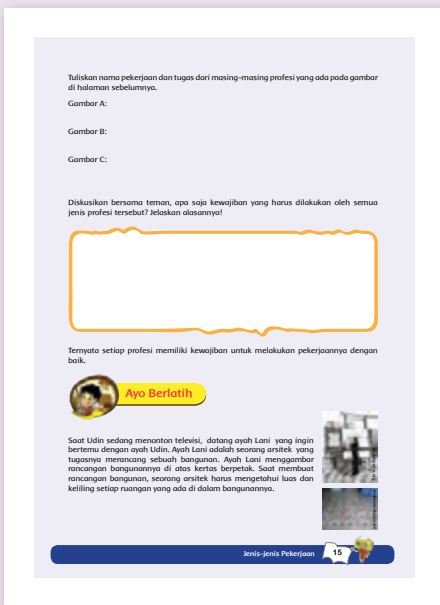
Saat diskusi, arahkan siswa untuk mendapatkan kesimpulan yang diharapkan.

Ajukan beberapa pertanyaan lisan seperti berikut ini.

- Sikap apa yang seharusnya dimiliki oleh semua pekerjaan? (bertanggung jawab dan disiplin)
- Apa akibatnya jika seorang pekerja tidak disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugasnya?

(tugas-tugasnya tidak akan selesai akan merugikan rekan kerja dan tempat ia bekerja, bahkan bisa diberhentikan dari pekerjaannya)

Ternyata setiap pekerjaan memiliki kewajiban untuk melakukan pekerjaannya dengan baik.



Ayo Berlatih

- Siswa membaca proses mencari luas dan keliling menggunakan lantai ubin berbentuk persegi. Pastikan siswa memahami langkah-langkah yang ada di dalam buku.
 - Ingatkan siswa tentang pelajaran luas di materi sebelumnya.
 - Jika lantai kelas menggunakan ubin berbentuk persegi, guru bisa meminta siswa untuk menghitung banyak ubin di sisi panjang dan di sisi lebar, kemudian dikalikan.
 - Kemudian, minta siswa untuk menghitung semua jumlah ubin yang menutupi area kelas sehingga jumlahnya akan sama dengan hasil luas yang didapat.
 - Jumlah ubin yang dihitung menggunakan rumus luas = jumlah ubin yang dihitung secara satuan.

- Guru menguatkan teori tentang menghitung luas permukaan persegi dan persegi panjang.
- Siswa mengerjakan latihan. (Penilaian no. 2)



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan:

- Siswa membuat soal sendiri: membuat bentuk-bentuk persegi dan persegi panjang, boleh menggunakan penggaris. Minta siswa untuk menentukan sendiri panjang dan lebar bentuk yang mereka buat, kemudian menghitung luas dan kelilingnya menggunakan rumus.

Remedial:

- Siswa yang belum memahami cara mencari luas persegi panjang, dapat diberikan soal-soal hitungan.

Penilaian:

1. Daftar periksa untuk Dialog dan Laporan

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menulis dialog sesuai dengan konteks		
Tanda baca sesuai		
Laporan sesuai dengan isi dialog		
Menggunakan kata baku		

2. Daftar Periksa untuk eksperimen konsep luas dan keliling bangun datar

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan konsep luas dengan benar		
Menuliskan konsep keliling dengan benar.		

3. Daftar periksa untuk permainan bulu tangkis

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Teknik servis bawah dengan tepat		
Teknik servis atas dengan tepat		
Memukul bola melewati net		
Memukul bola masuk ke daerah lawan.		

4. Daftar periksa untuk sikap dimiliki oleh pekerja

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan nama pekerjaan		
Menuliskan tugas setiap pekerjaan		
Menuliskan sikap yang dimiliki dari pekerja		
Menjelaskan alasan pentingnya sikap tersebut		
Menjelaskan hal yang terjadi jika tidak memiliki sikap sebagai pekerja yang baik.		

5. Penilaian Sikap (sportivitas, bertanggung jawab, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti).
Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan bersama orang tuamu tentang sikap-sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang pekerja.

Jelaskan alasannya mengapa sangat penting untuk memiliki sikap-sikap tersebut!

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengetahui manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menjelaskan berbagai sumber daya alam dan hubungannya dengan jenis-jenis pekerjaan.
- Membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi tentang sumber daya alam (bambu, kayu, dan logam)



SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengetahui karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema

Indikator:

- Menggambar alam berdasarkan instruksi yang diberikan

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antara SDA dengan kondisi lingkungan tempat hidup masyarakat

Fokus Pembelajaran:

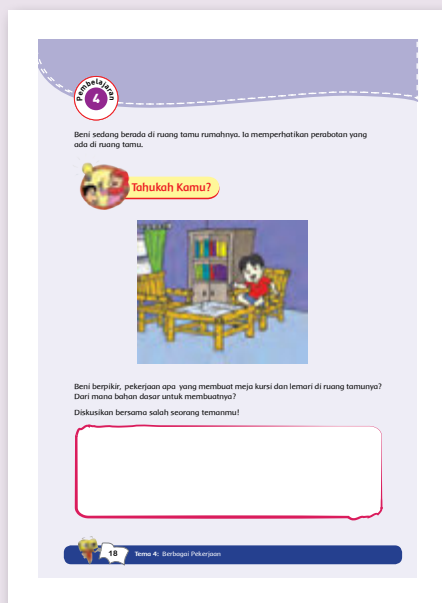
IPS, IPA, SBdP, dan Bahasa Indonesia.

Tujuan Pembelajaran:

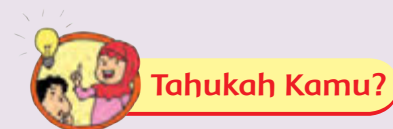
- Dengan mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan hubungan berbagai Sumber Daya Alam dengan jenis-jenis pekerjaan
- Dengan membaca teks Sumber Daya Alam, siswa mampu menemukan informasi tentang Sumber Daya Alam (bambu, kayu, dan logam)
- Setelah membaca teks Sumber Daya Alam, siswa mampu menjelaskan hubungan Sumber Daya Alam dengan kondisi lingkungan tempat hidup masyarakat dengan bahasa yang santun
- Dengan mengamati alam sekitar, siswa mampu menggambar alam berdasarkan instruksi yang diberikan

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Pemandangan di sekitar sekolah digunakan sebagai objek menggambar pemandangan alam.
- Kertas tambahan bila siswa ingin menggambar lebih dari satu objek.
- Pensil, pensil warna, crayon, atau cat air.



LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



- Siswa mengamati gambar yang ada di buku. Minta siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambar.
 - Guru mengarahkan siswa untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan harapan.
 - Bahan dasar meja, kayu, dan lemari adalah kayu dan bambu, sedangkan bahan bakar untuk sepeda motor ayah adalah BBM, dan bahan dasar untuk membuat rangka motor adalah logam.

- Minta siswa berpikir tentang wilayah tempat bahan dasar tersebut serta jenis profesi yang telah mengolah bahan kayu, bambu, dan logam.

- Siswa berdiskusi dengan teman untuk membedakan jenis profesi yang menghasilkan benda dan jenis profesi yang tidak menghasilkan benda (menghasilkan jasa).
- Siswa melingkari jenis profesi yang menghasilkan, misalnya tukang kayu, tukang sayur, nelayan, pekerja di kilang minyak, dan pengrajin bambu.
- Siswa menuliskan alasan dari setiap jawaban mereka.
- Sebagai pengantar untuk masuk ke materi berikutnya, yaitu tentang SDA (Sumber Daya Alam), ajukan pertanyaan seperti di bawah ini.

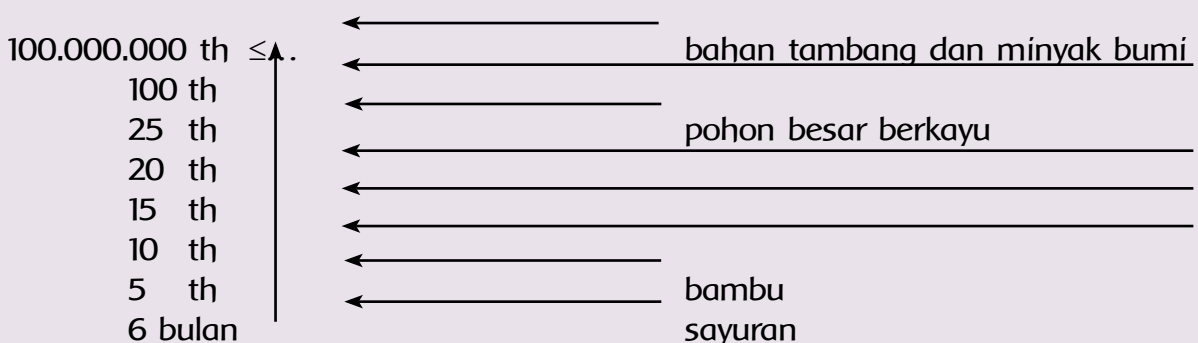
Di mana wilayah atau lokasi bahan-bahan dasar tersebut bisa ditemukan?



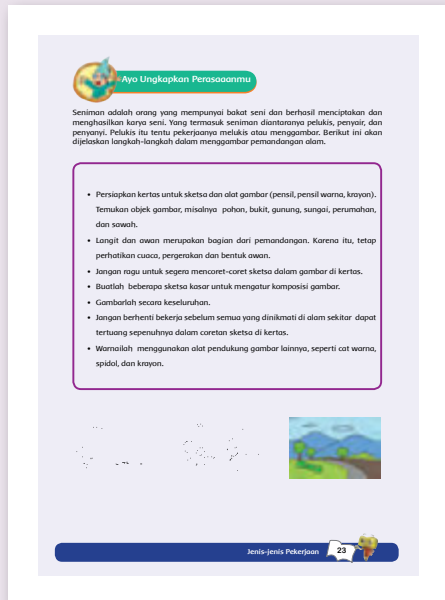
Ayo Temukan Jawabannya

- Siswa membaca teks tentang tiga jenis SDA (Sumber Daya Alam)
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan dan mengisi tabel berbentuk piramida. (Penilaian no. 2)

- Bahan tambang dan minyak bumi memiliki usia pengadaan paling lama. Bahan tambang ini tidak terdapat di berbagai tempat sehingga sulit untuk mendapatkannya. Bahan tambang digolongkan ke dalam Sumber Daya Alam yang bisa habis atau tidak bisa diperbarui.
- Sayur dan buah-buahan memiliki usia tanam paling pendek. Ketersediaannya cukup banyak dan tersedia di berbagai tempat. Sayur dan buah-buahan digolongkan ke dalam SDA yang tidak habis atau bisa diperbarui.
- Pohon berkayu memiliki usia tanam yang cukup lama. Saat menggunakannya, maka harus dipastikan bahwa ada pengganti dari setiap pohon yang ditebang. Walaupun pohon berkayu digolongkan ke dalam SDA yang bisa diperbarui, tetapi bila pemakaiannya lebih cepat dibandingkan usia tanam, maka pohon juga bisa habis.

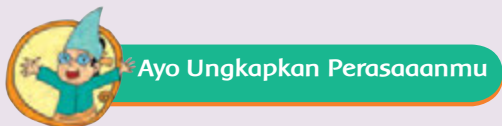


- Dari tabel piramida, siswa menyimpulkan hubungan antara usia tanam dan ketersediaan SDA.



- Pastikan siswa menangkap pesan dari materi Sumber Daya Alam, yaitu sebagai berikut.

*Ternyata benda-benda di sekitar kita dihasilkan dari berbagai sumber, seperti tumbuhan dan bahan tambang di perut bumi. Tumbuhan dan bahan tambang tersebut diolah oleh berbagai jenis profesi sehingga menjadi berbagai benda untuk keperluan manusia. Berbagai sumber bahan alam tersebut dinamakan **Sumber Daya Alam (SDA)**. Sebagai manusia, kita harus bijaksana dalam mengolah Sumber Daya Alam tersebut, supaya lingkungan hidup kita tetap terjaga kelangsungannya.*



- Siswa menggambar pemandangan alam mengikuti instruksi yang diberikan. (Penilaian no. 1)
- Ajak siswa keluar kelas atau keluar sekolah untuk mendapatkan objek gambar yang menarik. Siswa dapat menggambar bersama di luar kelas. Kegiatan ini akan memberi pengalaman berbeda pada siswa.
- Minta siswa menggambar langsung objek yang mereka lihat di luar kelas.

Pengayaan:

- Siswa berdiskusi dan membuat daftar tentang jenis-jenis Sumber Daya Alam yang ada di daerah mereka.
- Siswa bisa menuliskannya dalam bentuk tabel atau tulisan narasi. (Penilaian no. 3)

Remedial:

- Siswa yang gambarnya belum berbentuk dengan jelas, dapat diberi tugas tambahan untuk menggambar objek yang bentuknya sederhana, seperti gunung, rumah, awan, dan sawah.

Penilaian:

1. Rubrik gambar objek pemandangan alam

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)
Bentuk gambar	Gambar jelas dan proporsional	Gambar proporsional, meski kurang jelas. Atau sebaliknya	Gambar tidak jelas dan tidak proporsional
Pewarnaan	Warna penuh dan tidak keluar objek	Warna kurang penuh, tetapi tidak keluar objek	Warna penuh keluar objek
Sikap dan Kerapian	Sikap tertib, gambar rapi, bersih, dan tidak ada coretan lain	Sikap kurang tertib meskipun gambar rapi, bersih, dan tidak ada coretan lain	Sikap kurang tertib, gambar tidak rapi, tidak bersih, ada coretan lain

2. Daftar periksa untuk Mengolah Informasi

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan benar		
Mengolah informasi dalam bentuk diagram piramida dengan benar.		

3. Daftar Periksa jenis-jenis SDA (Sumber Daya Alam)

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan jenis-jenis Sumber Daya Alam		
Menuliskan penggunaan Sumber Daya Alam		
Menuliskan SDA diperbaruhi dan tidak diperbaruhi		

4. Penilaian Sikap (teliti, rasa ingin tahu, tekun dan peduli). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah informasi lebih dalam dari berbagai sumber mengenai usia tanam berbagai jenis tumbuhan. Jelaskan mengapa jenis tumbuhan dengan usia tanam yang singkat mampu berkembang biak dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan tanaman yang memiliki usia tanam lebih lama.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dalam proses distribusi teh

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi khusus tentang satu jenis usaha dari teks wawancara



Matematika

- 3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi.
- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegipanjang
- 4.10 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator:

- Mengaplikasikan konsep luas dan keliling persegi panjang

Fokus Pembelajaran:
IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia.

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati gambar siswa mampu menjelaskan hubungan timbal balik antar manusia dalam pendistribusian teh.
- Dengan bereksplorasi, siswa mampu mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan luas dan keliling persegi panjang dengan benar.
- Dengan menganalisis masalah yang disajikan, siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan luas dan keliling persegi panjang dengan teliti.
- Dengan membaca teks wawancara, siswa mampu menemukan informasi tentang kegiatan petambak ikan dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Lingkungan kelas.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Tahukah Kamu?

- Siswa mengamati gambar tentang kisah teh yang berasal dari gunung hingga sampai ke berbagai daerah.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar.

Saat siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling untuk memastikan siswa memahami dan mengerjakan tugas, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

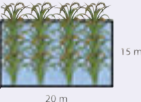
- Siswa membuat peta pikiran untuk menggambarkan hubungan antarprofesi.



Ayo Lakukan

Udin telah sampai di rumah paman di desa. Paman Udin adalah seorang petani. Ia memiliki ladang yang ditanami dengan berbagai jenis tanaman. Seandainya di sana, Udin melihat paman akan menanam jagung di ladang. Ia juga akan memagari ladang jagungnya menggunakan balok-balok bambu.

Perhatikan ladang pak tani



15 m
20 m

Jika 1 m² membutuhkan 5 kantong biji jagung, berapa banyak kantong biji jagung yang diperlukan?

Untuk menentukan banyaknya kantong biji jagung yang akan ditanam, kamu harus mengetahui luas ladangnya.

Luas ladang pak tani adalah:

Banyak kantong biji jagung yang diperlukan adalah:

Jenis-jenis Pekerjaan 27

Ayo Bekerja Sama

Bacalah kisah petambak ikan di bawah ini!

Udin, kemudian berjalan-jalan di desa, ia menyusuri aliran sungai yang ada di desa. Udin kemudian bertemu dengan seorang Petambak Ikan. Petambak Ikan adalah pekerja yang pekerjaannya membuat tambak/kolam dan memelihara ikan untuk dikembangbiakan di tambak tersebut. Jika jumlah ikan telah banyak dari cukup besar untuk diambil, Petambak Ikan akan menjual ikan-ikannya kepada penjual ikan dan penjual ikan akan membawanya ke kota.

Udin melihat Petambak Ikan tersebut sedang sibuk membersihkan sampah di tambaknya. Tambak ikan tersebut mendapatkan air dari sungai yang dialirkan masuk ke tambaknya.

Yuk, kita simak percakapan Udin dengan petambak ikan tersebut.

Udin : Apa yang terjadi dengan tambak Bapak?
Petambak Ikan : Tambak ini penuh sampah.
Udin : Mengapa tambak Bapak penuh sampah?
Petambak Ikan : Karena banyak orang membuang sampah ke sungai, sampahnya masuk ke tambak.
Udin : Apa akibat sampah bagi ikan-ikan yang hidup di tambak?
Petambak Ikan : Ikan-ikan bisa mati, karena tidak bisa bernapas.

Percakapan tersebut bisa ditulis dalam bentuk yang lain

Pada suatu hari Udin berjalan menyusuri sungai. Udin bertemu dengan seorang Petambak Ikan yang sedang membersihkan tambaknya. Udin bertanya, "Apa yang terjadi dengan tambak Bapak?". Petambak Ikan menjawab, "Tambak ini penuh sampah". Udin kemudian bertanya lagi, "Mengapa tambak ini penuh sampah?". Petambak Ikan kembali menjawab, "Karena banyak orang membuang sampah, sampahnya jadi masuk ke tambak". Udin semakin penasaran, ia kembali bertanya, "Apa akibat sampah bagi ikan-ikan yang hidup di tambak?". "Ikan-ikan bisa mati karena tidak bisa bernapas," jawab Petambak.

Jenis-jenis Pekerjaan 29

Ayo Ungkapkan Perasaanmu

- Siswa memilih sebuah benda yang ada di kelas.
- Siswa menganalisis benda tersebut dan menceritakan dalam bentuk tulisan tentang proses perjalanan benda dari awal produksi hingga sampai ke ruang kelas di sekolah.

Ayo Lakukan

- Siswa mengerjakan langkah-langkah menyelesaikan luas menggunakan kertas berpetak berdasarkan instruksi.
- Siswa mengerjakan soal cerita berdasarkan instruksi. (Penilaian no. 1 dan 2)

Saat siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling memastikan siswa memahami tugasnya.

Ayo Kerja Sama

- Siswa membaca kisah petambak ikan.
- Siswa bisa membaca dialog tersebut berpasangan dengan teman.

- Materi ini adalah kelanjutan dari materi kalimat langsung dan tidak langsung.

Percakapan yang dilakukan oleh dua orang, dinamakan dialog. Dialog dituliskan dengan kalimat langsung. Kalimat langsung biasa dituliskan dalam dua bentuk dan menggunakan dua tanda baca. Dua bentuk tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bentuk naskah dialog, ditulis menggunakan tanda titik dua (:).
2. Bentuk cerita, ditulis menggunakan tanda petik ("...").

- Siswa membaca bentuk narasi dari teks percakapan.
- Siswa mengamati perbedaan cara penulisan dua jenis teks tersebut dan menuliskannya. (Penilaian no. 3)



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan refleksi harian.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan:

- Siswa membuat soal sendiri: membuat bentuk-bentuk persegi dan persegi panjang, boleh menggunakan penggaris. Minta siswa untuk menentukan sendiri panjang dan lebar bentuk yang mereka buat. Kemudian, menghitung luasnya menggunakan rumus.

Remedial:

Penilaian:

1. Daftar periksa untuk membuat soal cerita

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Soal berhubungan dengan luas dan keliling.		
Angka dalam soal sesuai dan bisa dihitung.		
Ada jawaban.		
Soal bisa dimengerti.		

2. Jawaban siswa pada tugas matematika mencari luas permukaan, diskoring dengan angka.

3. Daftar Periksa membandingkan tulisan narasi dan dialog

Jawaban siswa pada pertanyaan tentang perbedaan penulisan bentuk narasi dan naskah dialog, dinilai dengan menggunakan daftar periksa:

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Perbedaan cara penulisan: - Naskah dialog: berbentuk tanya jawab - Narasi : berbentuk cerita		
Perbedaan penggunaan tanda baca: - Naskah dialog : menggunakan tanda titik dua (:) - Narasi : kalimat percakapan menggunakan tanda petik ("...")		
Kesimpulan: - Penulisan dalam bentuk naskah dialog (naskah drama), biasanya digunakan untuk tulisan yang berisi percakapan yang berupa kalimat langsung. - Penulisan dalam bentuk narasi, biasanya digunakan untuk tulisan berbentuk cerita (cerpen, novel)		

4. Penilaian Sikap (rasa ingin tahu, tekun, dan teliti). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bisa menghitung luas ruangan yang ada di rumah masing-masing.
- Siswa juga bisa berdiskusi mengenai pentingnya menjaga kebersihan.
- Bagi siswa yang masih belum memahami cara mencari luas persegi panjang, bisa diberikan soal-soal hitungan.
- Diskusikan bersama orang tuamu tentang sikap-sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang pekerja.
- Jelaskan alasannya mengapa sangat penting untuk memiliki sikap-sikap tersebut.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam serta hubungannya dengan lingkungan dan masyarakat.

Matematika

3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi

3.14 Menentukan hubungan antar-satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang

4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numeric dan geometris

Indikator:

- Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas segitiga, persegi panjang, dan persegi.



IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.

EVALUASI



a. Berapa m² luas karpet yang diperlukan untuk menutupi seluruh ruangan tersebut?

b. Jika harga karpet setiap 1 m² adalah Rp50.000, berapa rupiahkah yang harus dibayarkan oleh sekolah untuk menutupi seluruh ruangan perpustakaan tersebut?

c. Coba buatlah soal cerita kreasimu sendiri dengan menerapkan konsep luas bangun datar persegi panjang dan tuliskan jawabannya!

Ayo Renungkan

Tuliskan refleksi belajarmu selama satu minggu ini. Coba pikirkan, bagaimana kamu bisa menerapkan hal-hal yang telah kamu pelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari!

35 Tema 4: Berbagai Pekerjaan

Fokus Pembelajaran:
IPS, Matematika, dan IPA.

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan kegiatan mengamati gambar dan peta, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam serta hubungannya dengan lingkungan dan masyarakat.
- Dengan kegiatan pemecahan masalah, siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan luas segitiga, persegi panjang, dan persegi.
- Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:

Evaluasi

- Siswa mengerjakan evaluasi hasil belajar di buku siswa halaman 31-36



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan refleksi hasil belajar selama satu minggu.

Jurnal dan Refleksi:

Guru membuat refleksi hasil pencapaian belajar siswa selama satu minggu.

- a. Apa yang telah berhasil dicapai?

b. Apa yang belum berhasil dicapai?

c. Kendala apa sajakah yang dihadapi?

d. Apa yang perlu dikembangkan lebih lanjut?

Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran 6

A. – Pekerjaan yang ada di kota :

Sopir bis dan taxi, masinis kereta api, pegawai SPBU, karyawan hotel (penerima tamu, pelayan kamar, koki (juru masak), petugas administrasi, petugas keuangan, petugas pencucian), pekerja di bank, pegawai kantor, arsitek, polisi lalu lintas, petugas parkir, guru, dosen, dokter, perawat, pegawai restoran, dll.

– Pekerjaan yang ada di desa:

Petani di sawah/di perkebunan, peternak ikan, ayam, bebek, sapi, dokter, perawat, polisi, dll.

– Pekerjaan yang terdapat di desa tetapi tidak terdapat di kota adalah petani.

Alasan mengapa hal itu bisa terjadi adalah karena di kota tidak ada lahan pertanian.

– Pekerjaan yang ada di kota dan di desa saling membutuhkan. Contohnya pekerja kantor di kota membutuhkan nasi dan bermacam sayuran yang dibuat oleh para petani yang ada di desa. Begitupun juga petani yang di desa membutuhkan pembeli dari kota, sehingga para petani desa dapat membeli berberbagai kebutuhan seperti pakaian yang sebagian besar dihasilkan di kota.

B. Jika aku ingin membantu pengusaha industri rumah tangga untuk membuat meja dan kursi, aku akan memilih besi sebagai bahan bakunya. Alasannya adalah karena pengusaha itu akan membuat meja dan kursi yang akan disimpan di halaman. Oleh Karena itu, besi dianggap sebagai bahan yang paling cocok. Walaupun pembuatannya akan lebih mahal, namun akan lebih kuat dan tahan lama jika memakai besi untuk menjadi meja dan kursi untuk di halaman. Catatan: jawaban dari pertanyaan point E dapat bermacam-macam asalkan disertai dengan alasan yang tepat.

C. Sikap yang harus dimiliki oleh seorang pekerja adalah jujur karena jika tidak jujur, ia akan merugikan dirinya dan orang lain, selain itu, ia pun tidak akan dipercaya oleh orang lain. Selain jujur, seorang pekerjapun harus memiliki sikap bekerja keras, disiplin dan bertanggung jawab. Alasannya karena dengan bekerja keras, disiplin dan bertanggung jawab, maka hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

- D. - Bahan bakar minyak di SPBU berasal dari kilang minyak lepas pantai.
 - Ikan dan garam berasal dari pantai.
 - Sayur, wortel, kubis, dan semangka berasal dari dataran tinggi.
 - Baju, mainan, tv, dan sepeda berasal dari wilayah perindustrian.
 - Perhiasan logam berasal dari wilayah pertambangan.

E. Asal benda-benda yang ada di sekitar kita:

Daerah	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Papua
Dataran Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Emas • Perak 	<ul style="list-style-type: none"> • Granit • Minyak bumi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nikel • Intan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapur • Nikel 	
Dataran Rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Minyak bumi • Kapur • Fosfat • Mika • Bijih besi 	<ul style="list-style-type: none"> • Minyak bumi • Emas perak • Granit • Batubara • Timah 	<ul style="list-style-type: none"> • Minyak bumi • Bauksit • Batubara 	<ul style="list-style-type: none"> • Emas • Perak • Aspal • Asbes 	<ul style="list-style-type: none"> • Minyak bumi • Nikel • Emas • Tembaga

F. Sumber daya alam tersebut, jika terus menerus digunakan lama kelamaan akan habis. Untuk mengadakannya kembali, memerlukan waktu jutaan tahun. Agar dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama, maka kita harus menghemat penggunaannya.

G. 43 petak; 62 petak; 58 petak
 76 petak; 48 petak; 72 petak

H. Luas sawah = $75 \text{ m} \times 40 \text{ m} = 3.000 \text{ m}^2$

Berapa banyak pupuk yang diperlukan = $3.000 : 8 = 375 \text{ gram}$

I. Kemungkinan panjang dan lebar kebun Pak Tani jika luasnya adalah 120 m^2

$L = 120 \text{ m}^2$ artinya $p \times l = 120 \text{ m}^2$

Kemungkinannya: $2 \times 60 = 120 \text{ m}^2$

$3 \times 40 = 120 \text{ m}^2$

$4 \times 30 = 120 \text{ m}^2$

$6 \times 20 = 120 \text{ m}^2$

$8 \times 15 = 120 \text{ m}^2$

$10 \times 12 = 120 \text{ m}^2$

J. Luas A = $12 \times 5 = 60 \text{ m}^2$

Luas B = $5 \times 2 = 10 \text{ m}^2$

Total = 70 m^2

Jadi luas karpet yang diperlukan adalah 70 m^2

Jika harga karpet adalah Rp50.000,00 maka yang harus dibayar oleh sekolah untuk menutupi seluruh ruangan perpustakaan adalah $\text{Rp}50.000,00 \times 70 = \text{Rp}350.000,00$

K. Soal cerita kreasi siswa dinilai dengan memperhatikan kebenaran isi soal dan jawaban

A. Jenis-Jenis Sumber Daya Alam

Indonesia sebagai negara kepulauan sangat kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang tersedia secara alami dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jenis-jenis sumber daya alam berhubungan erat dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

1. Berbagai jenis sumber daya alam dihubungkan dengan lingkungan

Sumber daya alam erat kaitannya dengan lingkungan, baik jenis, manfaat ataupun ketersediaannya di alam.

a. Menurut jenisnya, sumber daya alam terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1) Sumber daya alam hayati

Sumber daya alam hayati berasal dari berbagai makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme.

(a) Sumber daya nabati

Sumber daya nabati merupakan kekayaan alam yang berasal dari tumbuhan, seperti hutan tropis dan hutan musim.

(b) Sumber daya hewani

Sumber daya hewani ini tersebar dalam tiga wilayah di Indonesia yaitu Indonesia bagian barat, tengah, dan timur. Ragam hewan di Indonesia bagian barat mengikuti Asia, sedangkan bagian timur mengikuti ragam hewan daerah Australia. Ciri khas keragaman hewan yang asli Indonesia dapat ditemukan di daerah Indonesia bagian Tengah, seperti Komodo dan Anoa.



Komodo merupakan sumber daya alam hayati

Sumber: 100percentfromindonesia.wordpress.com

2) Sumber daya alam nonhayati

Merupakan sumber daya selain makhluk hidup, seperti barang tambang di antaranya batu bara, emas, dan timah.



Batu bara termasuk sumber daya alam nonhayati.

Sumber: vibiznews.com

b. Berdasarkan manfaatnya, sumber daya alam terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

- 1) Sumber daya alam yang menghasilkan bahan baku untuk kebutuhan hidup manusia, seperti hutan, laut, dan tanah.



Laut merupakan sumber daya alam penghasil kebutuhan manusia.

Sumber: ainzacha.blogdetik.com

- 2) Sumber daya alam penghasil energi

Sumber daya alam ini dapat menghasilkan energi seperti matahari, gelombang laut, dan gas bumi.



Gelombang laut penghasil energi.

Sumber: wallpampers.ru

- 3) Sumber daya alam yang dimanfaatkan keindahannya

Alam Indonesia yang indah ini merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan keindahannya dan mendatangkan rasa nyaman saat melihatnya. Panorama alam yang indah ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia.



Pemandangan alam adalah sumber daya alam yang dapat dinikmati keindahannya.
Sumber: gambarhidup.blogspot.com

c. Sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya di alam

Penyebaran sumber daya alam ini tidak merata di seluruh daerah Indonesia. Yang termasuk ke dalam jenis sumber daya alam ini adalah sebagai berikut.

1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui

Sumber daya alam ini disebut diperbarui karena apabila habis maka akan dibuat baru kembali, seperti hasil pertanian, kehutanan, dan peternakan.

Hutan menghasilkan sumber kekayaan yang berlimpah. Di dalamnya terdapat berbagai jenis tumbuhan yang bermanfaat untuk manusia. Menurut jenis tanamannya, hutan terbagi menjadi hutan homogen dan heterogen. Dalam diskusi, siswa dapat menyebutkan contoh hutan homogen dan heterogen.

2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Adalah Sumber Daya Alam yang pembentukannya sangat lama sekali (puluhan juta tahun) dan akan habis lebih cepat apabila kita tidak bisa mengelola dan menjaganya, seperti barang tambang. Barang tambang ini dapat kita bagi menjadi dua, yaitu barang tambang logam dan barang tambang nonlogam. Contoh barang tambang logam adalah timah, bijih besi, tembaga, emas, bauksit, perak, dan mangan. Sedangkan contoh barang tambang nonlogam adalah batu bara, gamping, kaolit, tanah liat, pasir kuarsa, marmar, batu akik, belerang, gas, dan minyak bumi.

3) Sumber daya alam yang kekal

Sumber daya ini tidak akan habis dimakan waktu seperti matahari dan angin.

2. Berbagai jenis sumber daya alam dihubungkan dengan teknologi

Sumber daya alam dan teknologi mempunyai hubungan timbal balik di mana keduanya saling membutuhkan.

a. Teknologi memberi pengaruh terhadap eksploitasi sumber daya alam sehingga dapat diolah secara maksimal tanpa merusak habitat yang ada. Misalnya, untuk mengebor sumber daya alam berupa minyak bumi dibutuhkan teknologi yang lebih canggih.

Pemanfaatan teknologi yang maksimal dibutuhkan pula dalam mengelola sumber daya alam seperti kertas dan pembuatan pakaian.

1) Pengaruh teknologi dalam pembuatan kertas.

Pembuatan kertas akan lebih cepat dibantu dengan teknologi. Pembuatan kertas ini termasuk rumit padahal kertas ini harus diproduksi dalam jumlah yang lebih banyak. Untuk menghasilkan lebih banyak kertas berarti banyak pula kayu yang ditebang. Kayu tersebut diolah menjadi bubur kertas yang akhirnya menjadi kertas. Mengingat

hal itu kita harus menekankan pada siswa untuk tidak boros menggunakan kertas agar tidak banyak hutan yang terkena dampaknya.

2) Membuat pakaian.

Membuat pakaian dari bahan sutra tentunya lebih susah jika dibandingkan dengan bahan kapas. Kepompong sutra harus diurai menjadi benang. Dengan teknologi, kepompong-kepompong sutra mudah untuk dijadikan benang sebagai bahan pembuat kain sutra.

3) Sumber daya alam dapat mendukung teknologi menjadi lebih baik. Misalnya, pasir besi digunakan sebagai bahan penyusun pembuat baling-baling kincir angin.

3. Berbagai jenis sumber daya alam dihubungkan dengan masyarakat

Wilayah Indonesia yang kaya akan berbagai sumber daya alam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungannya, baik dalam hal lapangan pekerjaan ataupun pendapatan yang dihasilkan dalam suatu pekerjaan tersebut.

Sumber daya alam yang terkandung dalam suatu daerah akan memengaruhi masyarakat yang ada di dalamnya. Sumber daya alam itu tersebar mulai dari dataran tinggi sampai dataran rendah. Hal ini memberikan karakteristik yang berbeda dalam masyarakat yang ada di daerah pegunungan dengan masyarakat yang ada di daerah pantai.

B. Manfaat Sumber Daya Alam

Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Sumber daya alam Indonesia sangat berlimpah, baik dalam bentuk sumber daya alam hayati ataupun nonhayati. Sumber daya alam dapat kita manfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia. Peningkatan kesejahteraan manusia dan kemajuan teknologi tentu saja tidak terlepas dari kemampuan manusia dalam mengeksploitasi sumber daya alam. Akan tetapi, manusia harus selalu ingat bahwa eksploitasi sumber daya alam harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

1. Sumber Daya Alam dan Ekonomi Setempat

Berikut ini adalah beberapa jenis sumber daya alam yang dapat kita manfaatkan.

a. Sumber Daya Alam Hayati

Sumber daya alam hayati terdiri atas hewan dan tumbuhan yang sifatnya dapat diperbarui atau diperbanyak. Pada umumnya, hewan dapat digunakan sebagai bahan makanan sumber protein bagi manusia. Bahan makanan yang dapat dihasilkan oleh hewan di antaranya daging, telur, susu, dan madu. Bagian tubuh hewan yang juga dapat kita manfaatkan adalah kulit, yang banyak digunakan sebagai bahan dasar pembuatan sepatu dan tas.

Seperti halnya hewan, tumbuhan juga merupakan sumber daya alam yang umumnya digunakan sebagai bahan makanan. Manfaat lain dari tumbuhan adalah sebagai bahan pembuatan aneka kosmetik dan obat-obatan. Bagian kayu tumbuhan juga dapat digunakan sebagai bahan bangunan dan bahan pembuatan bubur kertas.

Siswa diberikan tugas untuk melakukan pengamatan di masyarakat mengenai manfaat sumber daya alam.

No.	Sumber Daya Alam	Hayati/Nonhayati	Manfaat
1	Kambing
2	Mahkota dewa
3	Kayu
4	Emas
5	Belerang

b. Sumber Daya Alam Nonhayati

Sumber daya alam nonhayati bersifat tidak dapat diperbarui atau dapat habis. Contoh dari sumber daya alam nonhayati adalah bahan tambang dan minyak bumi. Pada umumnya, bahan tambang ataupun minyak bumi harus melalui pengolahan terlebih dahulu sebelum digunakan. Sumber daya alam berupa bahan tambang yang banyak terkandung di Indonesia dimanfaatkan secara maksimal dengan berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah beberapa bahan tambang yang bermanfaat di wilayah Indonesia.

1) Batu bara

Batu bara merupakan bahan tambang nonlogam yang dimanfaatkan untuk bahan bakar pembangkit listrik, bahan bakar industri, bahan bakar kereta api, dan banyak manfaat lain untuk memenuhi kebutuhan manusia. Batu bara di Indonesia dapat di temukan di daerah Ombilin (Sawahlunto, Sumatera Barat), Bukit Asam (Tanjung Enim, Sumatera Selatan), dan Kota Baru (Pulau Laut, Kalimantan Selatan).

2) Bauksit

Bauksit merupakan bahan tambang logam yang dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan aluminium. Aluminium ini digunakan untuk membuat peralatan rumah tangga dan sebagai bahan untuk kerangka badan pesawat terbang. Lokasi penghasil bauksit di Indonesia adalah di Pulau Bintan (Riau) dan Singkawang (Kalimantan Barat).

3) Bijih besi dan besi

Bijih besi dimanfaatkan untuk campuran semen dan industri logam besi. Sedangkan besi dimanfaatkan untuk membuat jembatan, bahan bangunan, dan industri mesin. Lokasi di Indonesia yang banyak terkandung bijih besi dan besi adalah Cilacap (Jawa Tengah) dan Cilegon (Banten).

4) Emas dan perak

Emas dan perak merupakan bahan tambang logam yang bermanfaat sebagai perhiasan yang harganya tak ternilai dan sebagai cadangan kekayaan negara. Lokasi yang banyak mengandung tambang emas dan perak, yaitu Cikotok (Banten), Jampang (Jawa Barat), Martapura (Kalimantan Selatan), dan Bolaang Mongondow (Sulawesi Utara).

5) Mangan

Bahan tambang nonlogam ini bermanfaat untuk melapisi besi agar terlihat seperti baja dan digunakan untuk bahan batu baterai. Wilayah Indonesia yang mengandung mangan, yaitu Kliripan (Yogyakarta), dan Karang Bolong.

6) Minyak bumi dan gas

Minyak bumi dan gas merupakan minyak bumi yang banyak dipakai oleh hampir sebagian besar penduduk di Indonesia. Manfaat dari minyak bumi ini adalah sebagai bahan bakar yang banyak membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari dan bahan bakar industri. Lokasi minyak bumi di wilayah Indonesia berada di Sorong (Papua), Pulau Seram (Kepulauan Maluku), Cepu (Jawa Tengah), Plaju, dan Sungai Gerong (Sumatera Selatan). Sedangkan LPG terdapat di wilayah Arun (Aceh) dan Bontang (Kalimantan Timur).

7) Tembaga

Tembaga merupakan bahan tambang logam yang bermanfaat untuk bahan pembuat kawat listrik mengingat tembaga merupakan penghantar panas yang baik. Manfaat lainnya adalah untuk bahan perunggu. Wilayah Indonesia yang mengandung tembaga, yaitu Tembagapura (Papua), Cikotok (Jawa Barat), dan Tirtomoyo (Jawa Tengah).

8) Timah

Timah merupakan bahan tambang logam yang bermanfaat sebagai pelindung kabel listrik, pipa air minum, dan peralatan rumah tangga. Wilayah yang mengandung timah yaitu daerah Pulau Singkep dan Bangka Belitung.

2. Sumber Daya Alam dan Upaya pelestarian

Berikut ini adalah beberapa upaya untuk melestarikan sumber daya alam.

a. Penghematan

Ada banyak pemanfaat sumber daya alam untuk kehidupan manusia, perlu dibarengi dengan penghematan sumber daya itu sendiri. Terlebih lagi untuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Penghematan dilakukan agar kelangsungan tersedianya sumber daya alam berlangsung dalam waktu yang lama. Karena jika sumber daya habis, masyarakat Indonesia akan miskin dan berujung pada kelaparan.

b. Perlindungan

Pemanfaatan sumber daya alam sebagai tempat untuk melindungi hewan-hewan yang hampir punah adalah salah satu langkah yang sangat penting, seperti halnya perlindungan terhadap komodo dan badak bercula satu di Ujung Kulon.

c. Pemeliharaan

Pemeliharaan aset yang tak ternilai harganya sangat penting dilakukan untuk kelangsungan hidup generasi berikutnya. Hutan produksi yang ada harus dijaga dari penebangan liar dan kebakaran hutan. Penebangan harus dilakukan dengan cara tebang pilih agar pohon yang berusia muda tidak rusak. Pemeliharaan hewan-hewan yang hampir punah dilakukan dengan menemukannya dalam suaka margasatwa.

C. Usaha Pelestarian SDA (Sumber Daya Alam)

Pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam secara maksimal akan memberikan banyak manfaat bagi manusia, seperti meningkatkan kemajuan teknologi dan kesejahteraan umat manusia. Akan tetapi pemanfaatan sumber daya alam yang kita lakukan harus diikuti dengan tanggung jawab untuk tetap menjaga kelestariannya. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan tanpa disertai tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam akan berdampak buruk terhadap kehidupan manusia.

Beberapa dampak buruk dari eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan adalah:

1. Terjadinya disfungsi hutan sebagai paru-paru dunia dan sumber resapan air akibat penggundulan hutan. Penggundulan hutan juga dapat mengakibatkan bencana kekeringan, banjir, dan tanah longsor.
2. Terjadinya pencemaran lingkungan akibat penggunaan bahan bakar yang tinggi. Penggunaan bahan bakar seperti minyak bumi dan batu bara menimbulkan polusi udara yang cukup tinggi yang dapat membahayakan kesehatan makhluk hidup dan keseimbangan alam. Pencemaran udara dapat mengganggu kesehatan dan juga menimbulkan peningkatan suhu bumi secara global.
3. Terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan air akibat penggunaan bahan peledak dalam mengeksploitasi ikan dan terumbu karang di lautan. Selain membunuh ikan-ikan besar untuk kebutuhan konsumsi, penggunaan bahan peledak juga turut memusnahkan ikan-ikan kecil yang ada di wilayah perairan. Kondisi ini akan menimbulkan krisis terhadap sumber daya ikan dan menimbulkan ketidakseimbangan ekosistem lautan. Selain itu, peledak yang dibuat dari bahan-bahan kimia juga akan mencemari lingkungan perairan yang dapat mengganggu makhluk hidup yang ada di dalamnya.
4. Terjadinya kerusakan tanah akibat eksploitasi tanah yang tidak diikuti dengan peremajaan atau perawatan. Kerusakan tanah dapat juga diakibatkan oleh sistem pertanian dengan metode ladang berpindah. Dalam metode ladang berpindah, setelah digunakan sebagai lahan pertanian, tanah yang sudah tidak subur dibiarkan begitu saja tanpa perawatan sehingga tanah menjadi gersang dan tidak berfungsi.

Beberapa contoh kerusakan alam di atas tentu saja tidak perlu terjadi seandainya manusia dapat memanfaatkan potensi alam secara bijaksana. Kita boleh memanfaatkan potensi alam secara maksimal, tetapi pemanfaatannya harus diikuti dengan tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam dan keseimbangan lingkungan. Tanggung jawab menjaga

kelestarian alam adalah tanggung jawab seluruh masyarakat. Semua orang wajib ikut serta dalam usaha pelestarian lingkungan sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya masing-masing. Beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh manusia dalam melestarikan sumber daya alam adalah sebagai berikut.

1. Melakukan reboisasi atau penghijauan terhadap daerah atau hutan yang gundul. Penebangan hutan juga harus melalui prosedur yang benar, misalnya dengan memilih pohon yang sudah tua, dan membiarkan tanaman yang masih muda. Penebangan pohon juga harus disertai dengan penanaman kembali supaya di kemudian hari fungsi pohon yang ditebang dapat diganti oleh pohon baru.
2. Tidak meninggalkan titik-titik api saat meninggalkan hutan, misalnya setelah kita mengadakan kegiatan kemah di kawasan hutan. Hal tersebut dapat menimbulkan kebakaran hutan, terbentuknya hutan gundul, dan polusi udara.
3. Selain di wilayah hutan, penghijauan juga perlu dilakukan di daerah aliran sungai agar tidak terjadi erosi yang menimbulkan pendangkalan daerah aliran sungai. Pendangkalan di sepanjang daerah aliran sungai dapat menimbulkan banjir di daerah hulu dan tengah serta kekeringan di daerah hilir.
4. Untuk mengurangi pencemaran udara, penghijauan juga dapat dilakukan di daerah perkotaan, yaitu dengan menanam pohon sebanyak-banyaknya di lahan-lahan kosong dan memperbanyak jalur hijau.
5. Selain penanaman pohon, penggunaan bahan bakar minyak sebagai sumber polusi udara juga harus dikurangi semaksimal mungkin. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membatasi jumlah kendaraan pengguna bahan bakar minyak, menggunakan kendaraan secara efektif dan efisien, atau mencari sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan. Industri-industri yang umumnya menggunakan bahan bakar minyak sebaiknya juga berlokasi di wilayah yang jauh dari pemukiman masyarakat, untuk mencegah dampak yang buruk terhadap kesehatan masyarakat.
6. Mencegah terjadinya pencemaran air dapat dilakukan dengan tidak membuang sampah atau limbah industri ke sungai, dan mencegah terjadinya kebocoran minyak di daerah pertambangan lepas pantai.
7. Kerusakan tanah dapat kita cegah dengan tidak melakukannya tradisi ladang berpindah. Setelah ditanami suatu jenis tanaman, tanah pertanian sebaiknya ditanami dengan tanaman lain untuk mencegah kerusakan tanah akibat ketidakseimbangan nutrisi yang terkandung di dalam tanah. Sementara itu, erosi tanah yang dapat mengikis lapisan tanah bagian atas yang subur dapat dilakukan dengan membuat sengkedan atau terasering pada daerah pertanian yang miring.

Usaha melestarikan sumber daya alam dapat kita lakukan sejak dini dengan memulainya dari hal-hal kecil. Di antaranya adalah dengan tidak membuang sampah sembarangan, menghemat penggunaan barang-barang dari plastik dan logam, menggunakan kembali barang yang sudah digunakan, dan melakukan daur ulang terhadap barang-barang yang sudah tidak terpakai. Ingatlah bahwa langkah kecil kita dapat memberikan perubahan besar terhadap pelestarian lingkungan jika dilakukan secara konsisten.

D. Peta Persebaran Sumber Daya Alam

Seperti dijelaskan di atas, bahwa sumber daya alam itu dibagi menjadi sumber daya alam hayati dan nonhayati. Sumber daya alam hayati itu sesuai dengan kata hayat yang bermakna hidup, merupakan sumber daya alam makhluk hidup. Dalam hal ini adalah hewan, tumbuhan (nabati), dan mikroorganisme. Sedangkan untuk, manusia, dibuat tersendiri sebagai makhluk hidup yang berakal. Untuk manusia biasanya disebut dengan Sumber Daya Manusia (SDM). Sebaliknya, sumber daya alam nonhayati itu merupakan sumber daya alam yang bukan makhluk hidup, seperti minyak bumi, gas alam, logam, tanah, air, dan mineral.

Indonesia yang mempunyai iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi, sangat kaya dengan sumber daya alam hewani dan nabati. Kita memiliki hutan tropis yang sangat luas, ditambah lagi dengan kondisi Indonesia yang merupakan negara kepulauan sehingga memiliki laut yang luas dengan segala keanekaragaman hayati di dalamnya. Selain itu, Indonesia yang merupakan negara agraris, yaitu mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian di bidang pertanian, tentunya akan menambah kekayaan sumber daya alam hayati kita.

Jadi, sumber daya alam hayati yang ada di Indonesia sangat beraneka ragam jenisnya. Tersebar hampir di seluruh daratan, perairan tawar, dan lautan. Hasil hutan kita sangat banyak dan terkenal ke seluruh dunia. Akan tetapi, hutan kita juga termasuk paru-paru dunia yang harus dijaga kelestariannya. Jadi, dalam mengelola hutan, diperlukan kebijakan hutan antara lain memanfaatkan sumber daya dan menjaga kelestariannya. Selain hasil hutan, Indonesia juga kaya dengan hasil perkebunan dan pertaniannya. Oleh karena itu, dengan kasus kelangkaan bawang putih akhir-akhir ini, membuat kita malu sebagai negara agraris. Seharusnya kita tidak perlu mengalami kelangkaan bawang putih sampai harus mengimpornya dari negara lain.

1. Persebaran Sumber Daya Alam Hayati

Kalau kita ingin melihat persebarannya, maka sumber daya alam hayati di Indonesia bisa kita bagi menjadi sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

a. Sektor Pertanian

Dari sektor pertanian ini, sumber daya alam banyak jenisnya juga, di antaranya berupa sawah yang biasa ditanami padi untuk diolah menjadi beras yang dimasak menjadi nasi, yang merupakan makanan pokok utama masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, persebaran sawah di wilayah Indonesia juga hampir menyebar di seluruh pulau. Selain sawah, hasil pertanian yang lain, di antaranya tanaman lahan kering, berupa jagung, ubi kayu, ubi jalar, sagu, kacang, kedelai, buah-buahan, dan tanaman hortikultura berupa bermacam-macam sayuran dan tanaman hias. Persebaran hasil produksi pertanian yang ada di Indonesia terdapat di Pulau Jawa, Sumatra, Bali, Lombok, Sulawesi, dan Kalimantan. Masing-masing wilayah tersebut mempunyai jenis tanaman tertentu yang lebih unggul dibandingkan dengan wilayah lainnya. Hal itu tentunya berkaitan dengan iklim dan kesuburan tanah di wilayah masing-masing.

b. Sektor Perkebunan

Hasil dari sektor perkebunan yang umum di Indonesia, di antaranya karet, kelapa sawit, dan kopi. Hasil perkebunan itu banyak diusahakan di Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan, Bengkulu, dan Sulawesi. Seperti halnya sektor pertanian, di sektor perkebunan pun, setiap wilayah memiliki kuantitas dan kualitas yang berbeda.

c. Sektor Kehutanan

Indonesia memiliki hutan yang sangat luas dan terdapat di pulau-pulau besar, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Di pulau-pulau lain bukan berarti tidak ada hutan, hanya saja luas kawasan hutannya relatif lebih dibandingkan dengan pulau-pulau tersebut.

d. Sektor Peternakan dan Perikanan

Sektor peternakan, juga menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Begitu juga dengan perikanan, mengingat wilayah kita yang terdiri atas pulau-pulau, yang tentunya terdiri atas lautan juga, potensi perikanan kita juga menyebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

2. Persebaran Sumber Daya Alam Nonhayati

Persebaran sumber daya alam nonhayati yang akan dibahas di sini adalah hasil tambang yang meliputi minyak bumi, gas alam, batubara, tanah liat, kaolin, gamping, pasir kuarsa, pasir besi, marmar, batu akik, bauksit, timah, tembaga, emas, perak, dan belerang.

a. Minyak Bumi

Dulu kita sempat menjadi pengekspor minyak bumi, tetapi sekarang kita menjadi pengimpor minyak bumi. Maksud pengimpor itu bukan berarti kita tidak mengekspor, tetapi impor kita lebih banyak dibandingkan dengan eksportnya. Hal itu berkaitan dengan semakin jarang cadangan minyak bumi kita, pada saat yang sama konsumsi minyak buminya bertambah secara besar-besaran. Padahal, mutu minyak bumi Indonesia dikenal cukup baik, karena memiliki kadar sulfur (belerang) yang sangat rendah. Hal itu merupakan nilai lebih, karena dapat mengurangi kadar pencemaran udara yang sekarang sedang menjadi masalah sorotan dunia. Adapun daerah-daerah penghasil minyak bumi di Indonesia, yaitu sebagai berikut.

1. Pulau Jawa: Cepu, Cirebon, dan Wonokromo.
2. Pulau Sumatera: Palembang (Sungai Gerong dan Sungai Plaju) dan Jambi (Dumai)
3. Pulau Kalimantan: Pulau Tarakan, Pulau Bunyu, Kutai, dan Balikpapan
4. Pulau Irian: Sorong

b. Gas Alam

Gas alam biasanya dijual dalam bentuk cair. Gas alam cair diproduksi di Arun dan Badak, Provinsi Aceh. Gas alam cair ini sebagian diekspor, antara lain ke Jepang.

c. Batubara

Daerah tambang batu bara di Indonesia, di antaranya sebagai berikut:

1. Ombilin dekat Sawahlunto (Sumatera Barat)
2. Bukit Asam dekat Tanjung Enim (Sumatera Selatan)
3. Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan (Pulau Laut/Sebuku), Jambi, Riau, Aceh, dan Papua

d. Tanah Liat

Wilayah di Indonesia yang merupakan penghasil tanah liat, di antaranya di dataran rendah Pulau Jawa dan Sumatera.

e. Kaolin

Kaolin terbentuk dari pelapukan batu-batuan granit. Batuan ini banyak terdapat di daerah sekitar pegunungan di Sumatera.

f. Gamping (Batu Kapur)

Wilayah yang banyak mengandung batu kapur di Indonesia, di antaranya Pegunungan Seribu dan Pegunungan Kendeng.

g. Pasir Kuarsa

Wilayah yang banyak mengandung pasir kuarsa di Indonesia, di antaranya di Banda Aceh, Bangka, Belitung, dan Bengkulu.

h. Pasir Besi

Wilayah yang banyak mengandung pasir besi di Indonesia, di antaranya Pantai Cilacap, Jawa Tengah.

i. Marmer/Batu Pualam

Wilayah yang banyak mengandung marmer di Indonesia, di antaranya Trenggalek, Jawa Timur dan daerah Bayat, Jawa Tengah.

j. Batu Akik/Batu Aji

Keberadaan batu akik hampir merata di seluruh wilayah Indonesia, karena banyak terdapat di daerah pegunungan dan di sekitar aliran sungai.

k. Bauksit

Wilayah yang banyak mengandung bauksit di Indonesia, di antaranya Pulau Bintan dan Riau.

l. Timah

Wilayah yang banyak mengandung timah di Indonesia, di antaranya Pulau Bangka, Belitung, dan Singkep yang menghasilkan lebih dari 20% produksi timah putih dunia.

m. Nikel

Wilayah yang banyak mengandung nikel di Indonesia, di antaranya di sekitar Danau Matana, Danau Towuti, dan Kolaka (Sulawesi Selatan).

n. Tembaga

Wilayah yang banyak mengandung tembaga di Indonesia, di antaranya di Tirtomoyo dan Wonogiri (Jawa Tengah), Muara Sipeng (Sulawesi), dan Tembaga-pura (Papua).

o. Emas dan Perak

Wilayah yang banyak mengandung emas dan perak di Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

1. Tembagapura di Papua (Irian Jaya)
2. Batu Hijau di Nusa Tenggara Barat
3. Tasikmalaya dan Jampang di Jawa Barat
4. Simao di Bengkulu
5. Logos di Riau
6. Meulaboh di Naggroe Aceh Darusalam

p. Belerang

Wilayah yang banyak mengandung belerang di Indonesia, di antaranya terdapat di kawasan Gunung Talaga Bodas, Garut-Jawa Barat, dan di kawah gunung berapi, seperti di Dieng (Jawa Tengah).

q. Mangan

Wilayah yang banyak mengandung mangan di Indonesia, di antaranya di Kliripan (Daerah Istimewa Yogyakarta), Pulau Doi (Halmahera), dan Karang Nunggal, dan Tasikmalaya-Jawa Barat.

E. Hubungan Sumber Daya Alam dengan Keragaman Sosial Budaya dan Mata Pencaharian

Sumber daya alam yang tersebar di bumi Indonesia sangat beragam dan bermanfaat untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Sumber daya alam di negara kita, sangat erat kaitannya dengan kenampakan alam Indonesia, sehingga berpengaruh terhadap kehidupan sosial, budaya, dan mata pencaharian masyarakat Indonesia.

Keragaman sosial budaya yang terdapat dalam masyarakat Indonesia, antara lain dapat dilihat dari adat istiadat, peralatan dan perlengkapan hidup, alat transportasi, senjata dan alat-alat rumah tangga, kesenian, bahasa, serta sistem kemasyarakatan. Masyarakat yang tinggal di dataran rendah memiliki adat istiadat, dan budaya yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di dataran tinggi.

1. Dataran Tinggi

Di dataran tinggi, sumber daya alam yang dihasilkan berupa kayu, teh, berbagai sayuran dan buah-buahan, serta daun-daunan. Sumber daya alam tersebut dapat diolah menjadi berbagai macam benda yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, daun-daunan dianyam menjadi tikar, kayu diolah menjadi meja, kursi, dan perabotan rumah tangga. Sumber daya alam tersebut berpengaruh terhadap peralatan dan perlengkapan hidup masyarakat pedesaan. Untuk menebang kayu, masyarakat desa membutuhkan kapak, gergaji, atau senjata tajam lainnya. Untuk mengolah sawah, mereka membutuhkan cangkul, dan bajak.

2. Dataran Rendah

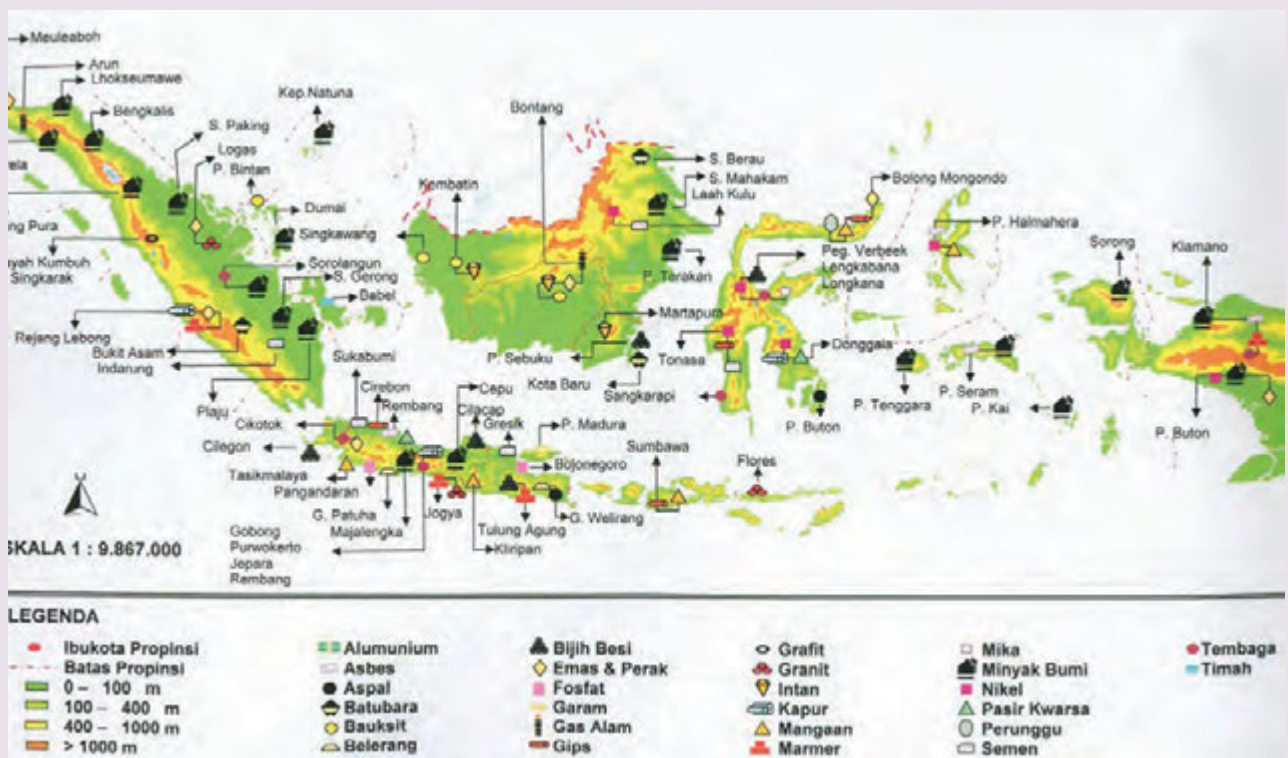
Di dataran rendah, terdapat pantai dan laut, sehingga sumber daya alam yang dihasilkan, antara lain ikan, terumbu karang, dan garam. Sumber daya alam tersebut berpengaruh terhadap peralatan dan perlengkapan hidup masyarakatnya. Untuk menangkap ikan, masyarakat nelayan membutuhkan peralatan berupa jaring, perahu, dan yang lainnya.

Bukan hanya pada peralatan dan perlengkapan hidup masyarakatnya saja, perbedaan juga terjadi pada seni kriya atau kerajinan yang dihasilkan masyarakat yang tinggal di dataran rendah dengan masyarakat yang tinggal di dataran tinggi. Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi memanfaatkan sumber daya alam yang berupa tanah liat untuk dibuat gerabah, sedangkan masyarakat yang tinggal di dataran rendah memanfaatkan berbagai cangkang kerang untuk dibuat kerajinan.

F. Hubungan Sumber Daya Alam dengan Mata Pencaharian

Tanah di dataran tinggi cocok untuk dijadikan lahan pertanian, perkebunan, dan peternakan. Lahan pertanian dapat ditanami berbagai macam tanaman, sehingga masyarakat setempat memilih untuk menjadi petani. Selain menjadi petani, masyarakat yang tinggal di dataran tinggi juga ada yang menjadi peternak dan bekerja di perkebunan.

Tanah di dataran rendah lebih cocok untuk dijadikan lahan tambak ikan, wisata pantai, ataupun kawasan industri. Pada umumnya, kota-kota besar yang ada di Indonesia berada di dataran rendah, sehingga penduduk yang tinggal di dataran rendah lebih banyak dibandingkan penduduk yang tinggal di dataran tinggi. Masyarakat yang tinggal di dataran rendah yang dekat laut ada yang bekerja sebagai nelayan, petani garam, dan petani tambak, sedangkan masyarakat yang tinggal di kawasan perkotaan, umumnya bekerja sebagai karyawan, buruh pabrik, dan pegawai lainnya.



Peta Persebaran Sumber Daya Alam

Sumber Gambar: catatanbuindah.blogspot.com

Alternatif Kegiatan Pembelajaran

1. Bandingkan Luasku!

Siswa membuat suatu bentuk, lalu menutupnya dengan kertas persegi berukuran 2 cm^2 , dibandingkan dengan bentuk temannya. Bentuk mana yang memiliki luas yang sama? Bernilai lebih besar atau lebih kecil?

2. Benda Apakah Itu?

Membuat daftar benda–benda yang ada di dalam kelas yang memiliki luas sebanyak 10 kertas persegi ($2\text{ cm}^2 \times 2\text{ cm}^2$).

3. Segi Empatku

Membuat berbagai bentuk segi empat yang memiliki luas 12 kertas persegi (2 cm^2) dan mencatatnya di kertas berpetak.

4. Berbagai Bentuk

Siswa mengukur suatu bentuk yang berada di kelas setelah guru memberikan masalah tentang pencarian bentuk–bentuk yang memiliki luas 200 m^2 .

5. Memperkirakan Luas Percikan Tinta atau Cat

Menggunakan kertas berpetak berukuran 1 cm^2 , secara berpasangan, siswa memercikkan tinta atau cat air di atas kertas tersebut, kemudian melipatnya menjadi dua. Setelah itu, tinta ditekan sampai merata ke berbagai penjuru. Perkirakan luasnya dan bandingkan dengan teman.

6. Huruf Besarku dan Jurnal

Dengan menggunakan kertas berpetak berukuran 1 cm^2 , siswa dapat membuat tiga huruf cetak yang berada di dalam namanya dengan lebar masing–masing 1 cm . Mereka mengukur luasnya, mencatat, dan mempresentasikannya.

Siswa menuliskan pengalaman belajarnya, perasaan, kesulitan, hal yang mudah, dan sulit.

7. Tempat Mainku dan Luasnya

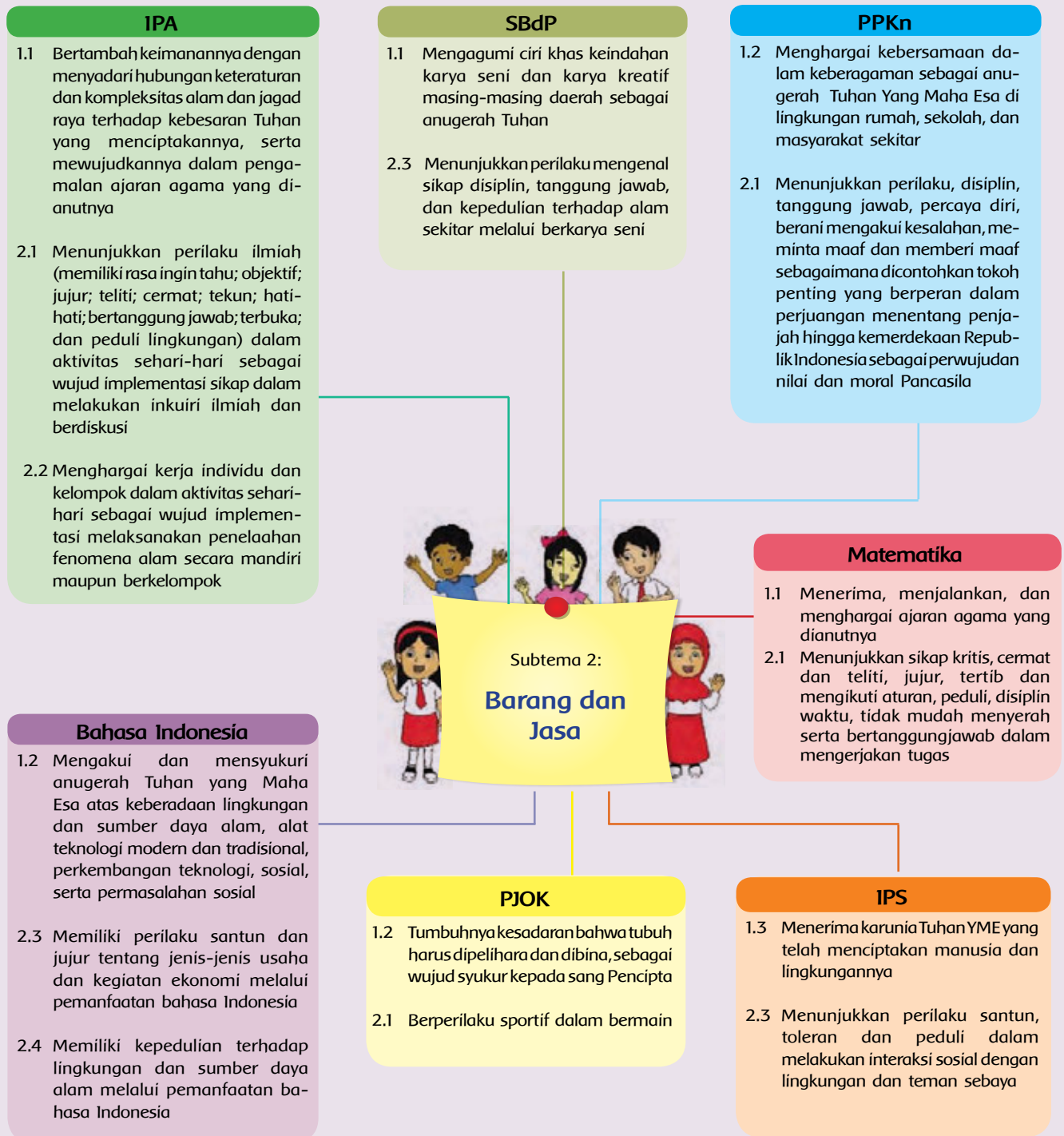
Dalam kelompoknya, siswa mengukur area bermain yang berada di sekolah dalam satuan m^2 .

8. Investigasi Persegi Panjang

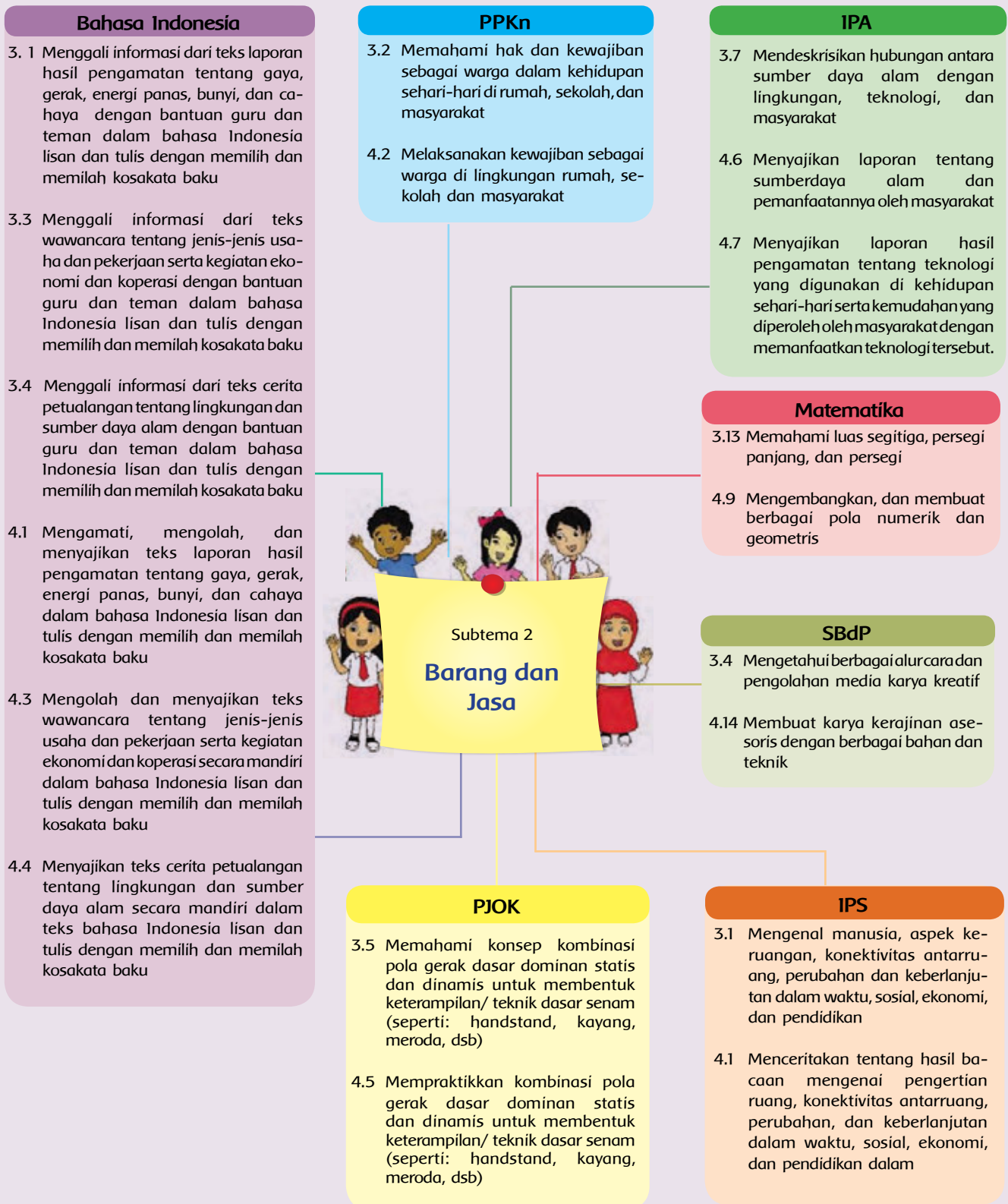
Menggunakan kotak berukuran 1 cm^2 , siswa membuat berbagai persegi panjang dengan luas 24 cm^2 . Mereka menggambarkan pola bilangan yang muncul.

Subtema 2: Barang dan Jasa







Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4



Ruang Lingkup Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
 <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis pekerjaan, hasil kerja, dan sumber daya yang digunakan Menjelaskan jenis teknologi Mengaplikasikan teknologi sederhana 	<p>Sikap: Disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian.</p> <p>Pengetahuan: Jenis-jenis pekerjaan, Jenis-jenis teknologi, pengolahan sumber daya alam</p> <p>Keterampilan: Analisis, komunikasi, aplikasi</p>
 <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi luas dan keliling Segitiga Menjelaskan teknologi pengolahan pembuatan pensil Menjelaskan peristiwa alam 	<p>Sikap: Perilaku patuh, tertib, mengikuti prosedur, toleran dan peduli</p> <p>Pengetahuan: Konsep luas, keliling segitiga, teknologi pengolahan pensil, peristiwa alam</p> <p>Keterampilan: Menganalisis, berkomunikasi</p>
 <ul style="list-style-type: none"> Latihan kelenturan Menjelaskan peristiwa alam banjir Berkreasi dengan barang bekas 	<p>Sikap: Disiplin, kerja sama, santun, toleran, dan peduli</p> <p>Pengetahuan: Latihan kelenturan, peristiwa alam, berkreasi membuat map buku</p> <p>Keterampilan: Analisis, mengajukan pertanyaan, memecahkan masalah, berkreasi</p>
 <ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan teknologi modern Isi wawancara Mengaplikasikan kalimat langsung tidak langsung Menghitung luas dan keliling segitiga 	<p>Sikap: Perilaku santun, toleran dan peduli, perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur</p> <p>Pengetahuan: Contoh teknologi modern, isi wawancara, kalimat langsung dan tidak langsung</p> <p>Keterampilan: Berkomunikasi, membandingkan, analisis, pemecahan masalah</p>
 <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknologi pengolahan air minum Mengidentifikasi pekerjaan yang berhubungan dengan penggunaan air Membaca cerita Refleksi sikap Membuat poster 	<p>Sikap: santun, toleran dan peduli, memiliki rasa ingin tahu; obyektif; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan</p> <p>Pengetahuan: Teknologi pengolahan air minum, profesi, membuat poster</p> <p>Keterampilan: Analisa, menyimpulkan, komunikasi</p>
 <ul style="list-style-type: none"> Membuat karangan Evaluasi 	<p>Sikap: Kepedulian</p> <p>Pengetahuan: Membuat karangan, review semua materi</p> <p>Keterampilan: Membaca dan menulis</p>

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.14 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan di lingkungan

Indikator:

- Membuat minuman tradisional sebagai karya yang melengkapi proses pembelajaran tentang teknologi sederhana

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Menjelaskan teknologi yang digunakan untuk memanfaatkan sumber daya alam
- Menyajikan laporan hasil pengamatan



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mengolah informasi yang ada di teks dalam bentuk peta pikiran



Fokus pembelajaran:

SBdP, Bahasa Indonesia, dan IPA

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca, siswa mampu mengolah informasi dari teks dengan benar.
- Setelah mengamati benda-benda di kelas, siswa mampu memprediksi jenis teknologi yang digunakan untuk pengolahan benda-benda di kelas dengan mandiri
- Setelah diskusi, siswa mampu berkreasi membuat sebuah produk yang mengaplikasikan teknologi sederhana dengan memperhatikan langkah-langkah yang diberikan, secara benar dan mandiri

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Buku teks, benda-benda di sekolah, jahe, gula merah, gula pasir, serai, daun jeruk, cengkeh, kayu manis, air

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks cerita tentang Pak Sukri.

Ingatkan siswa tentang materi pekerjaan yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya.



Ayo Ceritakan

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam bentuk peta pikiran. (Penilaian no. 1)

Guru menginformasikan bagaimana siswa menuliskan rangkuman/jawaban yang ada dalam peta pikiran. Siswa dapat menuliskannya dalam kotak-kotak kosong yang ada dalam tubuh gambar.





Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar dan menuliskan jenis pekerjaan dari gambar-gambar yang ada serta menuliskan hasil kerja dari masing-masing pekerjaan.
- Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil mengisi jawaban.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal lain yang ingin ia ketahui

Jenis–Jenis Pekerjaan Penghasil Barang Dan Jasa

Jenis–Jenis Pekerjaan ditinjau secara umum.

Setiap orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis-jenis pekerjaan dapat dibedakan berdasarkan hasil dari pekerjaannya, yaitu barang dan jasa.

Pekerjaan yang menghasilkan barang.

Jenis pekerjaan ini menghasilkan barang yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makanan, minuman, perabot rumah tangga, dan lain-lain.

Perhatikan contoh dan jenis-jenis pekerjaan serta hasilnya dibawah ini!

- Petani menghasilkan padi, jagung, dan lain-lain.
- Pengrajin menghasilkan meja, kursi, dan kerajinan lainnya.
- Peternak menghasilkan telur, daging, dan susu.

Pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Jenis pekerjaan ini menghasilkan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kita membutuhkan pendidikan, layanan kesehatan, layanan transportasi, dan lain-lain. Dokter merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa dalam bidang kesehatan. Perhatikan contoh jenis pekerjaan serta jasanya berikut ini.

- Guru berjasa dalam pendidikan.
- Dokter berjasa dalam kesehatan.
- Sopir berjasa dalam layanan transportasi.

Jenis pekerjaan lain yang menghasilkan jasa ialah montir, sopir, pengacara, polisi, tentara, jaksa, hakim, pegawai negeri, perias pengantin, dan perawat.

<http://www.unosa.net/2012/10/jenis-jenis-pekerjaan-penghasil-barang.html>

- Siswa mengamati berbagai jenis pekerjaan yang ada, menuliskan jenis barang yang dihasilkan dari setiap pekerjaan mereka dan jenis sumber daya alam yang digunakan.
- Siswa menuliskan jawaban-jawaban tentang hasil tabel yang dibuatnya.



Ayo Lakukan

- Siswa melakukan observasi dengan beberapa barang yang ada di sekolahnya. (Penilaian no. 2)
- Siswa mengamati dan memprediksi bagaimana cara benda itu diolah.
- Siswa menyimpulkan tentang cara pengolahan sumber daya alam.
- Guru mengonfirmasi jawaban siswa.



Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang diciptakan oleh Tuhan untuk kesejahteraan manusia. Semua yang ada di alam ini merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Kemajuan teknologi sangat membantu manusia mengolah sumber daya alam untuk mendapatkan manfaat yang sebanyak-banyaknya. Sumber daya alam ada yang dapat dimanfaatkan secara langsung, ada pula yang harus diolah lebih dahulu dengan menggunakan teknologi. Benda-benda yang dibuat dengan teknologi menjadi sangat berbeda dengan bahan asalnya. Pembuatan benda yang memerlukan teknologi sederhana misalnya pembuatan tempe dan tahu dari bahan dasar kedelai. Pembuatan benda-benda yang memerlukan teknologi yang agak rumit, misalnya pembuatan kertas dari kayu, pembuatan kain, dan pembuatan barang-barang dari karet. Mari kita lihat proses pembuatan benda yang dipakai sehari-hari dengan menggunakan teknologi.



Ayo Lakukan

- Siswa membuat kreasi minuman jahe sebagai pengaplikasian teknologi sederhana. (Penilaian no. 3)

Selama kegiatan, ingatkan siswa untuk dapat bekerja dengan tertib dan bekerja sama dengan teman dalam kelompoknya.

Guru juga dapat membahas tentang pekerjaan yang biasa meminum wedang jahe dan juga manfaat jahe bagi kesehatan.

Kegiatan Alternatif:

Siswa dapat juga dikenalkan dengan beberapa cara pembuatan minuman/makanan yang lain, seperti pembuatan tempe dan susu kedelai yang menggunakan teknologi sederhana.

Berikut beberapa langkah dan cara membuat tempe dari kedelai:

Bahan-bahan penting:

1. Kedelai yang bersih dan berkualitas (padat dan tidak dihuni ulat)
2. Ragi tempe
3. Daun pisang atau kantong plastik

Alat yang harus Anda sediakan:

1. Kompor gas
2. Wadah
3. Alat untuk mengukus atau dandang
4. Kipas
5. Saringan

Langkah-langkah yang harus dilakukan:

1. Sebelum menggunakan alat-alat yang Anda sediakan tadi, sebaiknya Anda mencucinya terlebih dahulu agar terjaga ke higienisannya.
2. Selain alat yang harus Anda cuci, Anda juga harus mencuci bahannya (kedelai) dengan air yang mengalir hingga bersih.
3. Setelah Anda mencuci kedelai tersebut, rendamlah dengan air bersih selama 12-17 jam. Hal ini harus Anda lakukan untuk memudahkan Anda mengupas kulit dari kacang kedelai tersebut.
4. Pisahkan kulit dari kedelai tersebut, kemudian cuci kembali dengan air yang bersih.
5. Rebus kedelai menggunakan dandang hingga matang.
6. Setelah matang, kedelai tersebut akan menjadi empuk, Anda bisa mengangkatnya dan menaruhnya pada wadah yang lebar. Agar suhu pada kedelai cepat turun, anda bisa menggunakan kipas.
7. Setelah tidak terlalu panas, Anda bisa mulai menaburkan ragi pada kedelai tersebut. Anda bisa menggunakan 3 gram ragi untuk 4 kg kedelai.
8. Masukkan kedelai pada wadahnya (kantong plastik atau daun pisang) lalu biarkan hingga 2 hari.

<http://pitikkedu.blogspot.com/2012/12/cara-membuat-tempe.html>

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Guru juga dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang ada, seperti:
 Cara pembuatan teknologi sederhana apa yang ada di lingkunganmu?
 Jelaskan tentang teknologi modern yang kalian ketahui.



Ayo Renungkan

Siswa membuat renungan pembelajaran hari ini dengan menuliskan tentang hal apa saja yang mereka pelajari, hal menarik yang didapatkan dan hal lain yang ingin diketahui tentang pelajaran hari ini.

Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

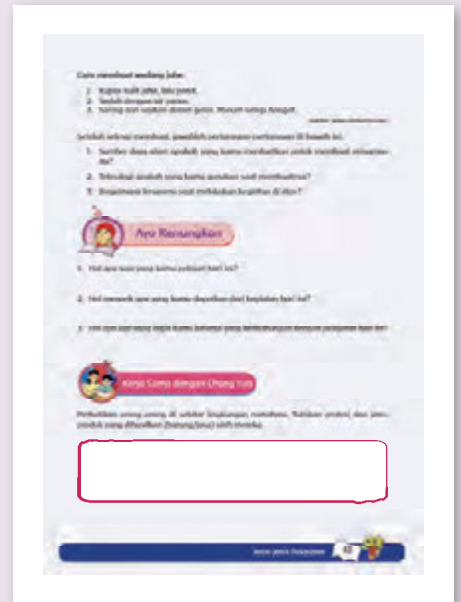
Siswa dapat mencari informasi tentang teknologi modern dari sumber lain (buku perpustakaan, ensiklopedia, dan nara sumber (guru) di lingkungan sekolah.

Remedial: –

Penilaian

1. Daftar periksa produk peta pikiran (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
1. Di dalam peta pikiran yang dibuat, di dalamnya terdapat nama semua pekerjaan yang ada di gambar.		
2. Di dalam peta pikiran yang dibuat, di dalamnya menuliskan hasil pekerjaan dari masing-masing pekerjaan dengan benar.		



2. Daftar periksa produk tabel observasi (IPA).

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Dapat memilih pekerjaan yang hasil kerjanya berupa benda dengan semua benar		
Dapat menyimpulkan tentang jenis-jenis pekerjaan		
Dapat menuliskan barang yang dihasilkan dari setiap pekerjaan yang ada dalam gambar		
Dapat menuliskan bahan asal benda yang dihasilkan dari setiap pekerjaan yang ada dalam gambar		
Dapat menuliskan sumber daya alam yang digunakan dari setiap pekerjaan yang ada dalam gambar		
Dapat mengelompokkan benda-benda dalam kelas yang diolah dengan mesin dan dengan bantuan manusia		
Dapat mengelompokkan benda-benda dalam kelas yang diolah dengan bantuan manusia		

3. Daftar periksa produk wedang jahe (SBdP).

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Dapat membuat wedang jahe sesuai dengan langkah-langkah pembuatan dengan runtut		
Dapat membuat wedang jahe dengan mandiri		
Dapat membuat wedang jahe sesuai dengan langkah-langkah Aku sudah dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan pembuatan jahe yang ada di buku		

4. Penilaian Sikap (disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Perhatikan orang-orang di sekitar lingkungan rumahmu. Tuliskan pekerjaan dan jenis produk yang dihasilkan (barang/jasa) oleh mereka.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengetahui manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, serta pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menjelaskan tentang jenis dan sebab akibat dari beberapa peristiwa alam

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Menyajikan laporan tentang teknologi pengolahan pembuatan pensil



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menyajikan teks laporan tentang teknologi pengolahan pembuatan pensil

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator:

- Menjelaskan konsep luas segitiga melalui kegiatan analisa dan bereksplorasi

**Fokus Pembelajaran:**

Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, dan IPA

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah kegiatan bereksplorasi, siswa mampu menyimpulkan cara menghitung luas segitiga dengan benar.
- Dengan mengolah informasi dari teks, siswa mampu menuliskan laporan tentang proses pembuatan pensil dengan runtut dan benar.
- Setelah menganalisa teks yang diberikan, siswa mampu menyajikan laporan tentang proses pembuatan pensil dengan benar.
- Setelah kegiatan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tentang jenis, serta sebab akibat dari peristiwa alam itu dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

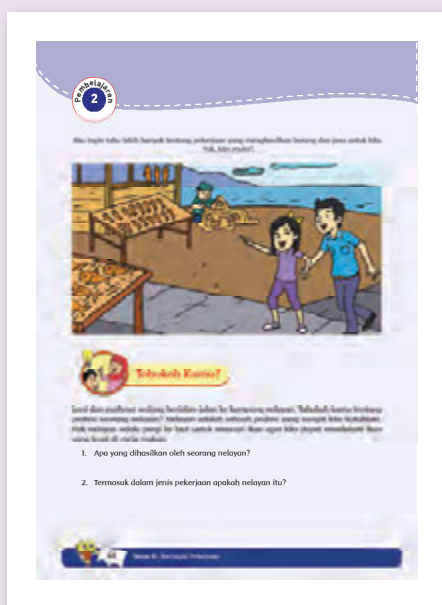
Gunting, kertas, bangun persegipanjang, penggaris

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:

Pada awal pembelajaran, guru dapat memeriksa kembali pengetahuan siswa tentang jenis-jenis pekerjaan yang telah diketahui siswa pada kegiatan sebelumnya. Guru dapat memberikan pertanyaan pembuka yang berhubungan dengan pekerjaan seperti:

- Aku adalah sebuah pekerjaan.
- Aku memakai seragam yang umumnya berwarna putih.
- Tugasku menjaga keamanan dan ketertiban warga masyarakat.
- Pekerjaan apakah yang dimaksud?

Untuk pertanyaan jenis pekerjaan lain guru dapat meminta siswa untuk memberikan pertanyaan kepada teman lain seperti yang telah dilakukan guru sebelumnya.

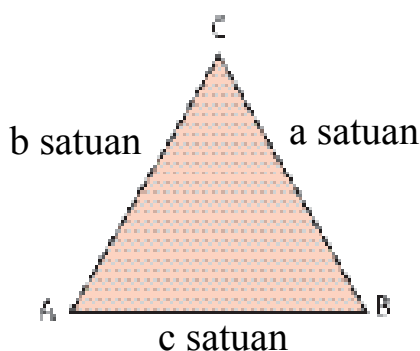


- Siswa membaca teks tentang nelayan dan menjawab pertanyaan yang ada dalam buku siswa.

- Siswa membaca keterangan yang ada di buku siswa untuk mengetahui cara menemukan rumus luas segitiga.

- Saat kegiatan menganalisis, guru membimbing siswa agar dapat memahami konsep luas segitiga dengan melakukan langkah-langkah kegiatan bersama-sama.
- Agar semua siswa dapat mengikuti setiap langkah, guru dapat mengonfirmasi setiap langkah yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk memastikan pemahaman semua siswa benar dan utuh.

Keliling segitiga ABC adalah jumlah ukuran sisi-sisi yang membatasi segitiga. Dituliskan sebagai berikut.



$$K = a + b + c$$

K = keliling

Luas segitiga adalah setengah dari luas persegi panjang, maka diperoleh luas segitiga ABC:

$$L = \frac{1}{2} \times \text{panjang} \times \text{lebar}$$

L = luas

Dalam segitiga, tidak ada ukuran panjang dan lebar. Sisi bawah disebut alas (a) dan sisi tegak disebut tinggi (t) sehingga luas segitiga dirumuskan:

$$L = \frac{1}{2} \times \text{alas (a)} \times \text{tinggi (t)}$$

Tinggi segitiga adalah garis yang ditarik dari salah satu sudut dan tegak lurus dengan sisi di depan sudut tersebut.

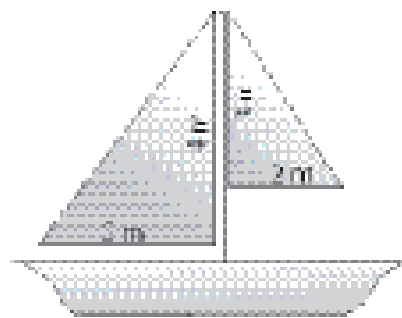


Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan soal menghitung luas segitiga. (Penilaian no. 1)
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal lain yang ingin ia ketahui.

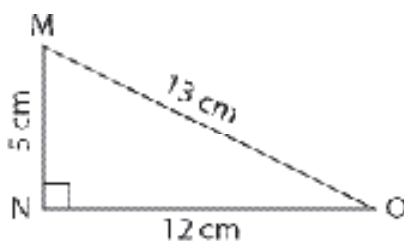
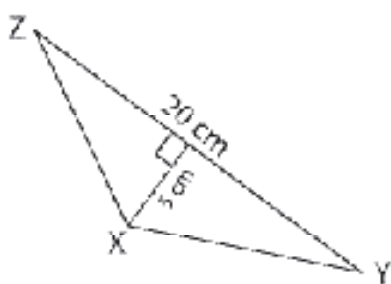
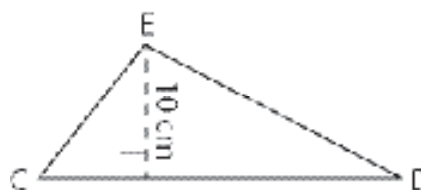
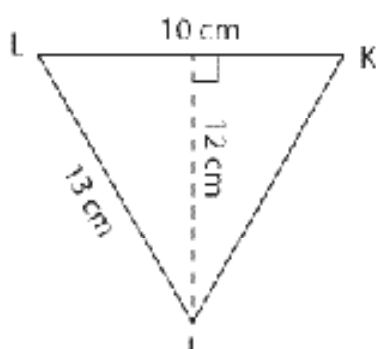
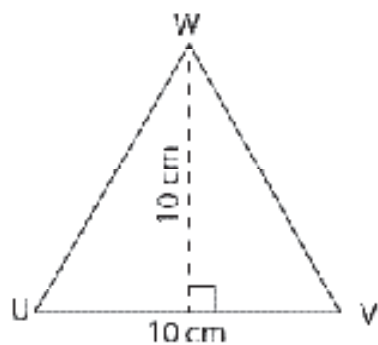
$$L \text{ segitiga } 1 = \left(\frac{1}{2} \times 3 \times 4\right) \times 1 \text{ m}^2 = 6 \text{ m}^2$$

$$L \text{ segitiga } 2 = \left(\frac{1}{2} \times 2 \times 3\right) \times 1 \text{ m}^2 = 3 \text{ m}^2$$



Siswa dapat diberikan latihan tambahan seperti contoh di bawah ini.

Hitunglah luas segitiga di bawah ini!



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks tentang cara pembuatan pensil. Saat kegiatan membaca, ingatkan siswa untuk dapat fokus pada hal-hal penting yang ada di dalam teks. Siswa dapat memberikan garis bawah pada kalimat-kalimat yang dianggap penting.



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan proses pembuatan pensil di dalam kolom yang ada di buku siswa. (Penilaian no. 3)

Grafit murni dan tanah liat dihancurkan

Bubuk grafit murni dan tanah liat dibakar selama 3 hari

Pensil dibentuk panjang dan tipis

Pensil ditutup dengan kertas dan kayu

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa tentang teknologi pengolahan pensil dan sumber daya alam yang digunakan untuk membuat pensil.

Setelah mengetahui proses pengolahan pensil dan menjawab pertanyaan, siswa dapat menukar jawaban dengan teman lain (sebangku) untuk mendiskusikannya.

- Guru mengkonfirmasi jawaban siswa.



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks tentang pekerjaan sukarelawan.

Guru juga dapat memberikan pengetahuan lebih tentang pekerjaan sukarelawan dengan menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan pekerjaan sukarelawan, seperti:

Pernahkan kamu menjumpai seorang sukarelawan di daerahmu?

Apa yang mereka lakukan?

Bagaimana mereka bekerja?

Sikap apa yang perlu dimiliki oleh seorang sukarelawan? dan lain lain.



Ayo Bekerja Sama

- Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pekerjaan sukarelawan. (Penilaian no. 4)



Ayo Amati

- Siswa menuliskan tentang peristiwa alam yang ada di Indonesia dengan memperhatikan gambar dan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa (nama peristiwa, sebab-akibat, ide perbaikan) (Penilaian no. 2)



Banjir adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan yang biasanya tidak terendam air.

Banjir diakibatkan oleh volume air di suatu badan air seperti sungai atau danau yang meluap atau menjebol bendungan sehingga air keluar dari batasan alaminya.

Banjir juga dapat terjadi di sungai, ketika alirannya melebihi kapasitas saluran air, terutama di kelokan sungai.

Dampak primer

- *Kerusakan fisik* – Mampu merusak berbagai jenis struktur bangunan, termasuk jembatan, mobil, bangunan, sistem selokan bawah tanah, jalan raya, dan kanal.

Dampak sekunder

- *Persediaan air* – Perencanaan air. Air minum yang bersih menjadi kotor sehingga persediaan air bersih berkurang.
- *Penyakit* – Kondisi tidak higienis, seperti gatal-gatal dan muntaber.
- *Pertanian dan persediaan makanan* - Kelangkaan hasil tani disebabkan oleh kegagalan panen.
- *Pepohonan* – Spesies yang tidak mampu bertahan terhadap genangan air akan mati.
- *Transportasi* – Jalur transportasi hancur/terputus. Sulit mengirimkan bantuan darurat kepada orang-orang yang membutuhkan.

Dampak tersier/jangka panjang

Ekonomi – Pekerjaan terganggu baik karena lahan pertanian/bangunan tempat usaha terendam, biaya pembangunan kembali, kelangkaan makanan yang mendorong kenaikan harga, dan lain-lain.



Tsunami merupakan gelombang air laut besar yang dipicu oleh pusaran air bawah laut karena pergeseran lempeng, erupsi gunung api, dan jatuhnya meteor. Tsunami dapat bergerak dengan kecepatan sangat tinggi dan dapat mencapai daratan dengan ketinggian gelombang hingga 30 meter.

Tsunami sangat bahaya meskipun tsunami ini tidak terlalu merusak garis pantai. Gempa yang disebabkan pergerakan dasar laut atau pergeseran lempeng adalah yang paling sering menimbulkan tsunami. Pada tahun 2006 Indonesia mengalami tsunami dahsyat setelah gempa bumi berskala 8,9 SR terjadi di sekitar Aceh. Area yang memiliki risiko tinggi mengalami tsunami jika gempa bumi besar atau tanah

longsor terjadi adalah daerah dekat pantai. Gelombang pertama dalam tsunami dapat mencapai pantai dalam beberapa menit, bahkan sebelum peringatan dikeluarkan. Area berada pada risiko yang lebih besar jika berlokasi kurang dari 25 meter di atas permukaan laut dan dalam beberapa meter dari garis pantai.

Apa yang harus dilakukan sebelum dan pada saat terjadi tsunami?

- a) Nyalakan radio untuk mengetahui apakah tsunami terjadi setelah adanya gempa bumi di sekitar wilayah pantai.
- b) Cepat bergerak ke arah daratan yang lebih tinggi dan tinggal di sana sementara waktu.
- c) Jauhi pantai. Jangan pernah menuju ke pantai untuk melihat datangnya tsunami. Jika Anda dapat melihat gelombang, Anda berada terlalu dekat. Segera menjauh.
- d) Waspada jika terjadi air surut, jauhi pinggir pantai. Ini merupakan salah satu peringatan tsunami dan harus diperhatikan.

Apa yang harus dilakukan setelah terjadi tsunami?

- a) Jauhi area yang tergenang dan rusak sampai ada informasi aman dari pihak berwenang.
- b) Jauhi reruntuhan.
- c) Utamakan keselamatan.



Gunung meletus merupakan peristiwa yang terjadi akibat magma di dalam perut bumi yang didorong keluar oleh gas yang bertekanan tinggi.

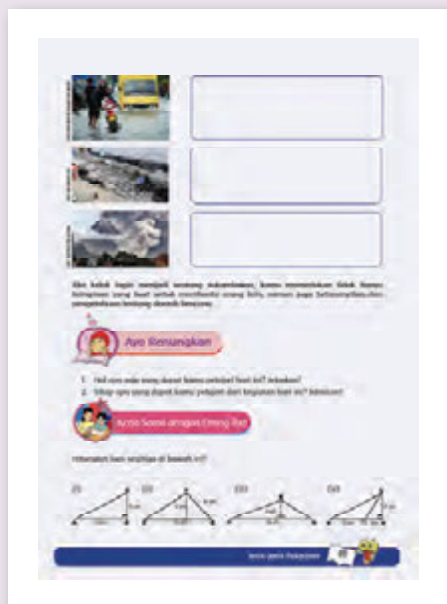
Magma adalah cairan pijar yang terdapat di dalam lapisan bumi dengan suhu yang sangat tinggi, yakni diperkirakan lebih dari 1.000 °C. Cairan magma yang keluar dari dalam bumi disebut lava. Suhu lava yang dikeluarkan bisa mencapai 700-1.200 °C.

Letusan gunung berapi yang membawa batu dan abu dapat menyembur sampai sejauh radius 18 km atau lebih, sedangkan lavanya bisa membanjiri sampai sejauh radius 90 km.

Gunung berapi yang akan meletus dapat diketahui melalui beberapa tanda, antara lain:

- Suhu di sekitar gunung naik.
- Mata air menjadi kering.
- Sering mengeluarkan suara gemuruh, kadang disertai getaran (gempa).
- Tumbuhan di sekitar gunung layu.
- Binatang di sekitar gunung bermigrasi.

Selama kegiatan ini, siswa melakukannya dengan berkelompok. Pengelompokan siswa dapat dilakukan dengan membagi siswa yang memiliki kemampuan lebih digabungkan dengan siswa yang masih perlu bimbingan sehingga dalam 1 kelompok saling membantu agar dapat mengerjakan tugas sesuai harapan. Guru berkeliling untuk memeriksa pekerjaan siswa.



Ayo Renungkan

Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.

Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. Beberapa siswa dapat diberikan kesempatan berbicara dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.

Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Siswa dapat diberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang peristiwa alam dengan memberikan buku-buku pendukung lain yang bisa didapat dari perpustakaan sekolah atau meminta siswa yang memiliki buku yang serupa untuk dapat dibaca oleh teman lainnya.

Remedial

Siswa yang belum memahami materi dapat diberikan penguatan lanjutan pada waktu luang yang dimiliki oleh guru atau siswa tersebut sesuai dengan kondisi.

Penilaian

1. Lembar kerja Matematika dinilai dengan penilaian angka

2. Daftar periksa produk penjelasan peristiwa alam (IPS)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Berlatih lagi
Jenis peristiwa alam	Dapat menjelaskan tentang seluruh peristiwa alam yang sesuai dengan gambar yang ada	Dapat menjelaskan tentang sebagian peristiwa alam yang sesuai dengan gambar yang ada	Dapat menjelaskan tentang sebagian kecil peristiwa alam yang sesuai dengan gambar yang ada	Belum dapat menjelaskan tentang jenis peristiwa alam yang sesuai dengan gambar yang ada
Sebab	Dapat menjelaskan sedikitnya 3 penyebab peristiwa alam itu terjadi	Hanya dapat menjelaskan 2 penyebab peristiwa alam itu terjadi	Hanya dapat menjelaskan 3 penyebab peristiwa alam itu terjadi	Hanya dapat menjelaskan 1 penyebab peristiwa alam itu terjadi
Akibat	Dapat menjelaskan sedikitnya 4 penyebab peristiwa alam itu terjadi	Hanya dapat menjelaskan sedikitnya 3 penyebab peristiwa alam itu terjadi	Hanya dapat menjelaskan sedikitnya 2 penyebab peristiwa alam itu terjadi	Hanya dapat menjelaskan sedikitnya 1 penyebab peristiwa alam itu terjadi
Ide	Dapat memberikan 3 ide untuk mengatasi peristiwa itu	Dapat memberikan 2 ide untuk mengatasi peristiwa itu	Dapat memberikan 1 ide untuk mengatasi peristiwa itu	Belum dapat memberikan ide untuk mengatasi peristiwa itu

3. Daftar periksa produk proses pembuatan pensil (IPA)

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Dapat menuliskan proses pembuatan pensil dengan runtut		
Dapat menentukan jenis teknologi yang digunakan dalam proses pembuatan pensil		
Dapat memprediksi apabila penggunaan kayu tidak dibatasi		
Dapat memberikan ide tentang penggunaan pensil dengan hemat		

4. Daftar periksa lembar kerja (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Dapat menjelaskan tentang pekerjaan seorang sukarelawan		
Dapat mengelompokkan jenis pekerjaan tentang seorang		
Dapat menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa yang biasanya memerlukan seorang sukarelawan		
Dapat memberikan ide tentang penggunaan pensil dengan hemat		

5. **Penilaian Sikap** (perilaku patuh, tertib, mengikuti prosedur, toleran, dan peduli) Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengerjakan soal tentang luas segitiga yang ada pada buku siswa.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengetahui manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, serta pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menceritakan salah satu peristiwa alam dan akibatnya bagi manusia dari teks bacaan yang ada
- Memberikan ide-ide untuk mengantisipasi terjadinya peristiwa banjir

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.14 Membuat karya kerajinan asesoris dengan berbagai bahan dan teknik

Indikator:

- Berkreasi membuat sebuah map buku untuk mengaplikasikan pengetahuan tentang pemanfaatan barang-barang bekas



PJCK

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami konsep kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb)
- 4.5 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb)

Indikator:

- Mempraktikkan latihan kelenturan

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Memberikan ide tentang cara-cara penanggulangan bencana alam (banjir)

**Fokus pembelajaran:**

IPS, PJOK, SBdP, dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati contoh, siswa mampu mempraktekkan latihan kelenturan dengan benar dan berperilaku sportif
- Dengan menganalisa bacaan peristiwa alam, siswa mampu mencontohkan salah satu peristiwa alam dengan mandiri
- Dengan mengamati contoh cara membuat map buku, siswa mampu membuat map buku dari barang bekas dengan teliti
- Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu memberikan ide tentang cara penganggulangan peristiwa alam dengan teliti

Media/alat bantu dan sumber belajar:

Koran bekas, majalah bekas dengan gambar yang menarik, lem, benang, dan gunting.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:**Ayo Lakukan**

- Siswa melakukan kegiatan olahraga tentang latihan daya tahan, kekuatan, dan latihan kelenturan. (Penilaian no. 2)



Kelenturan merupakan latihan gerakan untuk melenturkan otot-otot dan persendian. Latihan kelenturan diperlukan agar otot dan persendian tidak kaku. Latihan kelenturan juga berguna untuk menghindari bahaya cedera. Adapun bentuk kelenturan adalah

1. Duduk berseluncur: duduk berseluncur dengan teman pasangannya, kedua kaki rapat. Telapak kaki saling ditempelkan dengan telapak kaki temannya, lurus dan rapat. Kedua tangan saling berpegangan/mengait, kemudian tangan saling menarik dan bertahan.
2. Permainan timbangan: merupakan salah satu bentuk latihan kelenturan. Pada permainan ini, kelenturan otot-otot punggung dilatih. Lakukan latihan secara berpasangan.

3. Senam jongkok; Siswa dalam kelompok saling berpegangan tangan dan jalan ke arah kiri dan kanan. Saat mendengar instruksi ada yang berdiri, kemudian berjalan lagi. Demikian seterusnya sampai kelima orang tersebut berada dalam posisi jongkok semua.



Ayo Ceritakan

Siswa menceritakan tentang pengalamannya berolahraga dan menceritakan pengamatannya tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan seorang guru saat ia melakukan tugasnya. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti:

- Apa saja yang harus dipersiapkan oleh seorang guru pada awal kegiatan?
- Sikap apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru saat kegiatan belajar berlangsung?
- Apa yang harus dilakukan oleh guru saat ada siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan suatu kegiatan?
- Apa yang harus dilakukan oleh seorang guru saat kegiatan belajar telah selesai?
- Teknik apa saja yang perlu diperhatikan saat melakukan kegiatan daya tahan dan kelenturan?
- Bagaimana sikap yang harus kamu tunjukkan pada saat kegiatan belajar berlangsung?



Ayo Bekerja Sama

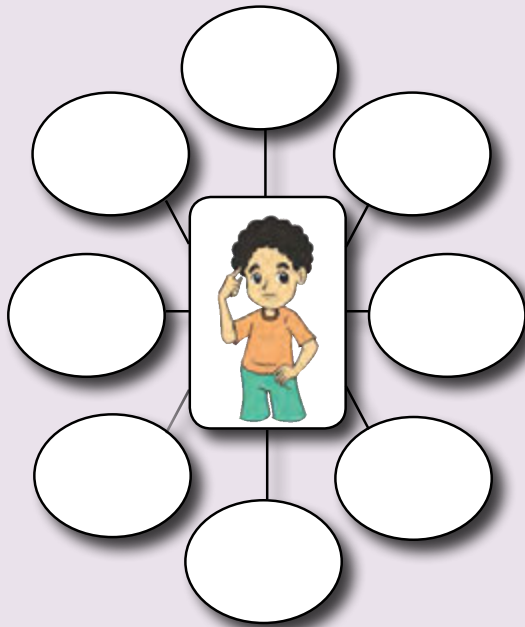
- Siswa berdiskusi untuk mengambil kesimpulan tentang tugas dari seorang guru termasuk jenis pekerjaannya.



Tahukah Kamu?

- Siswa membuat peta pikiran dari teks bacaan tentang banjir Jakarta. (Penilaian no. 1)

Sebelum melakukan kegiatan membuat peta pikiran, siswa akan membaca teks tentang banjir Jakarta. Ingatkan siswa untuk dapat mencari hal-hal yang penting dari bacaan dengan memberikan garis bawah pada informasi yang diminta sesuai pertanyaan yang ada. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan contoh pada awal kegiatan.



Ayo Berkreasi

Siswa berkreasi membuat map buku dari majalah atau koran bekas. (Penilaian no. 3)



Ayo Renungkan

Siswa menuliskan jurnal tentang kesan pembelajaran hari ini.

Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan:

Untuk kegiatan SBdP, siswa dapat berkreasi membuat map buku dengan model kreasinya sendiri.

Remedial:

Penilaian

1. Daftar periksa produk peta pikiran (Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS)

Kriteria	Sudah	Belum
Siswa mampu menjelaskan isi berita		
Siswa mampu memberikan pengaruh dari peristiwa alam bagi manusia yang tergambar dari teks bacaan		
Siswa mampu menjelaskan tanggapan sesuai isi berita		
Siswa mampu memberikan ide perbaikan tentang peristiwa yang tergambar dalam teks		

2. Daftar periksa produk pelatihan kelenturan (PJOK)

Keterangan	Sudah	Belum
Siswa mampu melakukan semua gerakan yang diminta dengan benar		
Siswa mampu bekerja sama dengan teman pasangannya		
Siswa mampu mengikuti aturan saat kegiatan		

3. Rubrik unjuk kerja map buku (SBdP)

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Model map	Map berbentuk sesuai dengan instruksi dan dapat bekerja dengan sempurna (4) (✓)	Map kurang sesuai dengan instruksi tetapi dapat bekerja dengan sempurna (3)	Map berbentuk sesuai dengan instruksi tetapi tidak dapat bekerja dengan sempurna (2)	Map tidak berbentuk sesuai instruksi dan tidak dapat bekerja (1)
Sikap (ke- mandirian dan keter- tiban)	Tertib mengikuti instruksi, dan selesai tepat waktu serta mampu mendesain setiap bagian dengan mandiri (2) (✓)	Tertib mengikuti instruksi, dan selesai tepat waktu, tetapi dibimbing untuk mengerjakan beberapa bagian (1.5)	Tertib mengikuti instruksi, dan selesai tepat waktu tetapi dibimbing untuk mengerjakan seluruh bagian (1)	Tidak tertib tidak mandiri dan dibimbing untuk mengerjakan semua bagian (0,5)
Keterampilan mengkomu- nikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku (2)	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku (1.5) (✓)	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku (1)	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku (0.5)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{8} \times 10$ contoh penilaian : $\frac{4 + 2 + 1,5}{8} \times 10 = 8,7$

4. Penilaian Sikap (disiplin, kerjasama, santun, toleran, dan peduli). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Tuliskan pengalamanmu dalam bentuk cerita singkat tentang pemanfaatan teknologi modern yang kamu gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Membuat prediksi tentang akibat yang ditimbulkan karena pemanfaatan hutan yang berlebihan bagi manusia dan lingkungan

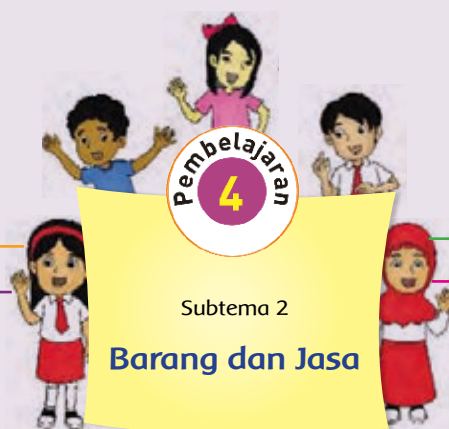
IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Membedakan alat yang menggunakan alat berteknologi sederhana dan modern
- Menyimpulkan jumlah barang yang dihasilkan dengan menggunakan alat berteknologi sederhana dan modern



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menceritakan isi dari teks wawancara yang disajikan
- Mengaplikasi penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung dari teks wawancara

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator:

- Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan luas segitiga



Fokus pembelajaran:

IPS, IPA, Bahasa Indonesia, Matematika.

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati gambar, siswa mampu membedakan peralatan dan hasil kerja dari penggunaan teknologi modern dengan teliti dan benar.
- Dengan membaca teks wawancara, siswa mampu menceritakan kembali isi wawancara tersebut dalam bentuk kalimat langsung dan tidak langsung dengan benar dan bahasa yang santun.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan luas segitiga dengan tepat dengan teliti.
- Dengan membaca teks wawancara, siswa mampu memprediksi akibat dari penebangan hutan secara liar bagi kehidupan manusia dengan mandiri.
- Dengan kegiatan mengamati teks wawancara, siswa mampu membuat kalimat langsung dan tidak langsung dengan benar.
- Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa mampu menyimpulkan jumlah barang yang dihasilkan dari penggunaan teknologi sederhana dan modern dengan mandiri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

--

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Ayo Amati

- Siswa mengamati 2 gambar yang ada di buku siswa dan mendiskusikan peralatan yang dipakai oleh kedua tukang kayu.

Saat kegiatan membandingkan, guru dapat meminta untuk melihat secara detail tentang apa saja yang berbeda dari dua gambar itu jika dihubungkan dengan pekerjaan mereka.

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa dengan kegiatan membandingkan gambar.

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu terlebih dahulu. Kemudian siswa dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mengecek jawaban mereka.





- Guru mengonfirmasi jawaban siswa
- Siswa menyimpulkan tentang penggunaan teknologi dari kedua tukang kayu dengan mengisi tabel yang ada di buku siswa. (Penilaian no. 3)

Kesimpulan yang diharapkan:
 Penggunaan teknologi berkaitan erat dengan peralatan dan hasil yang diperoleh dari sebuah pekerjaan. Pemotong kayu yang menggunakan teknologi sederhana menggunakan peralatan yang sederhana dan mengandalkan tenaga manusia sehingga hasilnya pun sesuai dengan kemampuan pekerjaannya. Sebaliknya, Pemotong kayu yang menggunakan teknologi modern lebih memanfaatkan tenaga mesin sehingga hasil yang diperoleh juga lebih banyak.

Ayo Membaca

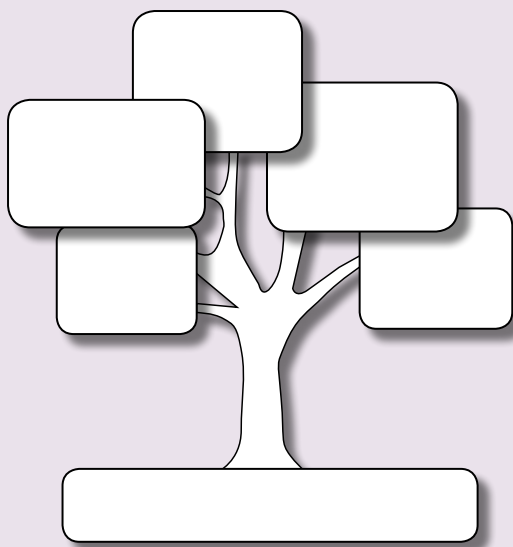
- Siswa membaca dialog yang ada di buku paket dengan teman sebangkunya.

Ingatkan siswa untuk dapat membaca percakapan dengan intonasi yang sesuai dengan isi percakapan.

Ayo Ceritakan

- Siswa mengisi pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. (Penilaian no. 1)

Guru mengingatkan siswa tentang cara membuat peta pikiran. Guru dapat mencontohkannya di depan kelas sebelum meminta siswa mengerjakannya secara mandiri. Ingatkan siswa tentang hal-hal yang perlu ditulis pada peta pikirannya.



Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan soal cerita yang berhubungan dengan luas segitiga. (Penilaian no. 2)

Guru dapat memulai kegiatan dengan mengingatkan kembali pada materi sebelumnya. Guru dapat meminta siswa untuk mencari bentuk-bentuk segitiga yang ada di ruang kelas. Guru juga dapat menanyakan tentang pekerjaan apa yang kira-kira berhubungan dengan bentuk segitiga yang ditemukan siswa. Siswa juga dapat diingatkan kembali tentang hubungan persegi panjang dan segitiga.

Soal- soal yang berhubungan dengan segitiga:

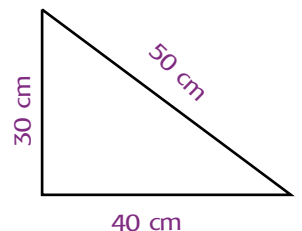
1. Siang harinya Bayu dan ayah kembali ke rumah. Untuk keperluan pemasangan jendela di rumah, ayah Bayu membeli beberapa kayu tripleks. Selanjutnya, tukang kayu memotongnya untuk membuat 36 segitiga kayu siku-siku, dengan panjang sisi siku-sikunya 25 cm dan 18 cm untuk kebutuhan memasang.

- a. Bantulah tukang kayu itu untuk mengitung luas daerah tiap-tiap segitiga.

$$\frac{25 \text{ cm} \times 18 \text{ cm}}{2} = 225 \text{ cm}$$

- b. Untuk membuat segitiga-segitiga tersebut, tukang kayu itu menggunakan sejumlah papan tripleks yang dibeli seharga Rp117.000,00. Berapa rupiah harga sebuah segitiga jika triplek habis terpakai untuk membuat 36 segitiga tersebut?

$$\frac{\text{Rp}117.000,00}{36} = \text{Rp } 3250,00$$



- c. Ibu Dayu adalah seorang penjahit. Untuk keperluan kegiatan pramuka, Dayu dan teman-temannya meminta tolong ibu untuk membuat bendera regu dengan bentuk dan ukuran seperti gambar di samping. Berapa luas kain yang mereka butuhkan?

$$\frac{40 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}}{2} = 600 \text{ cm}^2$$

- d. Dayu mempunyai ide untuk menghias sisi bendera di atas dengan pita berwarna. Berapa panjang pita yang dibutuhkan?

$$\text{Keliling} = 30 \text{ cm} + 40 \text{ cm} + 50 \text{ cm} = 120 \text{ cm}$$



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan ide-ide agar penggunaan teknologi modern dapat digunakan dengan sebaik-baiknya tanpa mengganggu lingkungan.

- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengolahan Sumber Daya Alam dengan Teknologi Modern

Dengan bantuan teknologi, semua sumber daya alam dapat dibuat menjadi berbagai benda sehingga manfaatnya menjadi lebih banyak.

Kertas termasuk produk industri yang banyak jenisnya. Bahan dasar utama kertas adalah serat pohon pinus. Di pabrik kertas, serat diolah dulu menjadi *pulp*, kemudian diolah dengan menambah bahan-bahan kimia menjadi berbagai jenis kertas. Kertas apa saja yang kamu ketahui dan bagaimana sifat-sifatnya? Lakukan kegiatan berikut ini!

Beberapa hasil teknologi dari sumber daya alam yang dimiliki negara kita adalah sebagai berikut.

1. Minyak bumi diambil dengan cara pengeboran dari dalam tanah di daratan atau dasar laut, kemudian dipisahkan menjadi gas, bensin, minyak tanah, dan bahan bakar lainnya. Sisa pengolahan dapat digunakan untuk aspal. Tempat pengolahan minyak bumi disebut kilang minyak. Dari mana bahan bakar untuk kompor dan kendaraan dapat dibeli dan bagaimana caranya?
2. Produk dari kayu banyak digunakan di rumahmu. Sekarang perabotan sudah banyak diperdagangkan dalam bentuk "*Knock Down*". Pembeli tinggal merakit di tempat masing-masing. Produk ini dikemas dengan praktis dengan dus-dus sehingga mempermudah transportasi.
3. Semen merupakan bahan bangunan yang diolah dari batu kapur atau batu pualam ditambah tanah liat dan bahan lain yang diambil dari alam. Kaca diolah dari pasir yang mengandung bahan tertentu dengan nama kuarsa dan bahan lain seperti batu kapur.
4. Logam-logam diolah dari bijih logam di pabrik menjadi lempengan logam atau bentuk lain sesuai keperluan. Logam emas dapat diambil dari sungai di daerah Martapura.

Pengayaan

- Siswa dapat mencoba membuat soal sendiri yang berhubungan dengan luas segitiga.
- Siswa dapat berkreasi membuat soal sendiri dengan menggabungkan dua bangun yang sudah dipelajari (bangun datar persegi panjang dan segitiga).

Remedial

Siswa yang belum menguasai konsep luas segitiga dapat diberikan latihan khusus penguatan materi. Materi yang belum dikuasai dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah. Siswa mencoba dahulu untuk mengerjakan semampunya. Guru akan memeriksa kembali pekerjaan siswa dan melihat hal-hal yang belum dikuasai. Penguatan akan diberikan setelah pulang sekolah.

Penilaian

1. Daftar periksa produk peta pikiran (Bahasa Indonesia dan IPS)

Keterangan	Sudah	Belum
Dapat membuat kalimat langsung dari teks wawancara yang ada		
Dapat membuat kalimat tidak langsung dari teks wawancara yang ada		
Dapat menceritakan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh pada teks wawancara		
Dapat memprediksi kemungkinan yang terjadi pada hutan jika kegiatan penebangan itu terus dilakukan		
Dapat memprediksi kemungkinan yang terjadi pada manusia dan lingkungan jika kegiatan penebangan itu terus dilakukan		

2. Lembar kerja Matematika dinilai dengan penilaian angka

3. Daftar periksa produk penggunaan teknologi (IPA)

Keterangan	Sudah	Belum
Aku sudah dapat menuliskan jenis peralatan yang digunakan pada gambar		
Aku sudah dapat menuliskan hasil dari pekerjaan pada setiap gambar yang ada		
Aku sudah menyimpulkan tentang teknologi yang digunakan pada setiap gambar yang ada		

4. Penilaian Sikap (santun, toleran, peduli, patuh, tertib, dan mengikuti prosedur) Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mencari penerapan luas segitiga dan persegi di sekitar lingkungan rumah.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Membuat refleksi sikap tentang penggunaan air dalam keseharian

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mengolah teks laporan tentang hasil pemanfaatan sumber daya air
- Membuat poster ajakan menghemat air



SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema

Indikator:

- Berkreasi membuat poster tentang menghemat air

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia
- Menulis laporan tentang sumber daya alam

**Fokus pembelajaran:**

PPKn, IPA, SBdP, dan Bahasa Indonesia.

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan kegiatan membaca dan menganalisa gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat air bagi kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang santun.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu membuat refleksi sikap tentang penggunaan air sehari-hari secara mandiri.
- Dengan kegiatan membaca siswa mampu membuat poster hemat air dengan kalimat yang sesuai dengan EYD.
- Dengan kegiatan membaca siswa mampu membuat poster hemat air dengan gambar yang sesuai dengan hati-hati.
- Dengan kegiatan membaca dan menganalisa gambar, siswa mampu menyajikan teks pesan tentang hasil pemanfaatan sumber daya air dengan teliti.
- Dengan kegiatan membaca, siswa mampu menjelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Buku siswa, karton, pensil warna/krayon.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru dapat meminta kepada siswa untuk dapat minum atau menunjukkan segelas air putih.

Guru dapat menanyakan:

Apa yang kamu rasakan setelah minum air putih?

Darimana kamu mendapatkan air putih untuk minum?

Tahukah kamu, bagaimana prosesnya hingga air minum ini dapat kamu nikmati?

Berikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Dalam kegiatan ini guru tidak akan memberikan konfirmasi apapun terhadap jawaban siswa. Biarkan siswa memberikan pendapatnya tanpa memberikan pernyataan benar/salah terhadap jawaban yang diberikan.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:**Tahukah Kamu?**

- Siswa membaca teks tentang air.

Saat kegiatan membaca ini, guru dapat meminta satu orang siswa untuk membacakan teks dan siswa lain menyimak. Lakukan beberapa kali saat membaca teks agar pemahaman

siswa menyeluruh dan melatih siswa dapat membaca teks sesuai dengan lafal dan intonasi yang benar.

Setelah kegiatan membaca, guru secara lisan dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan teks untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami teks secara lisan.



Ayo Ceritakan

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada seputar teks dan mengisi peta pikiran yang tersedia. (Penilaian no. 1)

Diharapkan siswa dapat secara mandiri mengerjakan kegiatan ini. Hanya bagi siswa tertentu yang perlu bimbingan khusus, guru dapat mendampingi saat menjawab soal dan mengisi peta pikiran.

- Guru mengonfirmasi jawaban siswa dengan kegiatan diskusi kelas. (Penilaian no. 2)



Ayo Membaca

- Siswa membaca teks cerita yang berjudul "Dari Sudut Gunung Kidul".

Sebelum kegiatan membaca, ajak siswa untuk membahas kembali tentang air. Berikan pertanyaan-pertanyaan seperti:

Bayangkan, apa yang kamu rasakan dan lakukan apabila kamu sedang merasa kehausan dan tidak ada air yang tersedia?

Ajak siswa mengungkapkan pendapatnya.

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan teks cerita "Dari Sudut Gunung Kidul" secara berkelompok.

Jawaban yang telah didapatkan siswa akan dikomunikasikan kepada siswa dalam kelompok lain dengan cara mempresentasikan di depan kelas. Kegiatan dilakukan secara bergilir hingga semua kelompok mendapatkan giliran untuk mempresentasikannya.

- Setelah selesai mempresentasikan, guru merangkum dan memberikan konfirmasi



Ayo Ceritakan

- Siswa melakukan refleksi tentang bagaimana sikap siswa dalam memanfaatkan air dalam kegiatan keseharianmu dengan mengisi tabel yang telah disediakan.



Ayo Berkreasi

- Siswa membuat poster yang di dalamnya berisi tentang ajakan menghemat air. (Penilaian no. 3)

Ingatkan siswa untuk dapat membuat poster yang menarik seperti yang telah dilakukan pada kegiatan-kegiatan sebelumnya. Berikan pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa saja yang perlu diperhatikan saat membuat poster? Bagaimana bentuk kalimat dalam sebuah poster? Bagaimana gambaryang perlu dibuat pada sebuah poster? Bagaimana pewarnaan pada sebuah poster?



Ayo Lakukan

- Siswa melakukan presentasi kepada temanmu di kelas lain agar pesan yang ada dalam poster itu tersampaikan.

Kegiatan mempresentasikan isi poster dapat dilakukan saat kegiatan pelajaran di kelas lain berlangsung. Guru mengomunikasikan kegiatan ini paling lambat satu hari sebelumnya sehingga tidak mengganggu pembelajaran di kelas lainnya.

Apabila tidak memungkinkan dilakukan pada saat jam pelajaran, dapat dilakukan pada saat istirahat dengan cara presentasi terbuka di area lapangan sekolah. Guru dapat membantu dengan memberikan pembukaan agar siswa dari kelas lain antusias untuk mendengarkan presentasi tersebut.



Ayo Renungkan

- Siswa menceritakan pengalaman melakukan kampanye secara lisan dalam kegiatan diskusi.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Kegiatan mengisi tabel dapat dikembangkan dengan menuliskan kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh anggota keluarga yang menggunakan air.

Remedial

Penilaian

1. Daftar periksa produk peta pikiran dan tabel (PPKn dan IPA)

Kriteria	Sudah	Belum
Dapat menyebutkan 6 pekerjaan yang membutuhkan air		
Dapat menyebutkan kegiatan dari pekerjaan saat menggunakan air		
Dapat menuliskan kegiatan- kegiatan yang menggunakan air		
Dapat memberikan ide perbaikan sikap tentang penggunaan air		

2. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Perlu Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (3)	Mendengarkan teman yang berbicara, tetapi sesekali masih perlu diingatkan (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat (3) ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. selalu mendukung dan memimpin yang lainnya saat diskusi (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung (1)✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$ Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$

3. Rubrik Unjuk kerja Poster:

RUBRIK POSTER Membuat Poster

Nama : _____

Hari / Tanggal : _____

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Bahasa	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan informatif serta mandiri saat mengerjakannya (4) ✓	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan informatif, namun belum sepenuhnya mandiri saat mengerjakannya (3)	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat, namun belum informatif dan belum sepenuhnya mandiri saat mengerjakannya (2)	Siswa belum dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan belum informatif serta belum mandiri saat mengerjakannya (1)
Gambar	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran yang seimbang dengan bidang kertas (4)	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuatnya, namun ukuran gambar masih belum sesuai dengan bidang kertas (3) ✓	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat, walaupun ukuran gambar sesuai dengan bidang kertas (2)	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran gambar belum sesuai dengan bidang kertas (1)
Kerapian	Siswa dapat menuliskan dan mewarnai gambar dengan rapi serta menarik dan dapat menjaga kebersihan kertas kerja (2)	Siswa dapat menuliskan dengan rapi, dan mewarnai gambar tidak melebihi garis gambar, namun dalam menjaga kebersihan kertas kerja belum maksimal (kotor dan coretan) (1,5) ✓	Siswa dapat menuliskan dengan rapi namun dalam mewarnai belum rapi dan kebersihan kertas kerja belum terjaga (1)	Siswa belum dapat menuliskan dengan rapi dan dalam mewarnainya pun masih melebihi garis gambar serta kebersihan kertas kerja belum terjaga (0,5)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{10} \times 10$

contoh penilaian : $\frac{4 + 3 + 1,5}{10} \times 10 = 8,5$

4. Penilaian Sikap (toleransi, rasa ingin tahu, dan teliti). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan membaca dan membuat refleksi kegiatan dari hari Senin–Kamis.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Berkreasi membuat cerita tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri sesuai bahasa Indonesia yang baik dan benar
- Menjelaskan teks cerita petualangan

IPA

Kompetensi Dasar:

3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah

4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional

Indikator:

- Menjelaskan tentang salah satu sumber daya alam, teknologi pengolahan sumber daya alam, dampaknya apabila sumberdaya itu tidak terjaga dengan baik dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menjaga sumber daya alam itu.



Evaluasi



Fokus Pembelajaran:
Bahasa Indonesia, IPA dan Evaluasi.

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan membaca memindai, siswa mampu menuliskan cara-cara yang dapat dilakukan sebagai upaya pelestarian sumber daya alam di Indonesia secara mandiri
- Dengan menulis, siswa mampu menceritakan tentang pekerjaan sesuai EYD.
- Dengan menceritakan, siswa mampu menuliskan sumber daya alam, teknologi pengolahannya serta dampaknya apabila sumber daya itu tidak terjaga dengan baik secara mandiri.

Media/alat bantu belajar dan sumber belajar:

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:

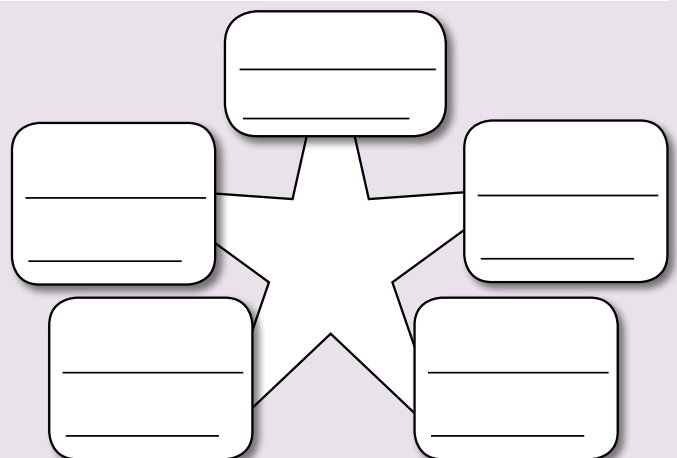


Tahukah Kamu?

- Siswa membaca cerita tentang **H. Chaerudin: Si Jampang Penyelamat Kali Pesanggrahan.**

Guru dapat meminta siswa untuk membaca secara individu. Selanjutnya, ajak siswa untuk menceritakan kembali cerita yang ada. Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memastikan siswa memahami tentang isi teks.

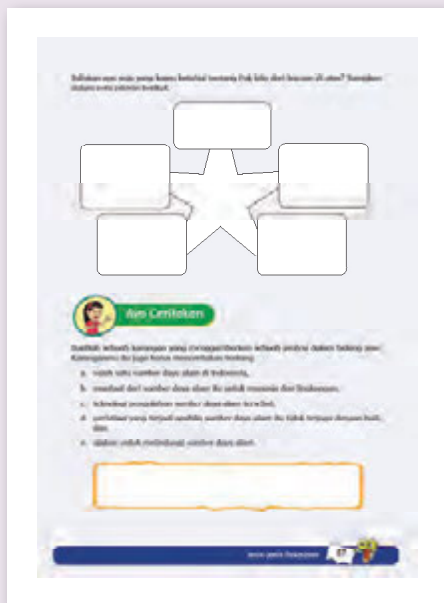
- Siswa menuliskan apa saja yang dia ketahui tentang Pak Idin dari bacaan di atas dalam peta pikiran. (Penilaian no. 2)
- Guru dapat memberikan pertanyaan sebelum membuat peta pikiran dengan apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa.





Ayo Ceritakan

- Siswa membuat sebuah karangan yang menggambarkan sebuah pekerjaan dalam bidang jasa. (Penilaian no. 3) Karanganmu itu juga harus menceritakan tentang:
 - a. salah satu sumber daya alam di Indonesia
 - b. manfaat dari sumber daya alam itu untuk manusia dan lingkungan
 - c. Teknologi pengolahan sumber daya alam itu
 - d. Peristiwa yang terjadi apabila sumber daya alam itu tidak terjaga dengan baik
 - e. Ajakan untuk melindungi sumber daya alam



Berikut ini adalah cara membuat karangan yang baik dan benar:

1. Menentukan tema yang akan ditulis.
2. Pilih judul yang sesuai dengan karangan yang akan ditulis.
3. Membuat kerangka karangan yang jelas, gagasan yang sesuai tema, berisi pokok pikiran yang logis, serta konsisten terhadap tema dan judul.
4. Selalu memperhatikan isi dari karangan.
5. Penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)
6. Menguasai tema serta pokok bahasan yang akan kita tulis.
7. Patuh pada kerangka karangan yang telah kita buat sebelumnya.



Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan evaluasi

Selama kegiatan evaluasi, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan secara mandiri selama kurang lebih 1 jam. Setelah itu, guru berdiskusi dengan siswa untuk membahas soal evaluasi. Bagi siswa yang belum dapat mengerjakan sebagian besar soal dengan benar, dicatat oleh guru dan dikomunikasikan kepada orang tua. Guru juga akan membuat program khusus agar siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang materi belajar 1 minggu ini.



Ayo Renungkan

- Siswa membuat perenungan tentang kegiatan belajar

Guru dapat berdiskusi dengan siswa tentang kegiatan pembelajaran selama satu minggu ini dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti hal baik apa yang telah dapat kamu pelajari selama mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran satu minggu ini, bagaimana sikap belajar selama satu minggu ini, dan apa saja yang perlu kamu perbaiki agar dapat lebih maksimal dalam belajar.

- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa membaca teks cerita lainnya dan mencari unsur-unsur ceritanya

Remedial

Penilaian

1. Evaluasi dinilai dengan penilaian angka
2. Daftar periksa produk peta pikiran (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Sudah	Belum
Aku sudah dapat menyebutkan siapa tokoh yang diceritakan		
Aku sudah dapat menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh		
Aku sudah dapat menyebutkan manfaat yang diberikan oleh tokoh cerita		
Aku sudah dapat menyebutkan pelajaran yang dapat diambil dari tokoh dalam cerita		

3. Daftar periksa produk membuat karangan (IPA)

Kriteria	Sudah	Belum
Dalam karanganku aku sudah dapat menyebutkan sumber daya alam di Indonesia		
Dalam karanganku aku sudah dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam di Indonesia		
Dalam karanganku aku sudah dapat menyebutkan teknologi pengolahan sumber daya alam di Indonesia		
Dalam karanganku aku sudah dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi apabila sumber daya alam itu tidak terjaga		
Dalam karanganku sudah terdapat ajakan untuk melindungi sumber daya alam		

4. Penilaian Sikap (kepedulian). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ajaklah siswa untuk peduli dengan lingkungan di sekitar dengan melakukan kerja nyata membersihkan lingkungan rumah atau sekitar.

Refleksi Guru

Jurnal dan Refleksi:

Guru membuat refleksi hasil pencapaian belajar siswa selama satu minggu.

a. Apa yang telah berhasil dicapai?

b. Apa yang belum berhasil dicapai?

c. Apa kendala yang dihadapi?

d. Apa yang perlu dikembangkan?

Kunci Jawaban Pembelajaran Subtema 2

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. D | 7. A |
| 3. A | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. B |

B. Isian

1 a. $\frac{4 \times 3}{2} = 6 \text{ cm}^2$ b. $3 \text{ cm} + 4 \text{ cm} + 5 \text{ cm} = 12 \text{ cm}$

2. Keliling pagar = $4 \text{ cm} + 5 \text{ cm} + 7 \text{ cm} = 16 \text{ cm}$

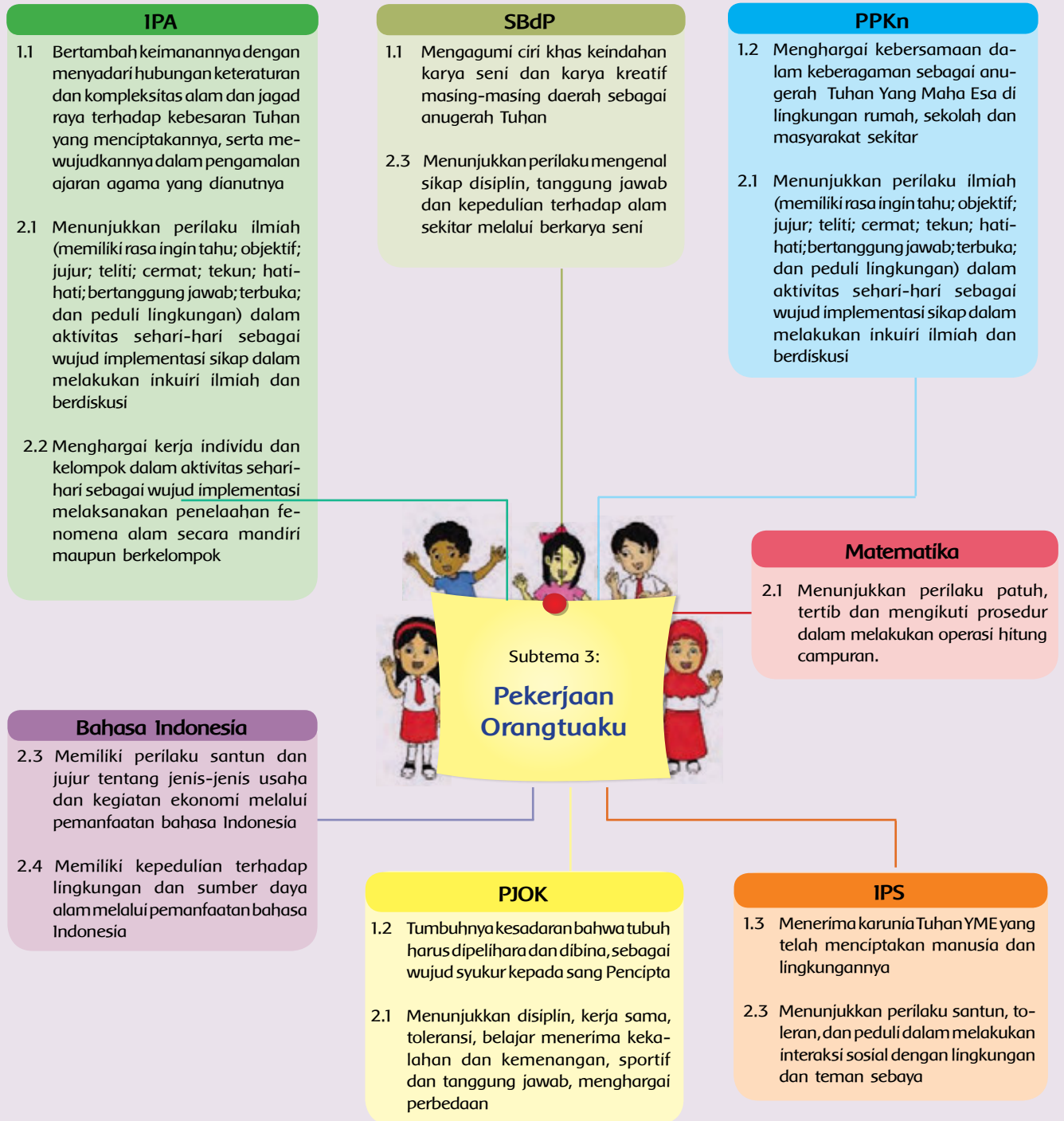
Biaya membuat pagar: $16 \times \text{Rp}85.000,00 = \text{Rp}1.360.000,00$

3. $\frac{12 \times 8}{2} = 48 \text{ cm}^2 \times \text{Rp}60.000,00 = \text{Rp}24.000.000,00$

Biaya yang dibutuhkan: $48 \times \text{Rp}60.000,00 = \text{Rp}2.880.000,00$

4. Sumber daya alam adalah segala kekayaan yang berasal dari alam dan dimanfaatkan manusia untuk kebutuhan hidupnya. Penggunaan sumber daya alam akan mempengaruhi lingkungan hidup manusia.
5. Teknologi pembuatan pensil, teknologi pembuatan kursi, dan teknologi pengolahan air
6. Batu kapur diolah menjadi semen, pengambilan minyak bumi dari dalam tanah
7. Membuang sampah pada tempatnya dan menanam pohon pada lahan yang kosong

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn

- 3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah
- 4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Matematika

- 3.10 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.10 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik serta geometris

SBdP

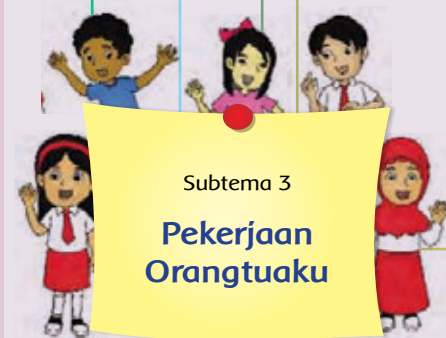
- 3.1 Mengenal gambar alam benda, dan kolase
- 4.14 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan di lingkungan

PJOK







- 3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
- 4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

IPS

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya



Ruang Lingkup Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
 <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perkembangan teknologi Memahami dampak penggunaan pupuk Bereksplorasi tentang luas bangun gabungan Mendesain pertanyaan untuk wawancara 	<p>Sikap: Cinta lingkungan, rasa ingin tahu dan teliti.</p> <p>Pengetahuan: Pekerjaan petani, perkembangan teknologi, pelestarian lingkungan, luas, dan keliling bangun gabungan, pertanyaan.</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi, menghitung, memprediksi, menganalisis, membandingkan dan menyimpulkan</p>
 <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perkembangan teknologi Menganalisis kegiatan ekonomi Aplikasi luas bangun datar Menjelaskan dampak penggunaan pukot harimau dan bahan peledak Menceritakan pekerjaan orang tua 	<p>Sikap: Cinta lingkungan, rasa ingin tahu dan teliti.</p> <p>Pengetahuan: Pekerjaan nelayan, perkembangan teknologi, kegiatan ekonomi, pelestarian lingkungan, luas, dan keliling bangun gabungan, menulis cerita.</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi, mengolah informasi, menghitung, memprediksi, menganalisis, membandingkan, dan menyimpulkan.</p>
 <ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan permainan kasti Menjelaskan pengolahan sampah Berkreasi dengan bahan bekas 	<p>Sikap: Cinta lingkungan, rasa ingin tahu dan kreatif</p> <p>Pengetahuan: Pekerjaan pengrajin souvenir, pengolahan sampah.</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi, mengolah informasi, membuat bunga kertas</p>
 <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kegiatan ekonomi Memprediksi kerusakan hutan Mengaplikasikan konsep luas bangun datar Berkreasi membuat kursi impian 	<p>Sikap: Cinta lingkungan, rasa ingin tahu dan kreatif</p> <p>Pengetahuan: Pekerjaan pengrajin kursi, pelestarian lingkungan, kegiatan ekonomi.</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi, mengolah informasi (lini masa), menganalisa, memprediksi</p>
 <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang industri tekstil Menganalisa kegiatan ekonomi Berkreasi dengan pola geometri 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu dan kreatif</p> <p>Pengetahuan: Pekerjaan penjahit baju, kegiatan ekonomi, dan pola geometri.</p> <p>Keterampilan: Mencari informasi, mengolah informasi</p>
 <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks cita-cita Menulis teks cita-cita diri Berkreasi dengan kolase Evaluasi 	<p>Sikap: Cinta lingkungan dan kreatif</p> <p>Pengetahuan: Teknik kolase dengan kain dan kertas bekas.</p> <p>Keterampilan: Menulis dan menggambar.</p>

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengetahui manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Membandingkan alat-alat yang digunakan untuk pekerjaan dari masa ke masa
- Memprediksi alat-alat yang digunakan untuk pekerjaannya di masa mendatang

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Membandingkan penggunaan teknologi dalam hal membantu pekerjaan dari masa ke masa.
- Memberikan ide cara menjaga kesuburan tanah



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mendesain kalimat pertanyaan untuk wawancara tentang pekerjaan orang tua di rumah

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.9 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator:

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas bangun datar.

**Fokus Pembelajaran:**

IPS, Matematika, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

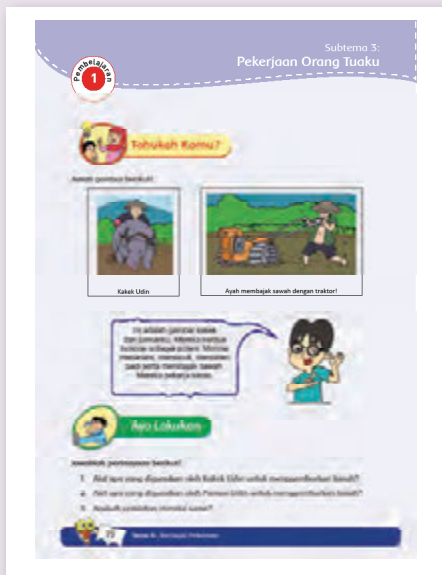
- Setelah diskusi kelas dan analisa gambar, siswa mampu membandingkan alat-alat yang dibutuhkan untuk pekerjaan dari masa ke masa dalam bentuk tulisan dengan benar.
- Setelah diskusi kelas dan analisa gambar, siswa mampu memprediksi alat-alat yang dibutuhkan untuk pekerjaannya di masa mendatang dengan rinci.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan konsep luas dan keliling bangun gabungan dengan dalam bentuk tulisan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas bangun datar dengan benar.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu membandingkan penggunaan teknologi dalam hal membantu pekerjaan dari masa ke masa dengan rinci.
- Setelah membaca teks dan diskusi, siswa mampu menjelaskan akibat penggunaan pupuk dengan benar.
- Setelah membaca teks dan diskusi, siswa mampu memberikan ide cara menjaga kesuburan tanah dengan tepat.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membuat pertanyaan yang sesuai mencari informasi tentang pekerjaan orang tua.

Media/alat bantu dan Sumber Belajar:

Kertas bekas.

Teknologi produksi mengalami perkembangan. Perkembangannya selalu ke arah kemajuan. Teknologi produksi pada masa kini jauh lebih baik, dibandingkan dengan teknologi masa lalu. Teknologi produksi masa lalu bersifat sederhana. Hasilnya pun sangat terbatas. Teknologi produksi masa kini bersifat modern. Selain itu, banyak memberi kemudahan.

Salah satu kemudahannya yaitu hasil produksi yang melimpah. Sumber daya alam perlu diolah sebelum dinikmati. Pengolahannya menggunakan teknologi, salah satunya teknologi produksi. Teknologi produksi dalam pemanfaatannya menggunakan alat. Adanya teknologi produksi kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Kebutuhan hidup itu, seperti pangan, sandang, dan sebagainya.



LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



- Siswa diminta mengamati gambar perkembangan teknologi yang digunakan untuk membajak sawah.
- Siswa mengamati perbedaan teknologi yang digunakan pada kedua masa tersebut.
- Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati. Guru secara klasikal mendiskusikan pertanyaan yang siswa buat

Guru berkeliling untuk mengetahui apakah siswa memiliki kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Guru dan siswa menyimpulkan perkembangan teknologi.



- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar.
- Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa).
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Berikan motivasi agar siswa berani mengungkapkan pendapatnya. Ajak kelompok lain memberikan pendapat/komentar saat presentasi selesai.

Guru menguatkan tentang perubahan teknologi dari masa ke masa.



- Siswa menganalisis perkembangan teknologi telekomunikasi.
- Siswa memprediksi jenis telepon yang bisa digunakan di masa depan.

Pada saat menganalisis gambar, guru memberikan pertanyaan kepada siswa:

Apakah ada perbedaan bentuk dari telepon?

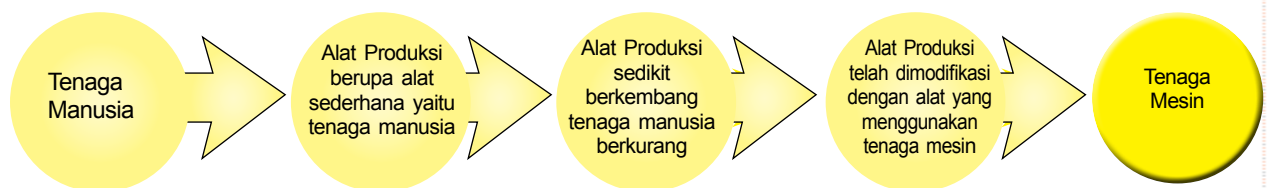
Mana yang lebih memudahkan penggunaannya?

Kegiatan Alternatif:

Guru membawa model telepon masa lalu dan masa sekarang.

Tambahan Informasi untuk Guru

1. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mempermudah kehidupan manusia.
2. Perkembangan teknologi produksi makin pesat. Contohnya, mesin produksi dari yang sederhana hingga modern.
3. Informasi dapat dikirim secara langsung atau tidak langsung.
4. Jenis alat komunikasi beraneka macam. Ada yang tradisional dan modern. Alat komunikasi itu berupa surat, telegram, telepon, radio, televisi, dan media cetak (koran, majalah, tabloid, dan buku).
5. Melalui televisi dapat memperoleh hiburan. Selain itu, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Hal terpenting mendapat informasi tentang perkembangan dunia.
6. Sarana transportasi meliputi transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi darat, seperti sepeda, motor, mobil, kereta api, dan sebagainya. Transportasi laut contohnya kapal laut. Transportasi udara contohnya pesawat terbang dan helikopter.



sumber: BSE IPS Kelas 4



Ayo Ceritakan

- Semua siswa menceritakan perubahan teknologi yang digunakan oleh orang tuanya. (Penilaian no. 3)
- Misalkan ketika masa lalu menggunakan kompor tungku sekarang menggunakan kompor gas.
- Guru meminta setiap siswa untuk menyampaikan tulisannya kepada temannya.



Ayo Cermati

- Siswa membaca teks "Penggunaan Pupuk". Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang diberikan. Guru mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas. (Penilaian no. 4)
- Guru memberikan penguatan tentang dampak dari penggunaan pupuk buatan dan pestisida terhadap lingkungan.

Pupuk dan Pestisida

Pengertian Pupuk

Dalam arti luas yang dimaksud pupuk ialah suatu bahan yang digunakan untuk mengubah sifat fisik, kimia atau biologi tanah sehingga menjadi lebih baik bagi pertumbuhan tanaman. Dalam pengertian yang khusus, pupuk ialah suatu bahan yang mengandung satu atau lebih hara tanaman.

Cara pembuatannya pupuk dibedakan sebagai berikut.

Pupuk alam adalah pupuk yang terdapat di alam atau dibuat menggunakan bahan alam melalui proses biologi. Misalnya, pupuk kompos, guano, dan pupuk hijau.

Pupuk buatan adalah pupuk yang dibuat dengan bahan-bahan kimia. Misalnya, TSP, urea, rustika dan nitrophoska. Pupuk ini dibuat oleh pabrik dengan mengubah sumber daya alam melalui proses fisika dan/atau kimia.

Pestisida atau pembasmi hama atau adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu. Nama ini berasal dari *pest* (hama) yang diberi akhiran *-cide* (pembasmi). Sasarannya bermacam-macam, seperti serangga, tikus, gulma, burung, mamalia, ikan, atau mikrobia yang dianggap mengganggu. Dalam bahasa sehari-hari, pestisida sering kali disebut sebagai "racun".



Ayo Berlatih

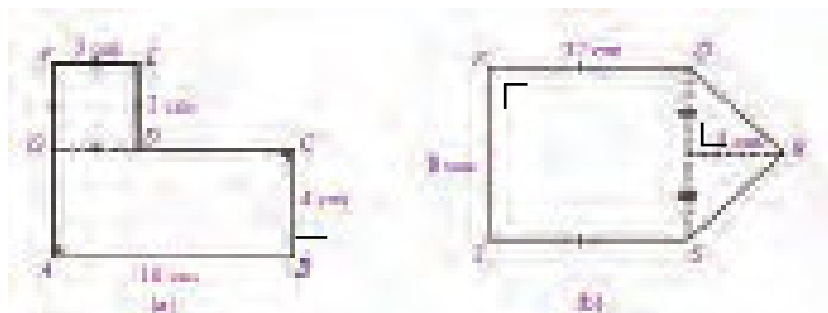
- Siswa bereksplorasi tentang luas dan keliling bangun gabungan.

Menghitung Luas Segi Banyak

Gabungan bangun datar terbentuk dari dua atau lebih bangun-bangun datar sederhana yang digabungkan menjadi satu bangun. Untuk menghitung luas gabungan bangun datar tersebut yaitu dengan menjumlahkan luas bangun-bangun sederhana yang membentuknya.

Sebelum kita mempelajari tentang menghitung luas gabungan bangun datar, marilah kita mengingat kembali rumus luas beberapa bangun datar

Ayo, perhatikanlah gambar berikut.



Bangun datar pada **Gambar (a)** dan **(b)** dinamakan juga **segi banyak**. Bangun (a) dibentuk oleh persegi panjang dan persegi. Adapun bangun (b) dibentuk oleh persegi panjang dan segitiga. Bagaimanakah cara menghitung luas segi banyak tersebut?

Langkah-langkah untuk menghitung luas segi banyak adalah sebagai berikut.

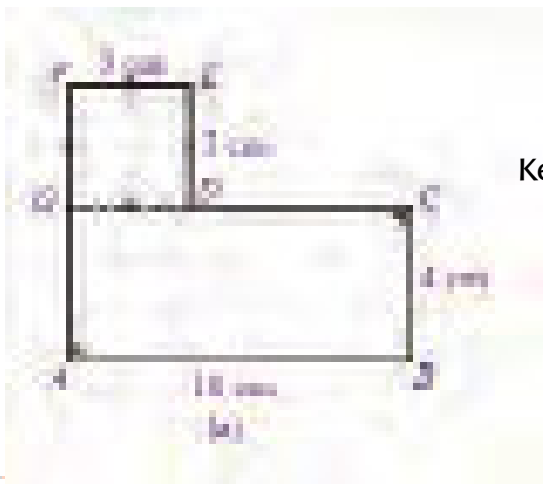
1. Tentukan bangun datar apa saja yang membentuknya.
2. Tentukan luas dari setiap bangun datar yang membentuknya.
3. Jumlahkan luas dari keseluruhan bangun datar yang membentuknya.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka

- Luas bangun (a) = luas persegi panjang $ABCG$ + luas persegi $DEFG$
 $= (10 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}) + (3 \text{ cm} \times 3 \text{ cm})$
 $= 40 \text{ cm}^2 + 9 \text{ cm}^2$
 $= 49 \text{ cm}^2$
- Luas bangun (b) = luas persegi panjang $PQST$ + luas segitiga QRS
 $= (12 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}) + (\frac{1}{2} \times 8 \text{ cm} \times 3 \text{ cm})$
 $= 96 \text{ cm}^2 + 12 \text{ cm}^2$
 $= 108 \text{ cm}^2$

Sumber: BSE

Untuk menghitung keliling bangun gabungan didapat dengan menjumlahkan sisi terluar bangun tersebut, misal perhatikan gambar berikut.



$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= AB + BC + CD + DE + EF + FG + GA \\ &= 10 \text{ cm} + 4 \text{ cm} + 7 \text{ cm} + 3 \text{ cm} + \\ &\quad 3 \text{ cm} + 3 \text{ cm} + 4 \text{ cm} \\ &= 34 \text{ cm} \end{aligned}$$

- Guru menguatkan bahwa luas bangun gabungan didapatkan dengan menjumlahkan luas tiap bangun pembentuknya. Sementara keliling didapatkan dengan menjumlahkan sisi terluarnya.
- Siswa mengerjakan soal tentang luas gabungan bangun datar.

- Guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan sesuai dengan langkah *problem solving* (diberikan di tema 3)
- Guru bisa meminta siswa untuk memotong bangun gabungan tersebut dan menulis panjang setiap sisinya. Guru berkeliling untuk memeriksa pekerjaan siswa.
- Guru meminta siswa untuk menukar jawaban kepada teman sebelahnya.
- Guru membahas jawaban. Guru memberi penguatan tentang konsep luas bangun gabungan



Ayo Kerjakan

- Guru meminta siswa mencari informasi tentang pekerjaan orang tua. Awalnya siswa membuat pertanyaan. (Penilaian no. 2)
- Siswa membuat kesimpulan hasil wawancara di pertemuan selanjutnya.
- Ingatkan siswa untuk menanyakan nama pekerjaan, jenisnya, kegiatan yang dilakukan, teknologi yang digunakan dulu dan sekarang.



Ayo Renungkan

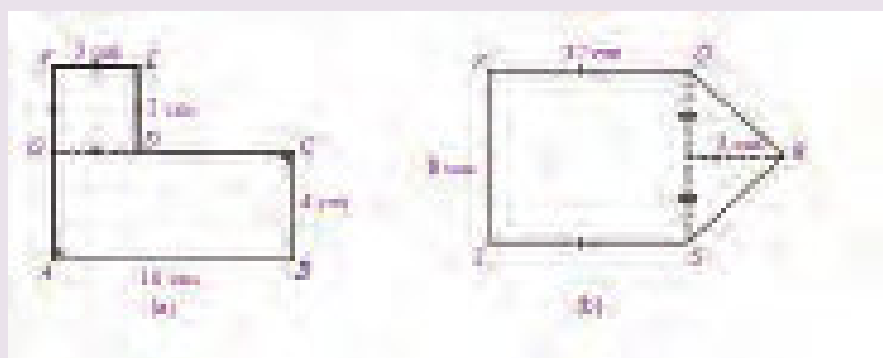
Siswa menuliskan hal-hal yang sudah dipelajari (sesuai dengan kegiatan perenungan yang ada di buku siswa).

Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Siswa mengerjakan soal matematika sebagai berikut.

Hitunglah luas



Remedial

Siswa yang belum paham tentang luas bangun akan mendapatkan latihan tambahan dari guru selama 30 menit.

Guru menyiapkan potongan-potongan bangun datar untuk membantu siswa memahami konsep.

Penilaian!

1. Lembar kerja: Soal-soal bangun gabungan dinilai dengan nilai angka (Matematika)
2. Daftar periksa untuk produk daftar pertanyaan (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Pertanyaan yang dibuat memuat jenis pekerjaan orang tua		
Pertanyaan yang dibuat memuat kegiatan yang dilakukan pekerjaan orang tua		
Pertanyaan yang dibuat memuat perkembangan teknologi		
Kalimat tanya yang digunakan memuat kata tanya		
Tanda baca tepat		

3. Daftar periksa untuk produk cerita peralatan yang digunakan oleh orang tua (IPS)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan perkembangan teknologi yang digunakan orang tua		
Menuliskan dampak dampak dari perkembangan		

4. Daftar periksa lembar kerja penggunaan pupuk dan pestisida (IPA)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan dampak dari penggunaan pupuk buatan berlebihan		
Menuliskan dampak dari penggunaan pestisida berlebihan		
Menuliskan hal-hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kesuburan tanah		

5. Penilaian Sikap (cinta lingkungan, rasa ingin tahu, dan teliti). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa melakukan wawancara dengan orang tua dan membawa hasilnya ke sekolah

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengetahui manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Membandingkan pekerjaan nelayan tradisional dan modern dalam bentuk diagram venn
- Menjelaskan kegiatan ekonomi yang terjadi pada jual beli ikan

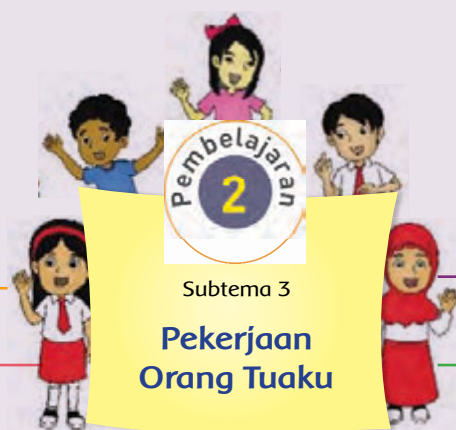
Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru serta teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menyimpulkan hasil wawancara dengan orang tua mengenai pekerjaan (jenis pekerjaan, kegiatan, dan teknologi yang digunakan)



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator:

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas bangun datar

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan akibat eksplorasi ikan tidak ramah lingkungan



Fokus Pembelajaran:

Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, IPA

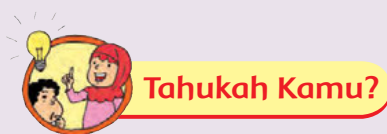
Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks siswa mampu mengolah informasi dalam diagram Venn dengan lengkap.
- Setelah membaca teks dan diskusi, siswa mampu membandingkan diagram nelayan tradisional dan modern dalam bentuk diagram Venn dengan benar.
- Setelah mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi yang terjadi pada jual beli ikan dengan rinci dan benar.
- Setelah menganalisis soal, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas bangun datar dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan akibat dari eksploitasi ikan yang tidak ramah lingkungan dengan rinci.
- Setelah membaca teks, siswa mampu memprediksi akibat dari eksploitasi ikan yang tidak ramah lingkungan dengan rinci.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: –

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:

Dalam hidupnya, manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya disebut dengan kegiatan ekonomi. Sumber daya alam berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi memanfaatkan keberadaan sumber daya alam. Berikut adalah beberapa kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam.



- Siswa membaca teks tentang cerita nelayan.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang teks.
- Siswa membuat diagram venn persamaan dan perbedaan nelayan tradisional dan modern. (Penilaian no. 1)

Awalnya berikan contoh yang mudah kepada siswa tentang pembuatan diagram Venn.



Diagram Venn atau **diagram set** adalah diagram yang menunjukkan semua kemungkinan hubungan logika dan hipotesis di antara sekelompok (set/himpunan/grup) benda/objek. Sebagai bagian ilmu matematika, diagram Venn ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1880 oleh John Venn untuk menunjukkan hubungan sederhana dalam topik-topik di bidang logika, probabilitas, statistik, linguistik dan ilmu komputer.

Diagram venn ini menunjukkan persamaan dan perbedaan antara dua himpunan atau lebih. Persamaan anggota dari dua himpunan atau lebih diletakkan di tengah. Anggota yang beda dari dua himpunan atau lebih diletakkan di sisi yang lain.

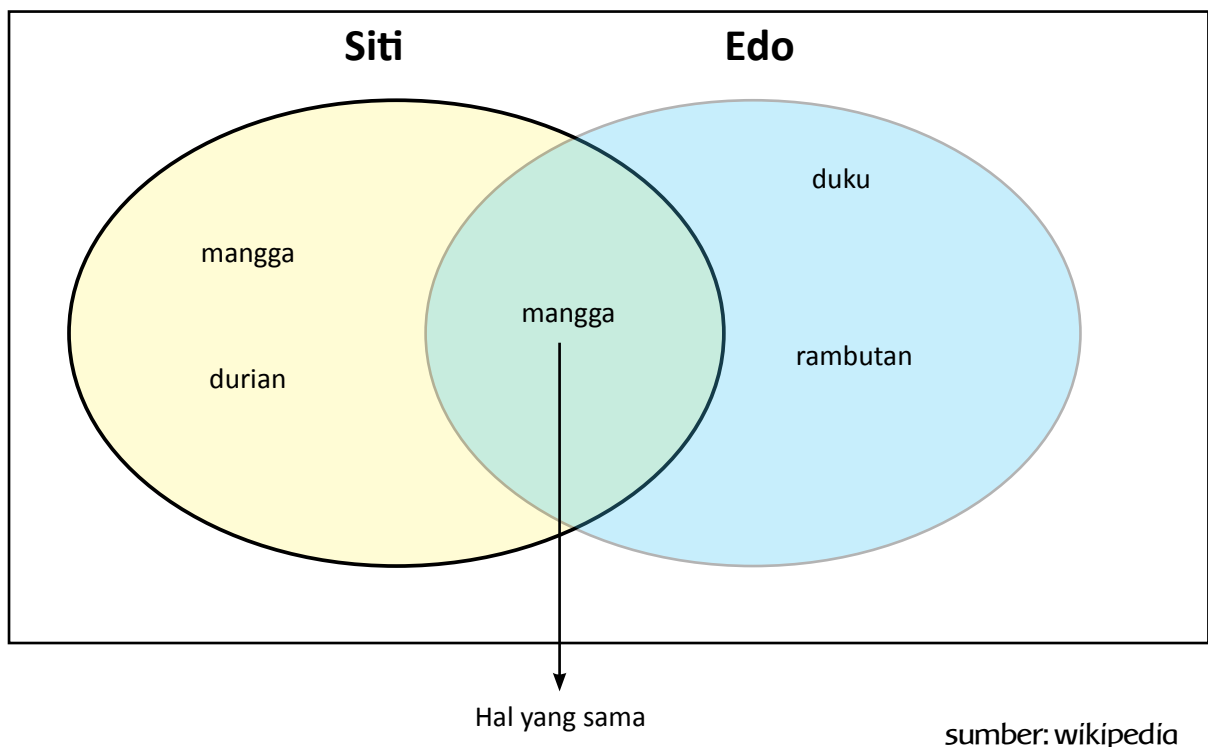
Contoh:

Siti suka buah jeruk, mangga dan durian.

Edo suka buah rambutan, duku dan mangga.

Buah yang sama-sama mereka suka adalah mangga, mangga dituliskan di tengah karena keduanya sama-sama suka.

DIAGRAM VENN



- Siswa memberikan pendapatnya tentang penangkapan ikan dengan menggunakan peralatan modern.

Guru berkeliling untuk mengetahui apakah siswa memiliki kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

Guru menguatkan bahwa pengambilan sumber daya alam tidak baik jika berlebihan.

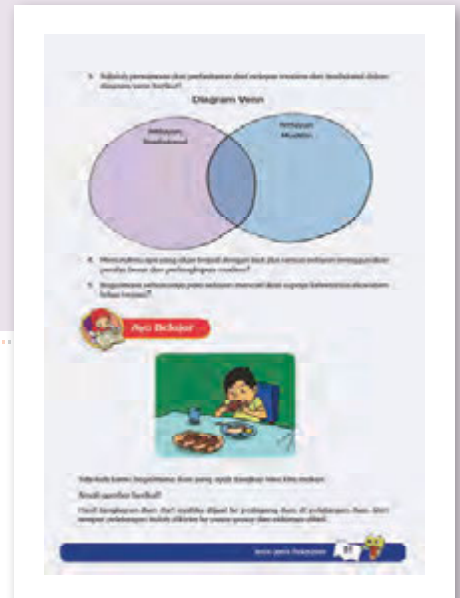


Ayo Belajar

Siswa menganalisis kegiatan ekonomi yang terjadi pada proses jual beli ikan.

Pada saat menganalisa gambar guru memberikan pertanyaan kepada siswa:

- Barang yang dijualbelikan _____
- Jasa yang digunakan _____
- Jenis pekerjaan _____
- Rangkaian kegiatan ekonomi _____



Guru menguatkan bahwa ikan bisa sampai ke meja makan melalui rangkaian yang panjang. Siswa diharapkan bisa menghargai makanan (ikan) yang mereka makan.



Ayo Kerjakan

- Siswa mengerjakan soal-soal matematika di buku siswa. (Penilaian no. 2)



Ayo Berikan Pendapatmu

- Siswa mengamati gambar bom ikan dan pukot harimau.
- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar yang mereka amati.
- Guru mendiskusikan pertanyaan siswa secara klasikal
- Siswa akan menganalisis penggunaan pukot harimau dan bahan peledak dari teks yang dibaca. Siswa akan memberikan pendapatnya tentang penggunaan alat tersebut. (Penilaian no. 3)
- Siswa saling bertukar pendapat dengan temannya.
- Guru menguatkan bahwa pukot harimau dan bahan peledak tidak boleh digunakan karena dapat merusak sumber daya laut.





Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan pekerjaan orang tuanya. Siswa menulis dari hasil wawancara dengan orang tua. Hal-hal yang harus ada di dalam cerita adalah jenis pekerjaan, kegiatan, dan teknologi yang digunakan dengan menggunakan kata-kata baku. (Penilaian no. 1)



Ayo Renungkan

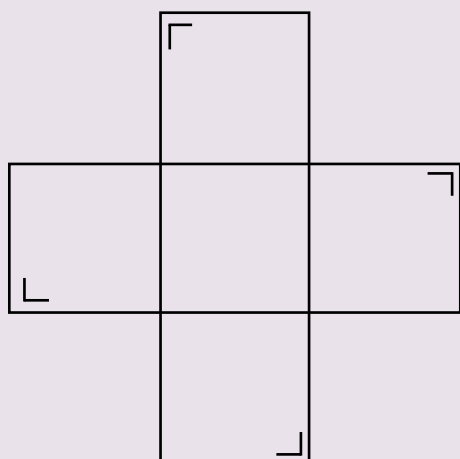
Siswa mengerjakan soal-soal perenungan yang ada di buku siswa.

Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa mengerjakan luas dan keliling dari bangun gabungan.

Hitunglah luas dan keliling bangun berikut jika panjang sisi setiap persegi kecil 5 cm.



• Penilaian!

1. Daftar periksa untuk produk diagram Venn (IPS)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan persamaan dari nelayan tradisional dan modern dengan benar.		
Menuliskan perbedaan dari nelayan tradisional dan modern dengan benar.		

2. Lembar kerja: Soal-soal bangun gabungan dinilai dengan nilai angka (Matematika)

3. Daftar periksa lembar kerja tentang kerusakan lingkungan (IPA)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menjelaskan dampak dari pengambilan ikan dengan pukat harimau.		
Menjelaskan dampak dari pengambilan ikan dengan bom ikan		
Memberikan ide cara penangkapan ikan yang tidak merusak lingkungan.		

4. Daftar periksa untuk produk cerita pekerjaan orang tua (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan jenis pekerjaan		
Kegiatan yang dilakukan		
Teknologi yang digunakan		
Menggunakan kata baku dan tidak baku.		

5. Penilaian Sikap (cinta lingkungan, rasa ingin tahu, dan teliti). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menuliskan proses barang sampai ke tangan konsumen.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

Indikator:

- Mendemonstrasikan keterampilan melempar bola dalam permainan kasti, serta memahami cara bermainnya

IPA

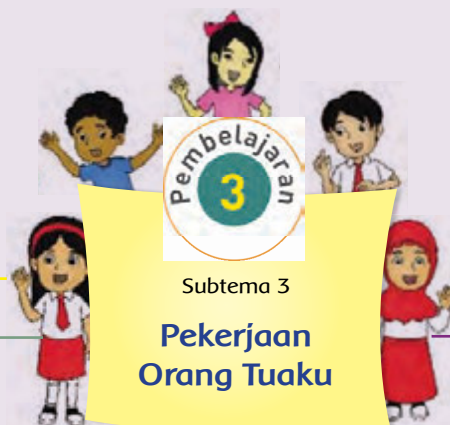
Kompetensi Dasar:

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Memberikan contoh pemanfaatan sampah dalam kehidupan sehari-hari



SBdP

Kompetensi Dasar:

3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif

4.14 Membuat karya kerajinan asesoris dengan berbagai bahan dan teknik

Indikator:

- Membuat bunga kertas

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Membuat peta pikiran dari teks yang dibacanya

Subtema 3: Pekerjaan Orangtuaku



Fokus Pembelajaran:
PJOK, Bahasa Indonesia, IPA, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mendemonstrasikan keterampilan memukul dan melempar bola dalam permainan kasti, serta memahami cara bermainnya dengan teknik yang benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu membuat peta pikiran dari teks yang dibacanya dengan rinci.
- Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh pemanfaatan sampah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah membaca langkah-langkah pembuatan, siswa mampu membuat bunga kertas dengan teknik yang benar.

Media/alat bantu dan Sumber Belajar:
Kertas bekas.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Tahukah Kamu

- Siswa pergi ke lapangan untuk melakukan kegiatan olahraga.

Guru mendampingi siswa menuju ke lapangan, kemudian memberi instruksi untuk pemanasan. Pemanasan dilakukan minimal 10 menit, ditekankan pada dominasi anggota tubuh yang akan dilatih.

- Siswa memeragakan aktivitas lempar tangkap bola kecil berdasarkan contoh yang diberikan guru. Bola bisa dibuat dengan menggunakan kertas bekas yang diremas menjadi bulat dan diperkuat dengan karet.

A. Melempar Bola

1. Melempar Bola Melambung

Cara melakukan:

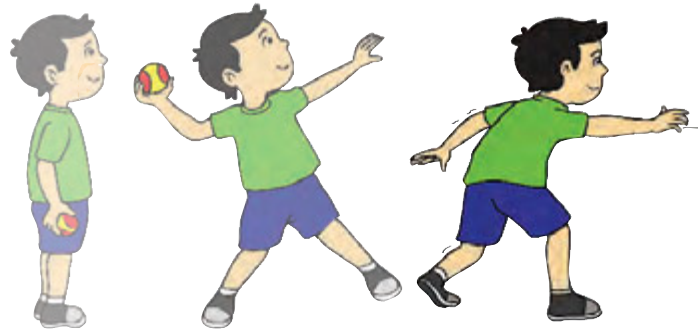
- Bola dipegang dengan tangan kanan.
- Pandangan ditujukan pada arah sasaran lemparan.
- Sikap badan sedikit condong ke belakang.
- Ayunkan bola dari belakang menuju ke depan atas sehingga bola lepas dan melambung jauh.
- Lakukan beberapa kali berpasangan dengan temanmu.



2. Melempar Bola Mendatar atau Lurus

Cara melakukan:

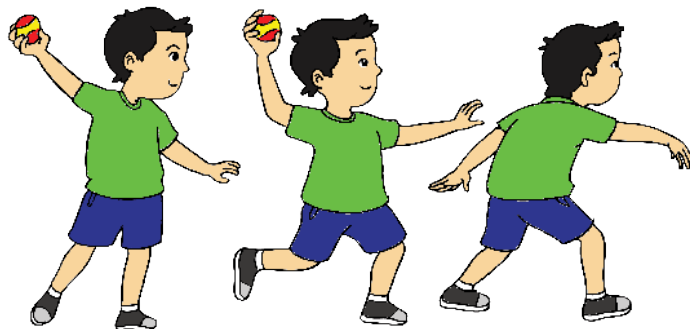
- Pandangan menghadap ke arah sasaran lemparan.
- Bola dipegang dengan tangan kanan.
- Kedua kaki dibuka silang ke depan dan lutut agak ditekuk.
- Langkahkan kaki satu langkah, lalu lempar bola lurus ke arah depan.
- Lakukan berulang-ulang berpasangan dengan temanmu.



3. Melempar Bola Rendah

Cara melakukan:

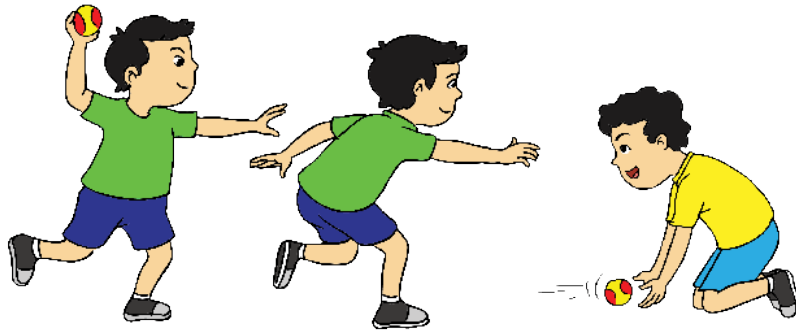
- Langkahkan satu kaki ke depan.
- Ayunkan bola dari atas menuju depan bawah sehingga meluncur setinggi lutut penerima.
- Pandangan selalu menuju pada bola.
- Lakukan berulang-ulang dengan pasanganmu.



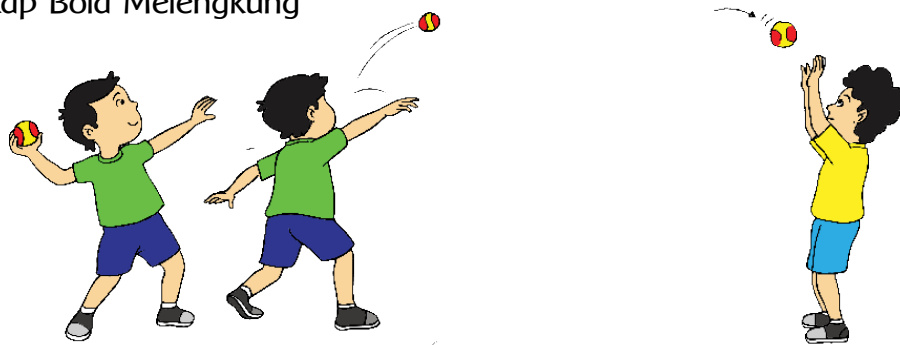
B. Menangkap Bola

Selain melempar, seorang pemain kasti yang baik harus dapat menangkap bola. Untuk dapat menangkap bola kita harus memerhatikan arah datangnya bola.

1. Menangkap Bola Datar



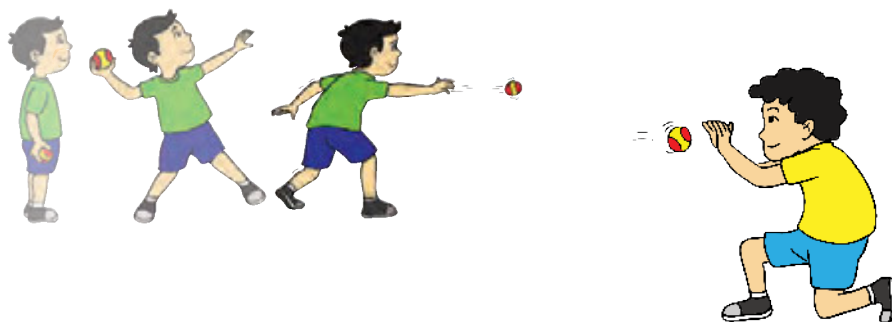
2. Menangkap Bola Melengkung



3. Menangkap Bola Rata Tanah



4. Menangkap Bola Lurus Rata Dada



Mengembangkan Kerja Sama

Untuk permainan beregu, dibutuhkan kerja sama antarpemain. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Disiplin diri sendiri, baik di dalam atau di luar permainan.
- Saling menghargai.
- Dalam permainan, tidak ada yang egois (bermain sendiri).
- Melakukan kerja sama dalam menyerang dan bertahan.
- Saling membantu dan melengkapi kekurangan pemain lain.

- Siswa mempraktikkan keterampilan melempar dan menangkap bola dalam permainan kasti. (Penilaian no. 3)

Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yakni regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mendapat nilai dengan memukul bola, kemudian berlari mengelilingi lapangan. Sebaliknya, regu penjaga berusaha menangkap bola serta mematikan regu pemukul. Regu yang banyak mengumpulkan nilai menjadi pemenangnya. Permainan sederhana ini dapat dimainkan di lapangan yang tidak begitu luas. Alat yang dibutuhkan dalam permainan kasti adalah bola karet dan pemukul kayu.

Setelah mempraktikkan permainan kasti, guru bertanya kepada siswa:

- Bagaimana perasaanmu setelah bermain kasti?
- Keterampilan apa yang dibutuhkan dalam bermain kasti? (melempar dan memukul bola, berlari cepat)
- Sikap apa yang dibutuhkan dalam bermain kasti? (pantang menyerah, berusaha)
- Jika kamu anggota regu kasti dan anggota-anggota yang lain memiliki perbedaan sifat dan kemampuan dengan anggota lain, bagaimana kamu menyikapi perbedaan tersebut?



Tahukah Kamu

Siswa membaca teks tentang pekerjaan seorang tentang seorang pekerja pengrajin barang bekas.

Guru menguatkan kepada siswa tentang nilai-nilai yang dapat dicontoh dari pengrajin barang bekas.



Ayo Belajar

Siswa akan membaca teks tentang pengolahan sampah. Siswa membuat peta pikiran dari teks yang dibacanya. (Penilaian no. 2)

Reduce (Mengurangi); sebisa mungkin lakukan minimalisasi barang atau material yang kita gunakan. Semakin banyak kita menggunakan material, semakin banyak sampah yang dihasilkan.

Reuse (Memakai kembali); sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang *disposable* (sekali pakai, buang). Hal ini dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah.

Recycle (Mendaur ulang); sebisa mungkin, barang-barang yg sudah tidak berguna, bisa didaur ulang. Tidak semua barang bisa didaur ulang, tetapi saat ini sudah banyak industri nonformal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain.

Replace (Mengganti); teliti barang yang kita pakai sehari-hari. Gantilah barang-barang yang hanya bisa sekali pakai dengan barang yang lebih tahan lama. Juga telitilah agar kita hanya memakai barang-barang yang lebih ramah lingkungan, misalnya, ganti kantong kresek dengan keranjang jika berbelanja, dan jangan gunakan *styrofoam* karena kedua bahan ini tidak bisa didegradasi secara alami.



Ayo Berkreasi

- Siswa membuat bunga dari kertas bekas. (Penilaian no. 1)
 - Siswa membaca terlebih dahulu langkah-langkah pembuatannya.
- #### Bunga dari Kertas Koran/Majalah

Bahan-bahan:

1. Kertas koran atau kertas majalah bekas
2. Gunting
3. Lem kertas
4. Jangka (tidak harus ada)
5. Pensil

Cara pembuatan:

1. Siapkan kertas bekas.
2. Untuk pemula, gunakan jangka dan pensil untuk membuat pola pada kertas.
3. Potong spiral berdasarkan pola yang dibuat sebelumnya.
4. Gulung spiral mulai dari bagian terluar, hingga yang paling dalam. Selama menggulung, dapat dilem pada beberapa tempat agar kuat.
5. Hasil akhir.



kreasivv.mehost.info



Ayo Renungkan

Siswa mengerjakan soal-soal perenungan yang ada di buku siswa.

Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Siswa membuat bunga kertas tadi di rumah.

Penilaian!

1. Daftar periksa untuk produk bunga kertas (SBdP)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menggunting dengan teknik yang benar		
Membuat bunga dengan teknik yang benar		
Kerapian kerja		
Ketepatan penyelesaian		

2. Daftar periksa untuk produk peta pikiran (Bahasa Indonesia dan IPA)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menjelaskan tentang reduce dan contohnya		
Menjelaskan tentang reuse dan contohnya		
Menjelaskan tentang recycle dan contohnya		
Menjelaskan tentang replace dan contohnya		

3. Daftar periksa untuk produk lempar tangkap bola (PJOK)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Melempar bola melambung dengan teknik yang benar.		
Melempar bola mendatar dan lurus dengan teknik yang benar.		
Melempar bola rendah dengan teknik yang benar.		
Menangkap bola datar dengan teknik benar.		
Menangkap bola melengkung dengan teknik benar.		
Menangkap bola rata tanah dengan teknik benar.		
Menangkap bola lurus rata dada dengan teknik benar.		

4. Penilaian Sikap (cinta lingkungan, rasa ingin tahu, dan kreatif). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa membuat bunga kertas.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menjelaskan kegiatan ekonomi yang terjadi pada pembuatan kursi.
- Membandingkan perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun atas sumber daya hutan yang ada.
- Memprediksi kenampakan hutan di tahun 2030

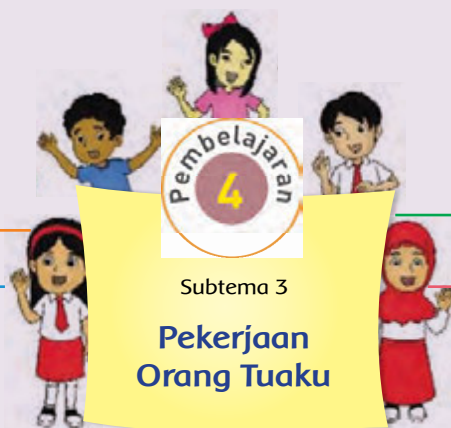
IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan tentang manfaat hutan yang ada di Indonesia
- Memberikan contoh sikap yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan
- Memberikan pendapat tentang kerusakan hutan



PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah
- 4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional

Indikator:

- Menjelaskan kenampakan hutan yang ada di Kalimantan

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator:

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas bangun datar



Fokus Pembelajaran:
IPS, PPKn, IPA, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah diskusi kelas dan analisa gambar, siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi yang terjadi pada pembuatan kursi dengan rinci.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu membandingkan perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun atas sumber daya hutan yang ada setelah mengobservasi peta dengan rinci.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu memprediksi SDA hutan yang di tahun 2030 dengan jelas.
- Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan SDA hutan yang ada di Kalimantan dengan jelas.
- Setelah mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu menjelaskan tentang manfaat hutan yang ada di Indonesia dengan rinci.
- Setelah diskusi, siswa mampu memberikan contoh sikap yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan dengan tepat.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu memberikan pendapat tentang kerusakan hutan setelah menganalisa gambar dengan jelas.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu mendesain kursi impian mereka dengan kreatif

Media/alat bantu dan sumber belajar:

--

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



- Siswa membaca teks tentang cerita pengrajin kayu.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang teks.

Guru dan siswa berdiskusi tentang pengrajin kayu, mulai dari pekerjaannya, apa yang dikerjakan, sumber daya alam yang digunakan dan sikap yang dapat dicontoh dari seorang pengrajin kayu.

Guru menekankan nilai kerja keras, ulet dan pantang menyerah dari seorang pengrajin kayu yang dapat dicontoh oleh siswa.





Ayo Kerja Sama

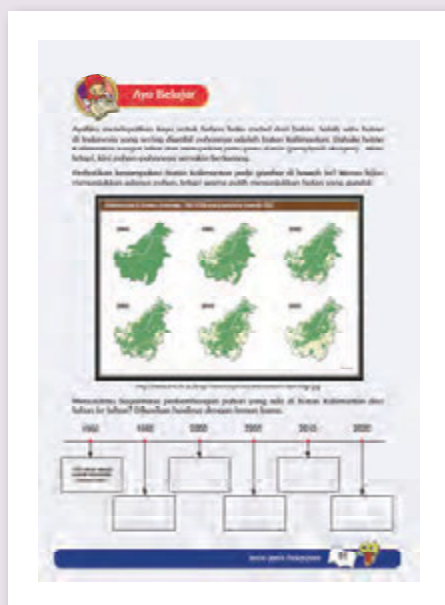
- Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 siswa. Siswa menganalisis gambar yang ada di buku siswa.
- Siswa menganalisis proses kegiatan ekonomi yang terjadi mulai dari pohon di hutan ditebang sampai meja bisa dibeli oleh konsumen.

Dalam proses ini ingatkan siswa untuk menganalisis gambar dengan cermat, apakah dalam gambar bertindak sebagai konsumen, produsen atau distributor. Setiap orang bisa mempunyai peran yang ganda.

Misalkan pengrajin kayu, ia bertindak sebagai konsumen karena ia membeli kayu dari orang lain sebagai bahan baku. Ia juga bertindak sebagai produsen karena ia menjual mebelnya kepada toko mebel.

- Siswa menukar jawaban dengan kelompok lainnya dan memberikan catatan dari hasil pekerjaan kelompok lain jika ada masukan.
- Guru membahas hasil jawaban siswa di depan kelas.

Dari proses kegiatan ekonomi yang ada diharapkan siswa paham bahwa untuk menghasilkan sebuah barang, seperti kursi tidak mudah, perlu proses yang panjang untuk mendapatkannya. Dengan demikian, diharapkan siswa menghargai dan memanfaatkan dengan baik barang yang ada.



Ayo Belajar

- Siswa menganalisis peta perkembangan hutan Kalimantan.
- Siswa mengamati dengan detail warna hijau yang menunjukkan banyaknya pohon yang ada.
- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar yang mereka amati.

Dari tahun ke tahun warna hijau di peta semakin berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa pohon yang ada di hutan semakin berkurang.

- Siswa menuliskan pengetahuannya dalam bentuk lini masa yang disediakan. (Penilaian no. 1)
- Lini masa merupakan grafik yang ditampilkan secara runtut berdasarkan waktu. Lini masa menjelaskan perkembangan (fakta) yang terjadi dari waktu ke waktu. Contoh lini masa ada di halaman 141

- Siswa membuat perkembangan keadaan hutan Kalimantan yang terjadi tahun 2013. Prediksi gambar hutan Kalimantan pada tahun 2030. Siswa juga menjawab pertanyaan di Buku Siswa. (Penilaian no. 2)



Ayo Lakukan

- Siswa mengamati gambar kursi yang disediakan.
- Siswa menyebutkan nama bangun segi banyak yang ada pada kursi tersebut.
- Guru mengingatkan siswa untuk mengobservasi setiap bagian kursi yang ada.
- Siswa mengerjakan masalah yang terkait dengan kursi.
- Guru mengingatkan kepada siswa, langkah-langkah penyelesaian soal dengan *problem solving*.



Ayo Berkreasi

Siswa mendesain kursi impian mereka. Saat mendesain, siswa memperhatikan penggunaan bangun-bangun geometri yang ada.



Ayo Renungkan

Siswa menuliskan hal-hal yang sudah dipelajari sesuai dengan kegiatan perenungan yang ada di buku siswa.

Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Lini masa yang dibuat siswa dipajang agar dapat dibaca teman-temannya. Siswa dapat melihat persamaan dan perbedaan lini masa yang dibuat dengan milik temannya.

Remedial

-

Penilaian!

1. Rubrik tentang produk lini masa (IPA dan IPS)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menjelaskan peristiwa secara runtut		
menjelaskan keterangan dari peristiwa dengan detail		

2. Rubrik Penilaian Diskusi Siswa

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (4)	Mendengarkan teman yang berbicara, tetapi sesekali masih perlu diingatkan. (3) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (2)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (4) ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (3)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (4)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. (3)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (2) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (4)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (3) ✓	Menyampaikan pendapatnya belum runtut, tetapi konsisten. (2)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$ Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$

3. Daftar periksa untuk lembar kerja pertanyaan tentang hutan (IPA)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan kondisi hutan jika terus ditebang		
Dampak dari penebangan hutan		
Hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan		

4. Lembar kerja matematika di nilai dengan angka.

5. Penilaian Sikap (cinta lingkungan, rasa ingin tahu, dan kreatif). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa membuat lini masa tentang perjalanan hidup orang tuanya.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator:

- Membuat pola geometris

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjawab pertanyaan berdasarkan teks laporan yang disajikan



IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator:

- Menjelaskan kegiatan ekonomi yang terjadi pada proses pembuatan baju.

Subtema 3: Pekerjaan Orangtuaku



Fokus Pembelajaran:

IPS, Bahasa Indonesia, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi yang terjadi pada proses pembuatan baju dengan rinci.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks laporan yang disajikan dengan rinci.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu membuat pola geometris dengan benar.

Media/Alat Bantu Dan Sumber Belajar:

--

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks tentang pekerjaan seorang perancang busana.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasar teks yang diberikan.
- Beri siswa motivasi kepada siswa untuk menganalisa dengan detail. Guru menguatkan pesan moral yang bisa didapatkan dari seorang perancang busana.





Ayo Belajar

- Siswa menganalisis proses pembuatan kain dan baju.
- Siswa diminta untuk menganalisis setiap proses yang terjadi, pekerjaan yang terlibat, dan kegiatan ekonomi yang ada di dalamnya. (Penilaian no. 3)
- Guru menguatkan betapa panjang proses yang harus dilalui dari kapas hingga menjadi sebuah baju yang bisa dipakai.
- Guru mengingatkan siswa sikap yang harus siswa lakukan terhadap baju yang mereka pakai. Misalkan, menjaga kebersihannya.



Ayo Ceritakan

Siswa membaca teks tentang museum tekstil. Setelah mendapatkan informasi dari museum tekstil, siswa menjawab pertanyaan dari teks yang diberikan. (Penilaian no. 2)



Ayo Lakukan

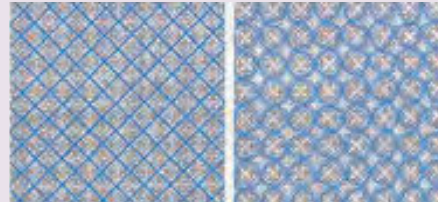
Siswa diminta mengamati kain dan menemukan pola dari kain yang mereka amati.



uifamvn.blogspot.com

Siswa menganalisis pola geometri yang ada pada kain.

Contoh pola geometri:



Contoh bukan pola geometri:



batikcity.com

Guru menguatkan tentang pola geometri dan bukan pola geometri.



Ayo Berkreasi

Siswa menggambar desain kain dengan menggunakan pola geometri. (Penilaian no. 1)

Guru membahas tentang pola geometri yang ada pada kain.
Pola geometri merupakan bentuk yang berulang-ulang.



Ayo Renungkan

Siswa mengerjakan soal-soal perenungan yang ada di buku siswa.

Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Desain geometri yang dihasilkan di komunikasikan melalui tulisan.

Penilaian!

1. Daftar periksa produk pola geometri (Matematika)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Pola bentuk dihasilkan dengan benar.		
Menjelaskan dengan detail gambar yang dihasilkan		

2. Daftar periksa untuk lembar kerja mengolah informasi (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Letak museum tekstil		
Koleksi museum tekstil		
Manfaat museum tekstil.		

3. Daftar periksa untuk produk proses pembuatan baju (IPS)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Proses dari pembuatan baju dengan lengkap		
Teknologi yang digunakan dalam pembuatan baju.		

4. Penilaian Sikap (rasa ingin tahu dan kreatif). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa membuat pola geometri di rumah.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif

4.1 Menggambar berdasarkan tema

Indikator:

- Membuat gambar diri di masa depan dengan menggunakan berbagai bentuk bangun yang diberikan.

Bahasa Indonesia

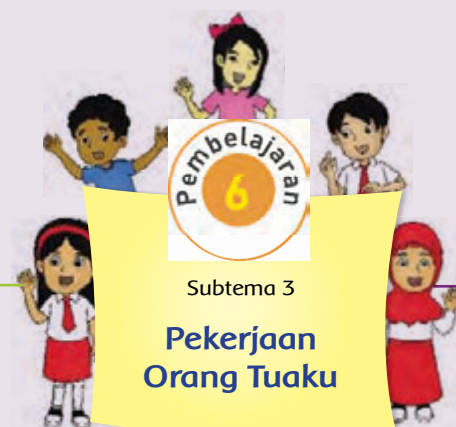
Kompetensi Dasar:

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menceritakan apa cita-citanya, alasan memilih cita-cita, dan hal baik yang akan dilakukan untuk lingkungan



EVALUASI



Fokus Pembelajaran:
Bahasa Indonesia, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan cita-citanya, alasan dan hal baik yang akan dilakukan untuk lingkungan dengan rinci.
- Setelah membaca langkah-langkah, siswa mampu membuat gambar diri di masa depan dengan menggunakan teknik temple yang benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Gunting, lem, kain perca, atau kertas bekas.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Ayo Ceritakan

- Siswa menuliskan hal yang menjadi cita-citanya. Siswa juga menuliskan alasannya. (Penilaian no. 1)

Hal-hal yang harus ada dalam tulisan siswa adalah:

1. Cita-cita
2. Alasan memilih cita-cita.
3. Pekerjaan yang akan mereka lakukan ketika cita-cita tercapai
4. Hal yang akan dilakukan untuk lingkungan.

Beri pemahaman kepada siswa bahwa setiap orang mempunyai cita-cita yang berbeda. Setiap orang harus berusaha keras untuk mencapai cita-citanya.



Ayo Berkreasi

Siswa berkreasi dengan bangun datar untuk menggambarkan dirinya di masa depan.

Siswa menceritakan hasil pekerjaannya kepada rekannya. (Penilaian no. 2)



Alat dan Bahan:

Gunting, lem, kain perca atau kertas bekas

Langkah pembuatan gambar diri

1. Siswa menggambar pola sesuai dengan jenis pekerjaan yang dipilih.
2. Siswa memilih bahan yang diinginkan (kertas atau kain perca).
3. Siswa menggunting kertas atau kain perca tersebut sesuai dengan pola yang dibuat
4. Siswa menempel potongan kertas atau kain perca sesuai dengan pola.
5. Siswa merekatkan potongan-potongan tersebut dengan lem.

Evaluasi

Siswa mengerjakan soal-soal. Guru memeriksa pekerjaan siswa. (Penilaian no. 3)



Ayo Renungkan

Siswa menuliskan hal-hal yang sudah dipelajari (sesuai dengan kegiatan perenungan yang ada di buku siswa).

Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

-

Remedial

-

Penilaian!

1. Rubrik unjuk kerja menulis cita-citaku (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu berlatih lagi
Rencana masa depan	Cerita berisi paling sedikit 4 rencana yang akan dilakukan untuk kelestarian alam Indonesia. (4) ✓	Cerita berisi paling sedikit 3 rencana yang akan dilakukan untuk kelestarian alam Indonesia. (3)	Cerita berisi paling sedikit 2 rencana yang akan dilakukan untuk kelestarian alam Indonesia. (2)	Cerita berisi paling sedikit 1 rencana yang akan dilakukan untuk kelestarian alam Indonesia. (1)
Kelengkapan cerita	Mencantumkan jenis pekerjaan, tugas-tugas serta alasan pemilihan pekerjaan tersebut dengan tepat. (4)	Hanya mencantumkan 2 dari 3 hal yang diminta. (3) ✓	Hanya mencantumkan 1 dari 3 hal yang diminta. (2)	Tidak mencantumkan semua hal-hal yang diminta. (1)
Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Seluruh tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma dengan tepat (4)	Sebagian besar tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma dengan tepat (3) ✓	Setengah bagian tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma dengan tepat (2)	Hanya sebagian kecil tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik, tanda koma dengan tepat. (1)
Pemilihan kata	Seluruh tulisan menggunakan kosakata baku. (4)	Sebagian besar tulisan menggunakan kosakata baku. (3)	Setengah bagian tulisan menggunakan kosakata baku. (2) ✓	Hanya sebagian kecil tulisan menggunakan kosakata baku. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

penilaian $\frac{\text{total nilai} \times 10}{16}$

contoh: $\frac{4+3+3+2}{16} \times 10 = \frac{6}{16} \times 10 = 7,5$

2. Rubrik unjuk kerja menggambar gambar diri SBdP

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu berlatih lagi
Teknik menggantung	Semua bagian bentuk digunting dengan teknik menggunting yang benar. (4) ✓	Sebagian besar bentuk digunting dengan teknik menggunting yang benar. (3)	Setengah bagian bentuk digunting dengan teknik menggunting yang benar. (2)	Sebagian kecil bentuk digunting dengan teknik menggunting yang benar. (1)
Teknik Pengeleman	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (4) ✓	Sebagian besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (3)	Setengah bagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (2)	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (1)
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (4) ✓	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (3)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{penilaian } \frac{\text{total nilai} \times 10}{12}$$

$$\text{contoh: } \frac{4+4+4}{12} \times 10 = \frac{12}{12} \times 10 = 10$$

3. Evaluasi dinilai dengan angka

4. Penilaian Sikap (cinta lingkungan dan kreatif). Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menyampaikan tulisannya tentang cita-cita kepada orang tua dan meminta pendapatnya.

Jurnal dan Refleksi:

Guru membuat refleksi hasil pencapaian belajar siswa selama satu minggu.

a. Apa yang telah berhasil dicapai?

b. Apa yang belum berhasil dicapai?

c. Apa kendala yang dihadapi?

d. Apa yang perlu dikembangkan?

Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran Tema 4 subtema 3

Pilihan Ganda

1. B
2. B
3. A
4. C
5. B

Uraian

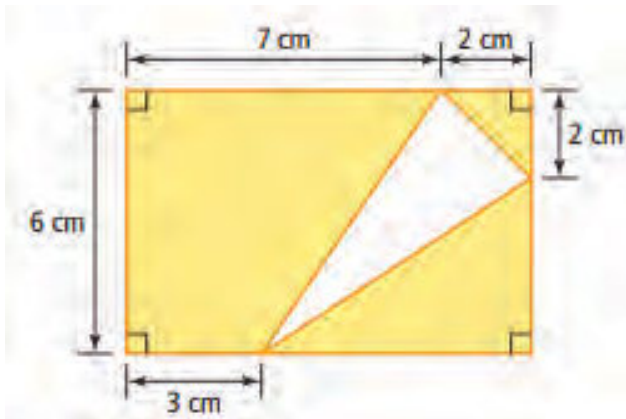
1. Mendapatkan penghasilan supaya bisa mencukupi kebutuhan hidupnya.
2. Kekayaan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
3. Bahan tambang tersebut akan habis.
4. Telpon putar, telpon kabel, telpon genggam
5. Membuang sampah pada tempatnya.

Menanam pohon dan lain-lain.

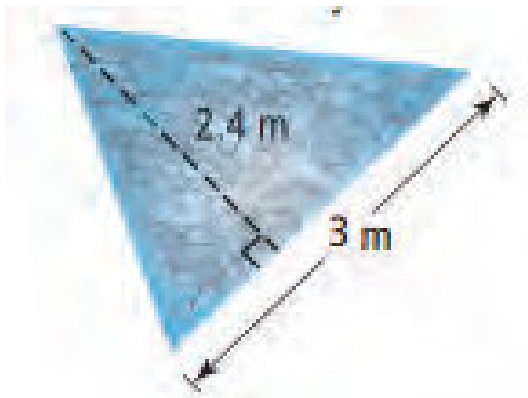
6. Bunga kapas, pemintal benang, menenun kain, kain, pola, jahit, pakaian
7. 66 cm^2
8. 350 cm^2
9. 36 cm
10. 16 cm

Alternatif Latihan Soal

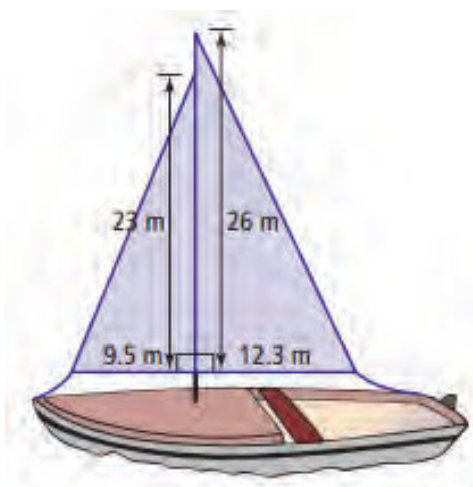
1. Hitunglah Luas segitiga yang berwarna putih!



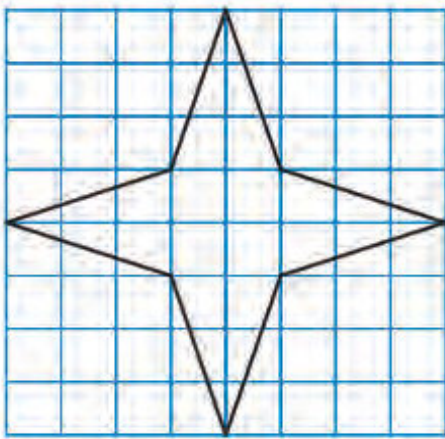
2. Tukang kebun akan membuat kolam seperti gambar di samping. Ia harus mengisi kerikil di dasar kolam. 1 kantong kerikil dapat mengisi seluas 1m^2 . berapa kantong kerikil yang diperlukan untuk menutup semua dasar kolam?



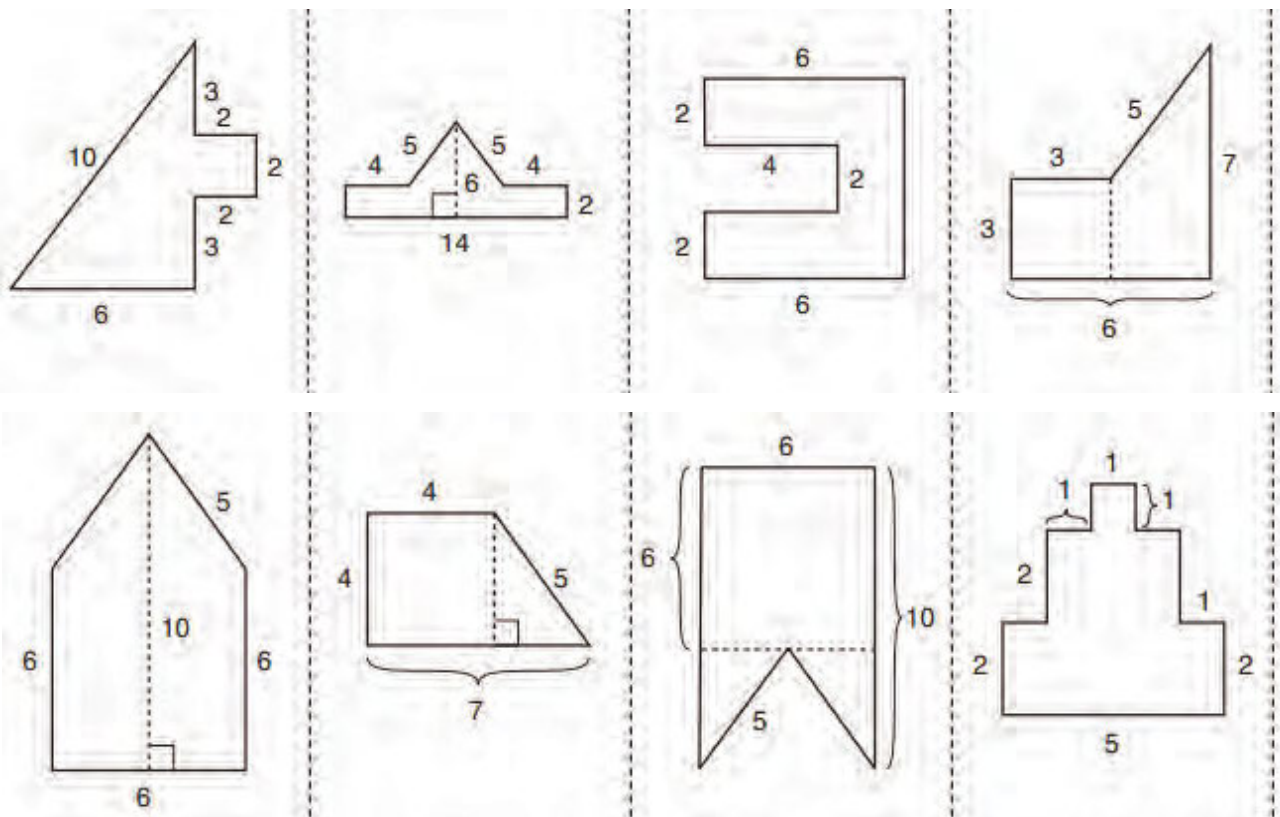
3. Berapa jumlah kain yang diperlukan untuk membuat 2 layar kapal seperti gambar di bawah ini?



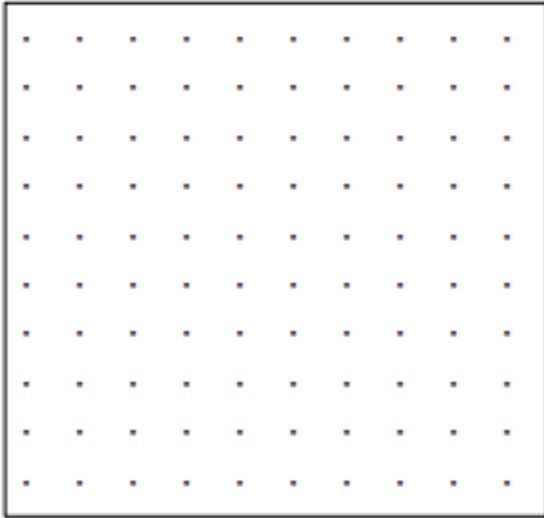
4. Manakah yang mempunyai luas terbesar? Bangun yang berbentuk bintang atau persegi? Buktikan!



5. Hitunglah luas dan keliling dari setiap bangun berikut.



6. Berapakah luas segitiga terbesar yang dapat dibentuk dari papan geometri yang berukuran 10 x 10? Jelaskan!



Ketrampilan Belajar

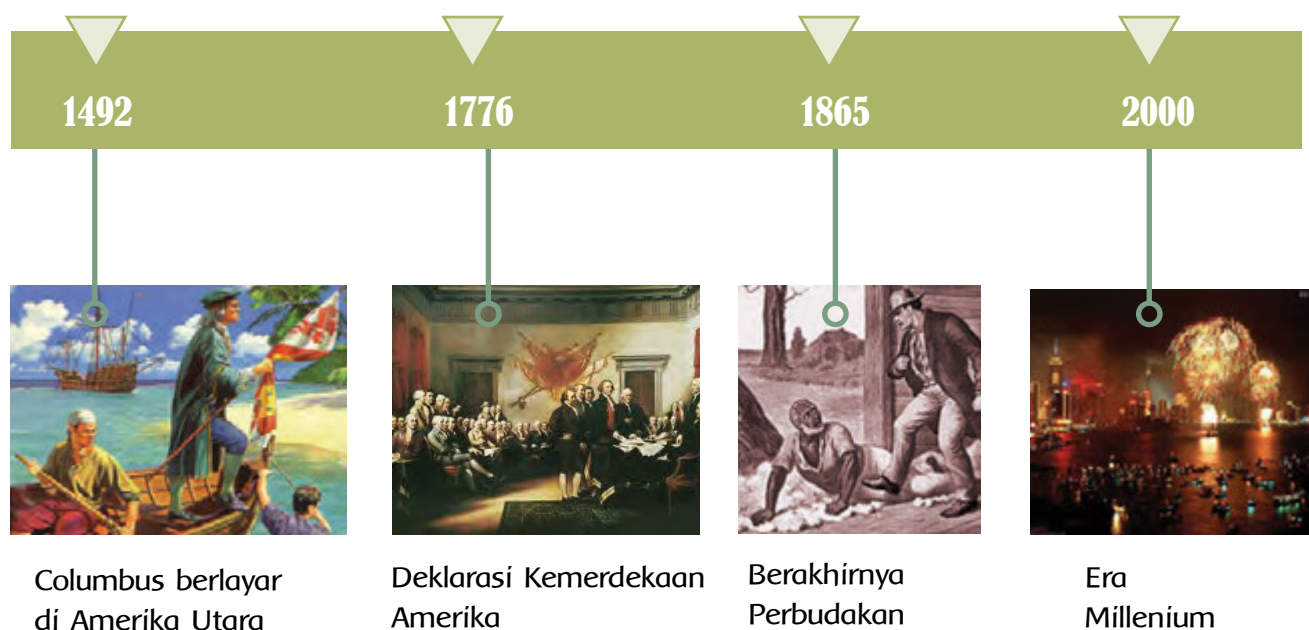
Lini Masa Atau Garis Waktu

Garis waktu adalah garis yang menunjukkan urutan peristiwa.

Ini adalah contoh garis waktu yang menceritakan perjalanan Amerika mulai tahun 1492 hingga 2000

Kotak pertama menunjukkan Columbus berlayar di Amerika Utara pada 1492

Berikut adalah sejarah Amerika



Sumber: teachingamericanhistory.org

Pertanyaan yang dikembangkan

1. Apa yang terjadi pada tahun 2000?
2. Pada tahun berapakah perbudakan berakhir?
3. Pada tahun berapakah deklarasi kemerdekaan Amerika ditandatangani?

Proyek Kelas



Tema PEKERJAAN sangat menarik dilihat dari sisi keberagaman tempat dan jenis pekerjaan yang dilakukan. Melalui tema ini siswa bisa mendapatkan gambaran tentang bagaimana seseorang harus mempersiapkan diri agar bisa mencapai apa yang diinginkannya di masa depan.



Di subtema 4 ini siswa akan membahas mengenai jenis-jenis pekerjaan dari sisi yang berbeda dengan apa yang mereka peroleh di subtema sebelumnya. Kegiatan mewawancarai akan lebih banyak dilakukan untuk memperoleh informasi.



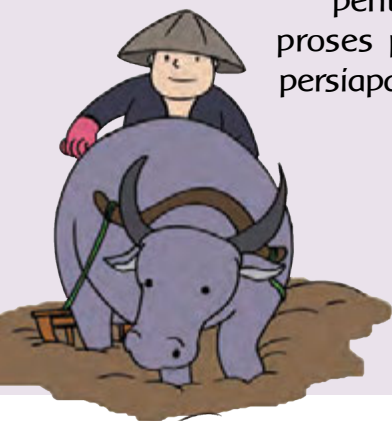
Sama halnya dengan subtema 4 sebelumnya, guru harus menyiapkan segala keperluan untuk kegiatan selama satu minggu ke depan khususnya untuk kegiatan pameran.

Guru membagi kelompok untuk kebutuhan pameran saja dan pemerolehan informasi seperti mencari informasi bersama. Segala produk yang dihasilkan siswa harus dikerjakan sendiri.



Pengelolaan pameran untuk subtema ini perlu diperhatikan dari sisi kegiatan yang variatif agar siswa atau pun pengunjung pameran mendapatkan suasana yang berbeda. Untuk kebutuhan tersebut, siswa bisa diminta untuk menggunakan pakaian atau asesoris yang mencerminkan jenis pekerjaan tertentu, misalnya; siswa mengenakan stetoskop (mainan) untuk menggambarkan jenis pekerjaan dokter.

Jika memungkinkan, seluruh kegiatan saat hari pertama hingga hari ke lima diabadikan melalui foto. Seluruh foto kemudian dipamerkan. Hal ini sangatlah penting bagi pengunjung agar mereka mengetahui proses perjalanan kegiatan mulai dari awal sampai persiapan pameran.



LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Mengamati dan Mendeskripsikan



Kegiatan dimulai dengan memperlihatkan gambar-gambar jenis pekerjaan, misalnya; aktor, penjaga museum, petani, pilot, pramugari, atau lainnya. Guru bisa mengambil gambar dari majalah, koran atau internet apabila memungkinkan. Pemilihan gambar bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

Selain gambar, guru bisa menyiapkan pakaian atau asesoris dari jenis pekerjaan yang akan dibahas siswa. Siswa pun dapat diminta untuk membawa perlengkapan tersebut dengan catatan guru menginformasikannya terlebih dahulu.

Apabila semua perlengkapan sudah siap, siswa memulai kegiatan dengan mengamati. Kegiatan mengamati ini bisa juga dilakukan langsung di luar apabila memungkinkan, misalnya; siswa harus melihat langsung apa yang dilakukan oleh polisi yang kebetulan ada di sekitar sekolah.

Hal-hal yang dapat diamati siswa misalnya:

- perlengkapan pakaian yang dikenakan, bahan pakaian, bentuk asesoris, topi
- cara berkomunikasi, cara berdandan

Setelah mendapatkan informasi sebanyak mungkin, siswa mendiskusikan temuannya kepada teman kelompoknya.



Menanyakan dan Menganalisis

Untuk melengkapi data sebelumnya, siswa mempertanyakan fakta yang diperolehnya, misalnya.

- Mengapa bentuk topi dari seseorang yang bekerja di bangunan atau pertambangan harus khusus? Apa yang terjadi kalau bentuknya seperti topi olah raga? Bagaimana kalau bahannya dari kaos agar lebih nyaman?
- Mengapa jenis pekerjaan tertentu harus mengenakan seragam dan yang lainnya tidak? Mengapa perawat harus mengenakan pakaian dinas berwarna putih? Bagaimana kalau diganti dengan warna lainnya?
- Pertanyaan tersebut dikumpulkan untuk dicari jawaban melalui kegiatan berikut.



Menggal Informasi

Berbeda dengan kegiatan di subtema berikutnya, siswa dapat melengkapi informasi melalui kegiatan tanya jawab langsung di mana jenis pekerjaan tersebut berada. Guru bisa mengundang beberapa orang tua, masyarakat setempat untuk diwawancarai oleh siswa. Kajian lewat bahan bacaan bisa dilakukan untuk melengkapi informasi. Berikut adalah contoh informasi yang bisa digali siswa saat wawancara:



- Jam kerja
- Bagaimana melakukan pekerjaan
- Keterampilan apa yang harus dimiliki
- Pembayaran atas jasa atau produk
- Apakah bekerja sendiri atau membutuhkan tim

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Mengamati dan Mendeskripsikan

Kegiatan mengamati bisa dilanjutkan di hari kedua. Siswa diajak untuk mengamati secara detail untuk melengkapi apa yang kurang dari penggalan data di hari pertama.

Di hari ke dua ini mereka bisa melengkapi data melalui *drawing observation*, misalnya menggambar asesoris atau tempat dimana seseorang bekerja. Bahkan siswa bisa menggambar logo tempat bekerja.



Menanyakan dan Menganalisis

Data yang mereka peroleh bisa dipertanyakan dan dibuat analisisnya untuk melengkapi informasi, misalnya:

- Mengapa logo berbentuk seperti ini? Apa maksud dari gambar yang ada? Apakah akan menjadi lebih baik apabila diganti gambarnya dengan gambar lain atau jumlah gambar ditambah atau dikurangi.



Menggali Informasi

Penggalan informasi bisa dilakukan sekali lagi dengan bertanya langsung kepada narasumber atau guru. Sekolah bisa mendatangkan kembali para orang tua apabila memungkinkan. Hal ini dimaksudkan supaya siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi lebih lengkap.



LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Mempersiapkan Diri

Mengingat tema PEKERJAAN memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi dari segi persiapan, maka khusus untuk tema ini kegiatan persiapan dilaksanakan dua hari.

Di hari ini siswa diminta untuk melengkapi data, merapikan tulisan atau produk yang akan ditampilkan.

Siswa harus menghasilkan:

- Gambar pekerjaan atau asesorisnya, dilengkapi dengan tulisan tentang ruang lingkup pekerjaan,
- Hal-hal baik yang bisa dicontoh dari suatu jenis pekerjaan
- Produk kolase: gambar topi atau perlengkapan yang dipakai oleh salah satu profesi. Gambar kemudian dipadukan dengan menempelkan bahan yang ada, seperti kain perca, kertas dari majalah atau lainnya. Berikut adalah salah satu contoh kolase untuk menggambarkan tempat bekerja tukang kebun.





LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:

Di hari ke empat, siswa diminta untuk menempel seluruh karyanya di papan atau tempat yang sudah ditetapkan. Guru memberikan arahan tentang bagaimana menyajikan karya yang baik agar mudah dilihat oleh pengunjung. Hasil refleksi dari ketiga pameran sebelumnya dijadikan masukan agar pelaksanaan kegiatan pameran ke empat lebih baik.

Untuk menambah semaraknya pameran, guru bisa menambahkan asesoris, pakaian atau pun poster/gambar dari koran atau majalah untuk melengkapi bahan pameran.

Foto kegiatan sejak hari pertama hingga hari ke empat bisa dipajangkan oleh guru dengan dilengkapi keterangan.

Guru dan siswa mendiskusikan hal-hal apa saja yang merupakan masukan dari para pengunjung di pameran sebelumnya sehingga siswa bisa mempersiapkan diri lebih baik lagi.

Guru mengingatkan siswa untuk mengenakan asesoris atau pakaian dari salah satu profesi di hari pameran.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Meyampaikan Hasil



Dengan menggunakan pakaian atau asesoris yang menggambarkan profesi tertentu, siswa memulai pameran dengan mempersilakan para pengunjung untuk melihat atau membaca produk yang dipajang.

Pertanyaan yang tidak dapat dijawab bisa dicatat sebagai bahan diskusi dengan guru.

Guru berkeliling untuk memberikan dukungan.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:



Melakukan Refleksi

Guru meminta siswa untuk membaca pertanyaan dan komentar pengunjung yang dicatat sebelumnya lalu mendiskusikannya.

Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang dilakukan dengan menjawab pertanyaan:

- Bagaimana perasaanmu bertemu dengan pengunjung?
- Apakah kamu memiliki kesulitan saat menjelaskan karyamu? Mengapa?
- Hal baik apa yang bisa dipelajari dari kegiatan selama satu minggu ini?

Guru mengingatkan siswa untuk merapikan perlengkapan pasca pameran. Seluruh hasil karya siswa bisa disimpan untuk dijadikan sebagai portofolio.



- Lampiran 1

PERENUNGAN

(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat

- Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami

- Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
- Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan

- Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
- Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis

- Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi

- Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
- Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
- Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan

- Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
- Apa rencana kamu?
- Apa desain yang kamu buat?

Sumber: <http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html>

Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat itu mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- Belum terlihat
- Mulai terlihat
- Mulai berkembang
- Sudah terlihat/membudaya

Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Daftar Pustaka

- Alley, S. P., et. al. (1999). *A mathematics handbook math at hand*. USA: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio, M., et. al. (2004). *Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Banks, J. A. (2005). *Our communities teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. (2005). *People and places teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. (2005). *We live together teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bellanca, J., et. al. (1997). *Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bingham, J. (2005). *Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana) (Rudiyanto) (alih bahasa)*. Bandung: PT. Intan Sejati.
- Budi, Y. dkk. (2013). *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwisata.
- Cavanagh, C. M. (2000). *Math to know a mathematics handbook*. USA: Great Source Education Group.
- Chew, T. (2008). *Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2*. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.
- Darmawati, U. dkk. (2012). *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwisata.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. (2008). *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Evans, J. (2001). *How to teach art to children*. USA: Evan-Moor Educational Publishers.
- George, M. (2006). *Membaca peta*. Jakarta: Erlangga.
- Hoover, E., & Mercier, S. (1996). *Primarily earth AIMS activity grades K-3*. USA: AIMS Education Foundation.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. (2012). Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- McIntosh, A., et. al. (1997). *Number sense grades 3-4*. USA: Dale Seymour Publications.
- Moore, G. (1992). *Middle reading maps, reading and interpreting*. R.I.C. Publications
- Mustaqiem, B., & Ary, A. (2008). *Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mapping and atlas skills-lower*. (2001). R.I.C. Publications
- Rosnawati, S. & Aris M. (2008). *Senang belajar ilmu pengetahuan alam kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sample units of works mathematics K-6*. (2003). Australia: Board of Studies NSW.
- Schue, V. L. (2005). *Creative activities art and design projects ages 5-11*. USA: Scholastic.
- Seta, W. J. (2008). *Atlas lengkap Indonesia dan dunia*. Jakarta: Wahyu Media.
- Tarwasih, S., dkk. (2008). *Buku pintar IPA/Sains SD*. Jakarta: Wahyumedial.
- Tim Abdi Guru. *Penjasorkes untuk SD kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyono, B., & Nurachmandani S. (2008). *Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.